



# IMPLEMENTING STRATEGIES TO EMBRACE FUTURE GROWTH

MENGIMPLEMENTASIKAN STRATEGI UNTUK  
MENYAMBUT PERTUMBUHAN MASA DEPAN

**2019** Laporan Tahunan  
Annual Report

[www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com)

## Sanggahan

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang menjalankan bisnis di bidang infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara.

## Disclaimer

This annual report contains information and statements regarding financial state, operational performance, strategies, policies as well as the Company's vision; which are categorized as future plans under regulating laws, apart from all other things that are categorized as historical. These statements are predictive in nature and results may vary in actual developments.

The prospective statements in this annual report were written based on various assumptions about most recent and future conditions of Company; as well as the business environment in which the Company runs its business. The expected results of the documents used have been verified, are prospective in nature and bear no guarantee to being absolute truth.

This annual report contains the word "Company" which refers to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk; who runs its business in energy infrastructure field and integrated resources with asset and investment portfolio in coal mining services sector.

## IMPLEMENTING STRATEGIES TO EMBRACE FUTURE GROWTH

MENGIMPLEMENTASIKAN STRATEGI UNTUK  
MENYAMBUK PERTUMBUHAN MASA DEPAN

Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya untuk menyusun dan menerapkan strategi-strategi yang efektif terhadap pengelolaan bisnisnya, seperti merampingkan model bisnis yang lebih efektif dan mengoptimalkan layanan kepada para pelanggan. Upaya-upaya ini bertujuan untuk mendorong Perseroan dalam meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In the effort to become an integrated resources and energy infrastructure company, the Company strives to implement effective strategies to its business management, such as a more effective business model and optimum service to our customers. These efforts will drive the Company in achieving sustainable business growth.

## **Melanjutkan proses transformasi Perseroan menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi, tahun ini kami berfokus untuk menyusun serangkaian strategi dan menjalankan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.**

To continue the Company's transformation process to become a company that focuses on integrated energy infrastructure assets. This year the Company focused on preparing effective and efficient strategies in carrying out its operational activities.



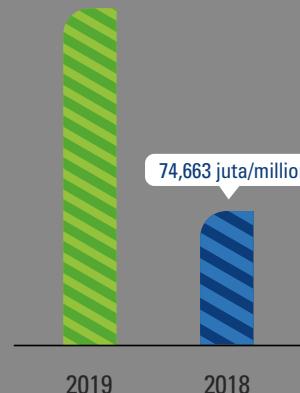
## 01



**Kapasitas fasilitas coal handling dan processing pada 2019.**

*Capacity of coal handling and processing facility in 2019.*

82,11 juta/million



10%



"

Pada 2019, Perseroan menjalankan berbagai program CSR agar mampu memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sekitar.

*In 2019, the Company implemented various CSR programs to provide optimum benefits to the surrounding communities.*

"



## 02

**Aset**  
*Assets*



3%

Dari USD1.217,76 juta pada 2018 menjadi USD1.253,55 juta pada 2019.

*from USD1,217.76 million in 2018 to USD1,253.55 million in 2019.*

## 03

**Pendapatan**  
*Revenue*



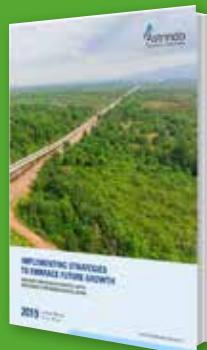
161%

Dari USD27,16 juta pada 2018 menjadi USD70,89 juta pada 2019.

*from USD27.16 million in 2018 to USD70.89 million in 2019.*

# Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

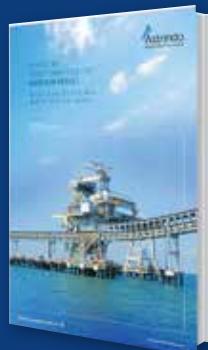


2019

## Implementing Strategies to Embrace Future Growth

Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya untuk menyusun dan menerapkan strategi-strategi yang efektif terhadap pengelolaan bisnisnya, seperti merampingkan model bisnis yang lebih efektif dan mengoptimalkan layanan kepada para pelanggan. Upaya-upaya ini bertujuan untuk mendorong Perseroan dalam meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In the effort to become an integrated resources and energy infrastructure company, the Company strives to implement effective strategies to its business management, such as a more effective business model and optimum service to the customers. This efforts are meant to drive the Company in achieving a sustainable business growth.



2018

## Embracing Transformation for Maximum Result

Pada 2018, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"). Perubahan nama ini merupakan kebijakan strategis Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang lebih terstruktur dan terpadu dalam industri infrastruktur pertambangan. Melalui transformasi ini, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

In 2018, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company"). The change was one of the Company's strategic steps to conduct a more structured and integrated business in mining infrastructure. Through this transformation, the Company continues to develop its business and harness all resources effectively to achieve optimum performance.

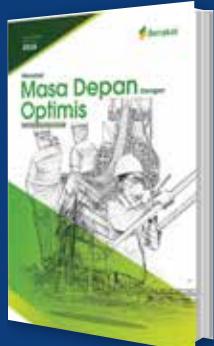


2017

## Optimizing Strategy for the Better Achievement

Pada 2017, Perseroan telah melakukan divestasi usaha di segmen minyak dan gas bumi guna berfokus pada bisnis infrastruktur pertambangan. Strategi ini merupakan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan peluang yang ada serta memanfaatkan peluang usaha yang lebih baik di masa mendatang.

In 2017, the Company has divested its oil and gas business segment to focus on the mining infrastructure business. This strategy is one of the Company's strategies to optimize existing opportunities and seize better opportunities in the future.



**2016**

### **Looking to the Future with Optimism**

Pada 2016, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"). Perubahan nama ini merupakan kebijakan strategis Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang lebih terstruktur dan terpadu dalam industri infrastruktur pertambangan. Melalui transformasi ini, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

In 2016, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company"). The change was one of the Company's strategic steps to conduct a more structured and integrated business in mining infrastructure. Through this transformation, the Company continues to develop its business and harness all resources effectively to achieve optimum performance.



**2015**

### **Facing Challenges With Spirit of Change**

Dinamika perekonomian dan regulasi di tahun 2015 menjadi tantangan bagi PT Benakat Integra Tbk. Penurunan produktivitas yang hampir seluruhnya dirasakan pada Entitas Anak dan Anak Usaha Perseroan disebabkan karena kondisi perekonomian global dan kebijakan pemerintah. Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat perubahan bagi Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan kinerja kerja. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperluas cakupan usaha di berbagai bidang infrastruktur yang menjanjikan yaitu pada sektor tambang batu bara, pembangkit listrik dan pengembangan pada industri-industri lain yang terkait.

The economic and regulation dynamics in 2015 became challenges to PT Benakat Integra Tbk. The declined productivity took place in almost all Subsidiaries due to global economic conditions and government policies becoming challenges to the Company. The extremely dynamic internal conditions and external business environment encouraged the Company's spirit of change to take strategic measures to boost its performance. The Company took such actions by expanding its business coverage to various promising areas in infrastructure, namely those in coal mining, power generation, and other related business development.



**2014**

### **Maintaining Momentum to Achieve Higher**

Semangat dari momentum transformasi strategis yang telah diaktualisasikan PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) semakin memperkuat landasan Perseroan untuk terus melaju dan menjawab segala tantangan yang hadir di tahun 2014. Dengan fokus yang lebih kuat, kami optimis untuk mengarahkan langkah kami pada pencapaian yang lebih tinggi. Keunggulan sebagai entitas yang mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi adalah modal kami untuk terus mengeksplorasi potensi industri energi Indonesia dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang positif.

The spirit of the strategic transformation momentum actualized by PT Benakat Integra Tbk (The Company) has strengthen the foundation of the Company to continue to advance and answer the challenges in 2014. With a stronger focus, we are optimistic to direct our steps towards higher achievement. Our excellence as a flexible entity is our capital to continue exploring the potential of Indonesia's energy industry and realize positive business growth.

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Kinerja 2019</b>	<b>2</b>	<b>Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali</b>	<b>51</b>
2019 Performance		Information of Ultimate and Controlling Shareholders	
<b>Laporan Manajemen</b>	<b>14</b>	<b>Struktur Grup Perusahaan</b>	<b>52</b>
Management Report		Company Group Structure	
<b>Profil Perusahaan</b>	<b>30</b>	<b>Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, naikkan ke line atas</b>	<b>54</b>
Company Profile		List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures	
<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>64</b>	<b>Kronologi Pencatatan Saham</b>	<b>58</b>
Human Resources		Stock Listing Chronology	
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>72</b>	<b>Kronologi Pencatatan Efek Lainnya</b>	<b>59</b>
Management Discussion and Analysis		Other Securities Listing Chronology	
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>94</b>	<b>Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal</b>	<b>60</b>
Corporate Governance		Stock Exchange Supporting Institutions/Professions	
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>	<b>142</b>	<b>Informasi Kantor Cabang/ Perwakilan</b>	<b>61</b>
Corporate Social Responsibility		Branch / Representative Office	
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>152</b>	<b>Pendidikan dan Pelatihan Level Managerial di Tahun Buku</b>	<b>61</b>
Financial Report		Training and Education of Managerial Level in Fiscal Year	
		<b>Wilayah Operasional</b>	<b>62</b>
		Operational Areas	
		<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>64</b>
		Human Resources	
		<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>	<b>66</b>
		Human Resources (HR)	
		<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>72</b>
		Management Discussion and Analysis	
		<b>Tinjauan Perekonomian</b>	<b>74</b>
		Economic Review	
		<b>Tinjauan Industri Pertambangan</b>	<b>75</b>
		Mining Industry Review	
		<b>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b>	<b>76</b>
		Operational Review of Each Business Segment	
		<b>Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama, Infrastruktur Batu Bara</b>	<b>77</b>
		Operating Performance of Coal Infrastructure Joint Venture	

<b>Tinjauan Keuangan</b>	<b>83</b>	<b>Perubahan Peraturan</b>	<b>93</b>	<b>Satuan Audit Internal</b>	<b>128</b>
Financial Overview		<b>Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan</b>		Internal Audit Unit	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>83</b>	Change of Law Which Significantly Affects the Company		<b>Audit Eksternal</b>	<b>132</b>
Financial Position Statement		<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku</b>	<b>93</b>	External Audit	
<b>Laporan Laba Rugi</b>	<b>85</b>	Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company		<b>Sistem Manajemen Risiko</b>	<b>133</b>
Profit Loss Statement		<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>94</b>	Risk Management System	
<b>Laporan Arus Kas</b>	<b>87</b>	Corporate Governance		<b>Profil Risiko</b>	<b>134</b>
Cash Flow Statement		<b>Komitmen Perseroan</b>	<b>96</b>	The Company's Risk Profiles	
<b>Kemampuan Membayar Utang</b>	<b>88</b>	Company's Commitment		<b>Kasus dan Perkara Penting</b>	<b>136</b>
Solvency		<b>Prinsip GCG</b>	<b>97</b>	Significant Cases	
<b>Tingkat Kolektabilitas Piutang</b>	<b>88</b>	GCG Principles		<b>Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan</b>	<b>136</b>
Collectability		<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>	<b>99</b>	Financial Information on Administrative and Financial Sanctions	
<b>Struktur Modal</b>	<b>88</b>	General Meeting of Shareholders (GMS)		<b>Kode Etik Perseroan</b>	<b>136</b>
Capital Structure		<b>Dewan Komisaris</b>	<b>106</b>	Code of Conduct	
<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b>	<b>89</b>	Board of Commissioners		<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b>	<b>137</b>
Material Bonding for Capital Investment		<b>Direksi</b>	<b>109</b>	Whistleblowing System	
<b>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal</b>	<b>89</b>	The Board of Directors		<b>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b>	<b>137</b>
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger and Acquisition or Debt/Capital Restructuring		<b>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b>	<b>112</b>	Implementation of Public Company Governance Guidelines	
<b>Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi</b>	<b>89</b>	Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors		<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>	<b>142</b>
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest/Transaction with Affiliated Parties		<b>Rapat Dewan Komisaris dan Direksi</b>	<b>113</b>	Corporate Social Responsibility	
<b>Proyeksi 2020</b>	<b>90</b>	Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting		<b>Komitmen Perseroan</b>	<b>144</b>
2020 Projection		<b>Komite Audit</b>	<b>115</b>	Company's Commitment	
<b>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b>	<b>90</b>	Audit Committee		<b>Dasar Hukum</b>	<b>145</b>
Information and Material Facts after the Date of Auditor's Report		<b>Rangkap Jabatan</b>	<b>118</b>	Legal Basis	
<b>Prospek Usaha</b>	<b>91</b>	Concurrent Position		<b>Realisasi Biaya Program CSR</b>	<b>145</b>
Business Prospects		<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>121</b>	Realization of CSR Program Fund	
<b>Aspek Pemasaran</b>	<b>91</b>	Nomination and Remuneration Committee		<b>Tanggung Jawab atas Lingkungan Hidup</b>	<b>146</b>
Marketing Aspect		<b>Sekretaris Perusahaan</b>	<b>121</b>	Environmental Responsibilities	
<b>Kebijakan Dividen</b>	<b>92</b>	Corporate Secretary		<b>Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	<b>148</b>
Dividend Policy		<b>Keterbukaan Informasi</b>	<b>124</b>	Employment, Occupational Health and Safety Responsibilities	
<b>Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan</b>	<b>92</b>	Information Disclosure		<b>Tanggung Jawab atas Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan</b>	<b>149</b>
Share Ownership Program by the Management/Employees		<b>Akses Informasi dan Data Perseroan</b>	<b>125</b>	Social and Community Development Responsibilities	
<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b>	<b>92</b>	Access to Company Data and Information		<b>Tanggung Jawab kepada Pelanggan</b>	<b>151</b>
Utilization of Proceeds from the Public Offering		<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	<b>126</b>	Responsibility to Clients	

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam USD penuh	2019	2018*	2017*	In full USD
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>				
Pendapatan Usaha	70.887.975	27.160.117	3.266.629	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(12.754.985)	(8.857.848)	(8.266.546)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	58.132.990	18.302.269	(4.999.917)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(5.982.794)	(6.291.249)	(3.277.233)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	52.150.196	12.011.020	(8.277.150)	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(15.838.910)	13.958.268	81.491.930	Other Revenues (Expenses)
EBITDA	61.185.858	20.146.792	(3.908.230)	EBITDA
EBITDA – disesuaikan**	165.913.694	144.760.938	156.017.520	EBITDA - adjusted**
Beban Keuangan	(62.395.087)	(92.234.291)	23.363.804	Financial Costs
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.579.517	18.718.455	74.332.107	Net Profit Attributable to The Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	44.693.066.193	40.158.987.014	40.158.987.014	Outstanding Share (Full Share)
Laba Bersih per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000438	0,000466	0,001851	Net Profit per Basic Share Attributable to The Owners of the Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	21.369.743	15.473.121	74.094.713	Comprehensive Profit Attributable to The Owners of the Parent Entity
Laba Bersih Per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000461	0,000466	0,001851	Diluted Net Profit Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	7.857.049	3.139.130	(518.000)	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b>Financial Position Statement</b>				
Aset Lancar	350.474.151	282.388.791	139.190.191	Current Assets
Aset Tidak Lancar	903.077.256	935.357.394	1.192.656.937	Noncurrent Assets
Aset Tetap-Bersih	91.416.335	98.622.567	14.995.181	Fixed Assets-Net
Total Aset	1.253.551.407	1.217.756.185	1.331.847.128	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	300.307.848	482.980.735	664.870.841	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	589.772.058	367.933.190	458.780.129	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	890.079.906	850.913.925	1.123.650.970	Total Liabilities
Utang Berbunga	767.284.388	753.330.172	980.594.172	Interest Bearing Debt
Utang Berbunga – disesuaikan***	389.921.407	452.705.230	474.400.224	Interest Bearing Debt - adjusted***
Kepentingan Non-Pengendali	76.553.772	133.357.629	(5.737.894)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	363.471.501	366.842.260	208.196.158	Total Equity

Dalam USD penuh	2019	2018*	2017*	In full USD
Modal Kerja Bersih	50.166.303	(200.591.944)	(525.680.650)	Net Working Capital
Modal Kerja Bersih – disesuaikan***	50.166.303	13.002.090	532.046	Net Working Capital - adjusted***
Jumlah Belanja Investasi (Capex)	1.255.292	129.589	115.050	Amount of Capital Expenditures (Capex)
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratios</b>
Laba terhadap Jumlah Aset	2%	2%	6%	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	5%	5%	36%	Return on Equity
Margin Laba (Rugi) Kotor	82%	67%	(153%)	Gross Profit Margin (Loss)
Margin Laba (Rugi) Operasi	74%	44%	(253%)	Operating Profit Margin (Loss)
Margin Laba Bersih	28%	69%	2.275%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	0,9	0,7	(1,2)	EBITDA Margin
Rasio Lancar	117%	58%	21%	Current Ratio
Rasio Lancar – disesuaikan**	117%	105%	27%	Current Ratio - adjusted**
Perputaran Jumlah Aset	18	45	408	Asset Turnover
Imbal Hasil Investasi	2%	2%	6%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	5%	5%	36%	Return on Equity
Utang terhadap Ekuitas	2,1	2,1	4,7	Debt to Equity
Utang terhadap Ekuitas – disesuaikan**	1,1	1,2	2,3	Debt to Equity - adjusted**
EBITDA terhadap Beban Bunga	0,98	0,22	(0,17)	EBITDA to Interest Expense
EBITDA terhadap Beban Bunga – disesuaikan**	2,7	1,8	6,7	EBITDA to Interest Expense - adjusted**
<b>Laporan Arus Kas</b>				<b>Cash Flow Statement</b>
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	7.611.727	(34.952.213)	(126.431.568)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Investasi	(40.069.916)	42.254.998	(20.060.394)	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	26.073.734	(11.319.642)	156.512.613	Net Cash Flow Provided by Financing Activities

\*) disajikan kembali

\*) as restated

\*\*) jika entitas ventura bersama dikonsolidasikan

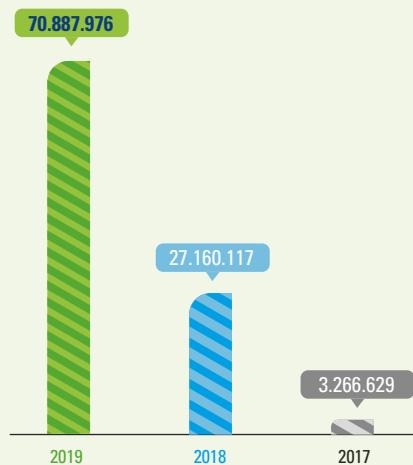
\*\*) as if consolidated joint venture entities

\*\*\*) tidak termasuk liabilitas lain-lain terhadap pihak hubungan istimewa

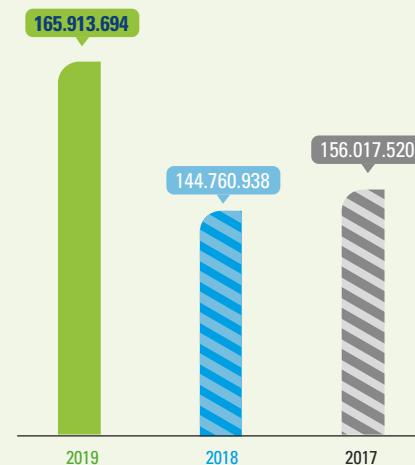
\*\*\*) excluded other liabilities to related parties

**Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights**Pendapatan Usaha**  
Operating Revenue

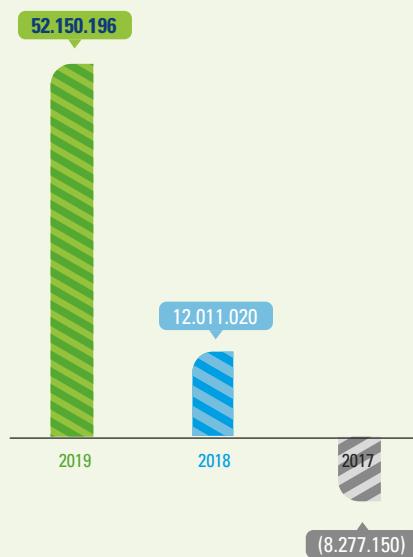
Dalam USD | In USD

**EBITDA (disediakan)**  
EBITDA (adjusted)

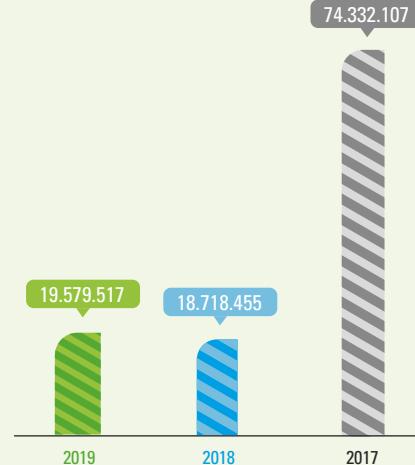
Dalam USD | In USD

**Laba (Rugi) Usaha**  
Operating Profit (Loss)

Dalam USD | In USD

**Laba Bersih**  
Net Profit

Dalam USD | In USD



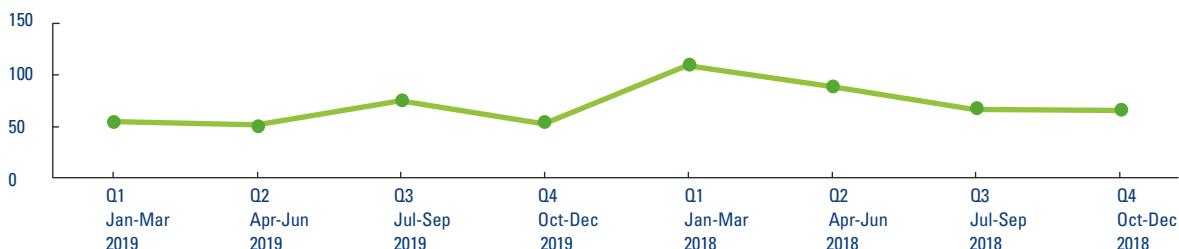
# Informasi Saham

## Stock Information

### Kinerja Harga Saham 2019 dan 2018 | 2019 and 2018 Stock Price Performance

Periode Period	2019					2018				
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Highest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Highest Price
	Rp	Rp	Rp	Juta Saham Million Shares	Miliar Rp Billion IDR	Rp	Rp	Rp	Juta Saham Million Shares	Miliar Rp Billion IDR
Kuartal 1 1 <sup>st</sup> Quarter	55	50	50	14.739.686	1.825	106	71	83	138.792.320	3.030
Kuartal 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	52	50	50	1.213.683	1.825	87	50	57	23.889.328	2.080
Kuartal 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	74	50	50	92.683.214	2.052	66	50	50	25.998.749	1.825
Kuartal 4 4 <sup>th</sup> Quarter	53	50	50	2.444.068	2.052	65	50	50	19.955.418	1.825

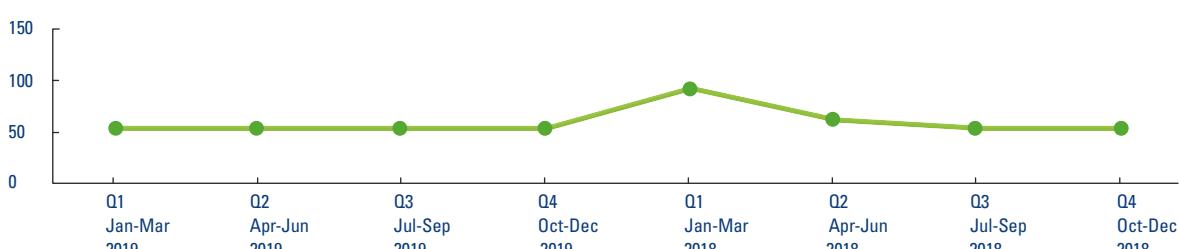
### Harga Tertinggi | Highest Price



### Harga Terendah | Lowest Price



### Harga Penutupan | Closing Price



**Volume Perdagangan**

## Trading Volume

	Juta Saham   Million Shares
Q1 Jan-Mar 2019	14.739.686
Q2 Apr-Jun 2019	1.213.683
Q3 Jul-Sep 2019	92.683.214
Q4 Oct-Dec 2019	2.444.068
Q1 Jan-Mar 2018	138.792.320
Q2 Apr-Jun 2018	23.889.328
Q3 Jul-Sep 2018	25.998.749
Q4 Oct-Dec 2018	19.955.418

**Kapitalisasi Pasar**

## Market Capitalization

	Juta Saham   Million Shares
Q1 Jan-Mar 2019	1.825
Q2 Apr-Jun 2019	1.825
Q3 Jul-Sep 2019	2.052
Q4 Oct-Dec 2019	2.052
Q1 Jan-Mar 2018	3.030
Q2 Apr-Jun 2018	2.080
Q3 Jul-Sep 2018	1.825
Q4 Oct-Dec 2018	1.825

**Aksi Korporasi**

## Corporate Actions

Pada 2019, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana Penawaran Umum Terbatas I (HMETD) Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019. Dalam prospektus yang telah dipublikasikan per tanggal 2 Juli 2019, dana hasil HMETD ini akan digunakan untuk ekspansi usaha dan modal usaha.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan telah menjadi saham pengendali PT Sumber Energi Andalan Tbk dengan kepemilikan saham mayoritas yang berasal dari pelaksanaan HMETD. Perseroan memiliki 418.560.000 saham dengan presentase kepemilikan saham sebesar 48,07% dari keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan PT Sumber Energi Andalan Tbk.

**Penghentian Perdagangan Saham Sementara**

Selama 2019, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham/suspensi atas saham Perseroan.

In 2019, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) for the Company's Limited Public Offering I (Rights Issue) plan on June 28, 2019. In the prospectus that has been published as of July 2, 2019, the proceeds will be used for business expansion and capital injection.

In October 25, 2019, the Company became the controlling shareholder of PT Sumber Energi Andalan Tbk with majority share ownership resulting from the Rights Issue. The Company owns 418,560,000 shares with share ownership of 48.07% from total shares issued by PT Sumber Energi Andalan Tbk.

**Stock Trade Temporary Suspension**

During 2019, there has been no temporary suspension of the Company's stock.

**Informasi Obligasi**

## Bonds Information

Sepanjang 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

In 2019, the Company did not issue any bonds.

# Peristiwa Penting

## Important Events



**24 April/April 2019**

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.  
Annual GMS and Extraordinary GMS.

**2 Mei/May 2019**

RUPS Luar Biasa.  
Extraordinary GMS.

**16 Mei/May 2019**

RUPS Luar Biasa kedua.  
The 2<sup>nd</sup> Extraordinary GMS.



**27 November/November 2019**

Paparan Publik Tahunan.  
Annual Public Expose.

**2 Desember/December 2019**

Program CSR bertema "Astrindo Peduli".  
CSR program titled "Astrindo Peduli".

# Penghargaan

## Awards



PT Nusa Tambang Pratama mendapatkan penghargaan Bapeten Safety and Security Award dalam kegiatan gauging dengan predikat sangat baik.

PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan PROPER peringkat Biru untuk tahun 2018 yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada PT Mitratama Perkasa.

PT Nusa Tambang Pratama received an award in Bapeten Safety and Security Award for its gauging activity with very good predicate.

PT Mitratama Perkasa received a PROPER Award with Blue level for year 2018, given by the Government of South Kalimantan Province to PT Mitratama Perkasa.

01

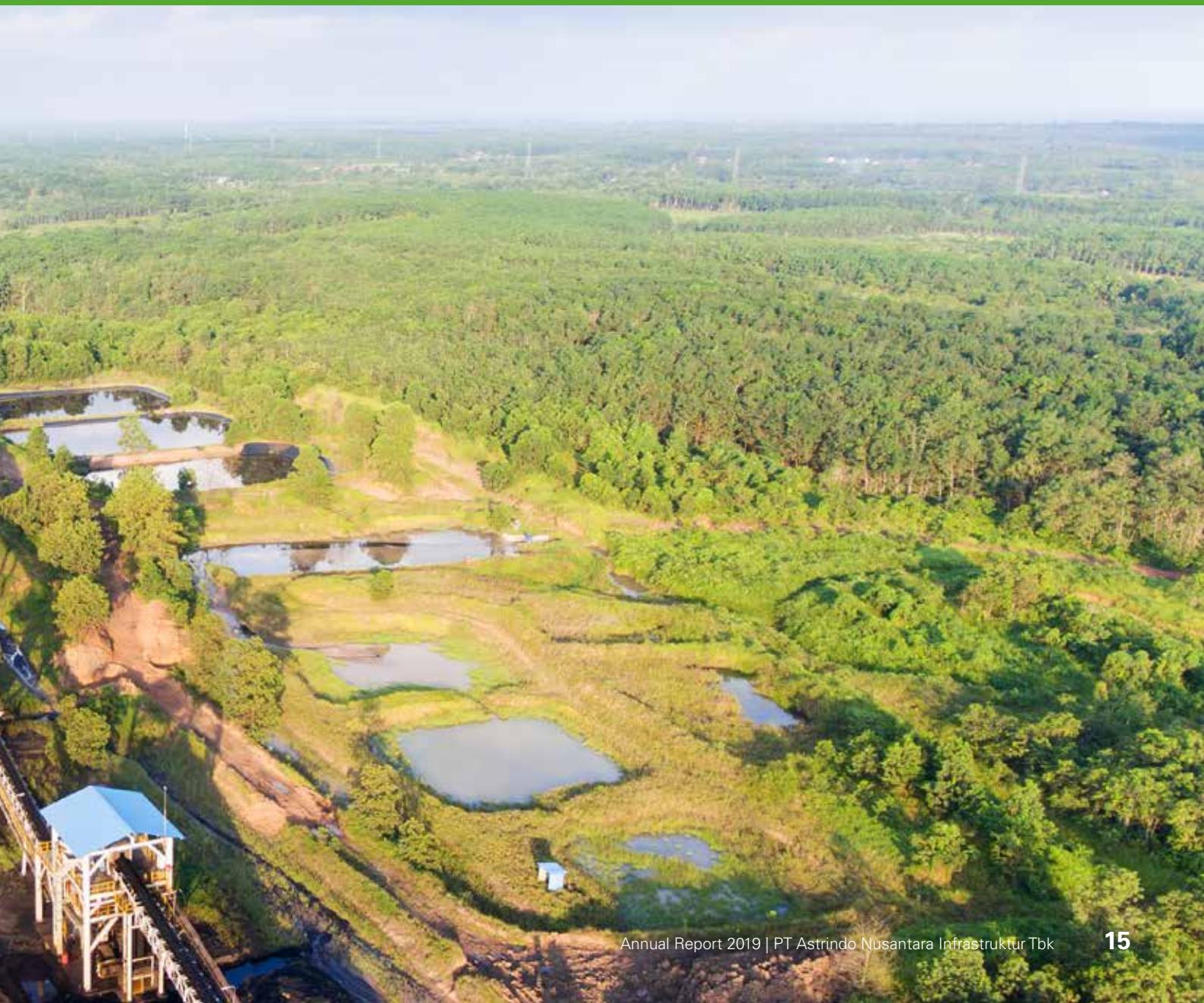
# Laporan Manajemen

Management Report



**Kami senantiasa memperkuat konsolidasi antar entitas anak agar Perseroan mampu bertumbuh menjadi perusahaan yang kokoh dari waktu ke waktu.**

**We continue to strengthen the consolidation between our subsidiaries so that the Company is able to gradually grow into a robust company.**



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

**“Kami yakin bahwa Perseroan akan semakin tumbuh dengan kuat ditengah segala tantangan usaha dan kondisi. Perseroan terus berupaya menyusun kebijakan-kebijakan strategis serta langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi risiko dan kendala yang terjadi.”**

**“We are confident that the Company will grow strongly amid the current business challenges and conditions. The Company continues to develop strategic policies and appropriate measures to deal with the risks and obstacles that occur.”**

**Wibowo Suseno Wirjawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan telah berhasil menutup tahun buku 2019 dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih para pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja Perseroan sehingga tercipta sinergi dan kerjasama yang baik antara para pemangku kepentingan dan Perseroan selama tahun 2019.

## Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Kami menyadari bahwa kondisi ekonomi global selama tahun 2019 masih mengalami perlambatan. Namun, ditengah situasi ekonomi yang kurang kondusif tersebut, Perseroan telah berhasil melakukan serangkaian kebijakan strategis untuk selalu mencapai dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

## Dear Respected Shareholders,

We give our praise and thanks to God Almighty as the Company has succeeded in closing the fiscal year 2019 with a high note.

We express our gratitude to all stakeholders who have supported the Company's performance in order to produce good synergy and cooperation between the stakeholders and the Company in 2019.

## View on Economic Conditions

We are fully aware of the global economic slowdown in 2019. However, amid the unfavorable economic situation, the Company has succeeded in carrying out a series of strategic policies in order to constantly achieve and increase additional value for all of the Company's stakeholders.



Kami bersyukur bahwa walaupun ekonomi global mengalami perlambatan, tetapi ekonomi Indonesia masih tetap stabil karena permintaan domestik tetap kuat dan dengan kekuatan permintaan tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu mencapai laju pertumbuhan yang stabil sebesar 5,02% sepanjang 2019. Kinerja ekspor sedikit mengalami perlambatan terutama sampai semester pertama tahun 2019, tetapi dapat kembali mengalami perbaikan saat semester kedua 2019.

Pola yang sama juga terjadi pada produk komoditas batu bara. Dari sisi produktivitas, pasar batu bara mencatat rekor baru yakni sebesar 610 juta ton dimana sebesar 138 juta ton merupakan produksi untuk pemenuhan kebutuhan domestik. Pencapaian ini tercatat lebih tinggi dari rencana kerja dan anggaran belanja pemerintah yang hanya sebesar 489 juta ton.

We are grateful that even though the global economy slowed down, the Indonesian economy was still stable due to domestic demand remaining strong, and with the strength of these demands, Indonesia's economic growth was able to achieve a stable growth rate of 5.02% in 2019. Export performance slightly slowed, especially until the first semester of 2019, but it was able to improve again during the second semester of 2019.

The same pattern also took place in coal commodities. In terms of productivity, the coal market set a new record of 610 million tons of which 138 million tons were produced to meet domestic needs. This achievement was higher than the government's work plan and budget of 489 million tons.

**Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report

Pencapaian ini menunjukkan bahwa pasar batu bara masih memiliki prospek yang baik di saat ini dan di masa depan. Oleh karena itu, kami tetap memberikan dukungan kepada setiap strategi dan program kerja Perseroan ke depan untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui peningkatan pelayanan terbaik kepada para pelanggan Perseroan dari waktu ke waktu.

**Penilaian atas Kinerja Direksi**

Kami menilai bahwa Direksi telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2019. Strategi dan kebijakan untuk menciptakan manfaat dan hasil positif bagi Perseroan secara berkelanjutan telah dilakukan oleh Direksi.

Kami juga berbangga bahwa pada 2019 ini, Perseroan telah mengonsolidasi PT Mitratama Perkasa, entitas anak Perseroan, yang telah memberikan kontribusi positif sebesar 9,99% pada peningkatan pendapatan konsolidasian Perseroan.

This achievement shows that the coal market still has good prospects currently and in the future. Therefore, we continue to provide support to each of the Company's strategies and work programs to increase value for stakeholders by continuously improving the services to the Company's customers.

**Performance Assessment of the Board of Directors**

We recognize that the Board of Directors has been able to carry out its duties and responsibilities well in 2019. Strategies and policies to create positive benefits and results for the Company have been continuously carried out by the Board of Directors.

We are also proud that in 2019, the Company has consolidated PT Mitratama Perkasa, a subsidiary, which has given a positive contribution by increasing the Company's consolidated income by 9.99%.

## Secara keseluruhan, kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan peran dan tugasnya dengan optimal.

**Overall, we recognize that the Board of Directors has carried out its role and duties optimally.**

Keberhasilan Perseroan melakukan pembiayaan kembali kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo di akhir 2018 juga mulai memberikan hasil berupa penurunan beban keuangan sehingga beban keuangan Perseroan menjadi lebih rendah lagi di tahun 2019.

Peningkatan pendapatan dan penurunan beban keuangan Perseroan tersebut berdampak pada semakin membaiknya laba neto Perseroan di tahun 2019 sekaligus membuktikan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang kompetitif dan mampu terus bertumbuh lebih baik lagi ke depannya.

### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Kami berkomitmen untuk melakukan penilaian dan pengawasan menyeluruh terhadap implementasi strategi Perseroan. Proses tersebut senantiasa didukung oleh penilaian dan saran dari Komite Audit yang telah memberikan laporan kepada Dewan Komisaris secara langsung dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk proses pengawasan tersebut adalah melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan kinerja serta prospek usaha industri Perseroan selama tahun 2019.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris terus mencermati pertumbuhan ekonomi 2020 ditengah penyebaran Corona Virus Disease 2019 Covid-19 ke seluruh dunia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan menjadi lebih rendah oleh karena adanya penurunan dari sisi permintaan dan penawaran. Termasuk penurunan produksi seiring dengan kebijakan untuk membatasi mobilisasi guna menghambat penyebaran Covid-19.

The Company's achievement in refinancing its long-term obligation that matured at the end of 2018, has reduced the Company's financial cost for 2019.

The increase in revenue and decrease in the Company's financial cost improved the Company's net profit in 2019 while providing evidence that the Company remains to be competitive and is able to continue growing even better in the future.

### **Supervision of the Implementation of the Company's Strategy**

We are committed to conducting a comprehensive assessment, and supervision of the Company's strategy implementation. This process was constantly supported by assessments and suggestions from the Audit Committee which provided continuous and direct reports to the Board of Commissioners.

One form of supervision was through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors to gain an understanding of the Company's development, performance and business outlook throughout 2019.

### **View on the Business Outlook**

The Board of Commissioners continue to monitor economic growth in 2020 amid the spread of Corona Virus Disease 2019 Covid-19 across the world.

Indonesia's economic growth is expected to be lower due to a decrease in demand and supply, including a decline in production, in line with policies that limit mobilization to prevent the spread of Covid-19.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report

Kinerja perekonomian semakin melambat yang memberikan dampak pada menurunnya kinerja ekspor barang dan jasa. Namun demikian, kami tetap berharap bahwa dalam jangka jangka panjang perekonomian Indonesia dapat pulih kembali dan menjadi lebih baik lagi sehingga mampu mencapai pertumbuhan yang stabil.

Kami berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan dengan baik. Oleh sebab itu, kami juga selalu mendukung strategi terbaik yang dapat dilakukan Perseroan ditengah pandemi Covid-19.

Strategi untuk tetap memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan utama Perseroan saat ini dan mencari peluang-peluang baru yang memiliki keunggulan biaya dan operasional tetap harus mengikuti semua peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait Covid-19.

Dalam hal ini, Perseroan tetap membutuhkan peran serta dan dukungan para pemangku kepentingan agar Perseroan dapat tetap menghasilkan kinerja yang optimal.

#### Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menilai bahwa upaya membangun praktek bisnis yang baik akan terwujud dengan melakukan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami melihat bahwa penerapan GCG yang dilakukan Perseroan selama 2019 telah berjalan baik dan kami meminta agar Perseroan dapat terus meningkatkan penerapan GCG sebagai pendukung pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

#### Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Kami telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas dan mengetahui kinerja Perseroan secara menyeluruh selama 2019 sehingga kami dapat memberikan masukan yang tepat sesuai dengan kondisi aktual.

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 27 November 2019, RUPS Luar Biasa telah menyetujui pengunduran diri Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan, selanjutnya

Economic performance has slowed further, which has impacted the declining performance of exports of goods and services. However, we expect that in the long run, the Indonesian economy will be able to recover and improve so that it is able to achieve stable growth.

We believe that the Company has the ability to continue to grow and develop well into the future. Therefore, we continuously support the best strategy that the Company can implement amid the Covid-19 pandemic.

The current strategy is to continue to provide the best service to the Company's main customers, while looking for new opportunities with cost and operational advantages, which must all abide by regulations set by the government regarding Covid-19.

In this case, the Company still requires the participation and support of stakeholders so that the Company is able to continue to deliver optimal performance.

#### View on the Good Corporate Governance Implementation

We acknowledge that the efforts to form good corporate practices can be realized by implementing Good Corporate Governance (GCG). We comprehend that the GCG implementation by the Company in 2019 has gone well, so we request the Company to continue to improve the GCG implementation in order to support the Company's performance in the future.

#### Frequency of Recommendations to the Board of Directors

We conducted joint meetings with the Board of Directors to discuss and understand the overall Company's performance in 2019 so that we were able to provide the right input in accordance with the actual conditions.

#### Changes in the Board of Commissioners Composition

On November 27, 2019, the Extraordinary GMS has approved the resignation of Mr. Omar Putihrai as the Company's President Commissioner, and hereby



mengangkat Bapak Suseno Wibowo Wirjawan menjadi Komisaris Utama Perseroan.

### Apresiasi

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dan atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bersatu dengan sangat solid membangun dan menciptakan nilai tambah positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

after appointed Mr. Suseno Wibowo Wirjawan as the Company's President Commissioner.

### Appreciation

As closing, we would like to express our highest gratitude to all shareholders and stakeholders for the support and trust given to the Company.

And on behalf of the Board of Commissioners, I congratulate the Board of Directors and all employees who have been strongly unified in developing and creating positive values within the Company's shareholders and stakeholders.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wibowo Suseno Wirjawan". It is written in a cursive style with a long horizontal line extending from the left side.

**Wibowo Suseno Wirjawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

Board of Directors Report

**“Perseroan senantiasa berupaya menambah portofolio pelanggan dan menaruh perhatian pada proyek-proyek infrastruktur berskala kecil yang berpeluang besar untuk bertumbuh secara cepat.”**

**“The Company has sought to increase its portfolio, and pay attention to small scale infrastructure projects that have great potential to grow rapidly.”**

**Ray Anthony Gerungan**  
Direktur Utama  
President Director

## Pemegang Saham yang Terhormat,

Situasi dunia telah berubah, dan kita diharuskan untuk belajar beradaptasi dengan kondisi “new normal”. Jajaran manajemen Perseroan menyikapi pandemi global ini dengan serius dan secara seksama kami mengamati lingkungan sekitar untuk memastikan keamanan dan kesehatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Tantangan yang kita hadapi di tahun 2019, seperti yang dialami seluruh penduduk dunia, berubah secara drastis dengan tatanan dunia baru sekarang. Kami sangat berterimakasih kepada semua pemegang saham, untuk kesabaran dan dukungannya di saat kami berusaha untuk maju pada waktu yang penuh tantangan akibat adanya pandemi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

## Dear Respected Shareholders,

The world has changed and we are learning how to adjust to all the “new norms”. The management team of the Company has taken this global pandemic seriously and we are diligently monitoring our environment to keep our staff and all stakeholders as safe as possible. It would seem that the challenges that we faced in 2019 – indeed the world faced last year – pales in comparison to the new world order of today. We are certainly grateful to you, our shareholders, for your patience and support as we navigate through these unchartered times impacted by the emergence of the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).



### Kondisi Perekonomian

Tantangan ekonomi dan bisnis selama 2019 cukup besar, akan tetapi Perseroan mampu untuk mempertahankan profitabilitas di tahun ini. Kita akan menghadapi tantangan yang lebih besar di tahun 2020 dengan perlambatan ekonomi dunia ditengah ketidakpastian penyebaran Covid-19. Di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global mencapai 2,3%. Ancaman perang dagang global dan kenaikan tarif, berdampak pada ketidakpastian dan volatilitas, dan hal tersebut sudah menunjukkan pertumbuhan yang lemah.

Ditengah ketidakpastian dan lemahnya ekonomi dunia pada tahun 2019, Indonesia masih dapat menstabilkan pertumbuhan GDP diatas 5% dan mengendalikan inflasi di 2,72%, dimana merupakan angka terendah dalam 2 (dua) dekade terakhir. Dengan pertumbuhan dan inflasi yang moderat, Indonesia masih dapat mempertahankan nilai tukar dan terutama mampu

### Economic Overview

The business and economic challenges of 2019 were substantial and thankfully your Company was able to maintain stable profitability during the entire year, we are facing even tougher challenges in 2020 as global economies shut down for fear of spreading Covid-19 further. In 2019, we saw global economic growth of 2.3% and thought that was already weak. Threats of global trade wars and higher tariffs throughout the major industrial economies created mass uncertainty and volatile markets.

Despite such global uncertainties and weakening economic growth, Indonesia in 2019 was relatively resilient maintaining a GDP growth rate above 5% and restricting inflation to only 2.72%, which was the lowest level in 2 (two) decades. With moderate growth and inflation, Indonesia was able to stabilize its foreign exchange and more importantly improve

**Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

memperkuat nilai tukar Rupiah dibandingkan dengan Dolar Amerika Serikat sepanjang tahun.

Pada 2019, industri pertambangan belum memperlihatkan peningkatan kinerja. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) mengungkapkan salah satu faktor utama rendahnya harga batu bara global adalah kelebihan produksi sehingga pasokan berlebih (*oversupply*). Jumlah produksi batu bara nasional pada 2019 mencapai 610 juta ton – tertinggi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, melampaui 25% dari target produksi batu bara berdasarkan rencana kerja dan anggaran belanja 2019 yaitu 489 juta ton. Pencapaian ini juga meningkat sebesar 10% dari realisasi produksi batu bara di tahun 2018 yang mencapai 557 juta ton, sejalan dengan pencapaian produksi batu bara dari para pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang mengawasinya, dan sejalan dengan permintaan batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang terus meningkat.

**Kebijakan Strategis**

Melanjutkan proses transformasi Perseroan menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur

the strength of the Rupiah versus the United States Dollar over the course of the year.

In 2019, the mining industry did not show an improved performance. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) revealed that one of the main factors of low global coal prices, is the excess production resulting in an oversupply. The total national coal production in 2019 reached 610 million tons – the highest it's been in the last 10 (ten) years, exceeding 25% of the coal production target based on the 2019 work plan and budget of 489 million tonnes. This achievement also increased the realization of coal production in 2018 by 10% which reached 557 million tonnes, in accordance with what was achieved by coal production from Mining Business Permit holders (IUP) who control it, and is in line with the coal demand for the Steam Power Plants (PLTU), that continue to increase.

**Strategic Policies**

To continue the Company's transformation process to become a company that focuses on integrated

## **Melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan ventura bersama PT Nusa Tambang Pratama (NTP), fasilitas coal handling dan processing Perseroan berhasil mencapai 82,11 juta ton pada 2019, meningkat 10% dari 2018.**

**Our Company's coal handling and processing through our subsidiary PT Mitratama Perkasa (MP) and our joint venture PT Nusa Tambang Pratama (NTP), has successfully reached 82,11 million tonnes in 2019 which is a 10% increase, in comparison to 2018.**

energi terintegrasi, tahun ini kami berfokus untuk mematangkan strategi dan menjalankan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Kami juga berkomitmen untuk mendukung penuh kegiatan operasional pelanggan kami, agar bersama-sama mampu membukukan kinerja yang memuaskan.

Sebagai perusahaan jasa, kami berfokus untuk memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan kami, terutama PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal. Komitmen ini terwujud melalui peningkatan *coal handling* yang menyebabkan Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif ditengah lesunya kinerja industri dan kondisi perekonomian yang fluktuatif.

### **Analisis atas Kinerja Perusahaan**

Melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan ventura bersama PT Nusa Tambang Pratama (NTP), fasilitas *coal handling* dan *processing* Perseroan berhasil mencapai 82,11 juta ton pada 2019, meningkat 10% dari 2018. Kami berharap pencapaian ini dapat meningkat hingga 86 juta ton pada akhir 2019.

### **Tantangan yang Dihadapi**

Ditengah situasi perekonomian yang cenderung melambat, Perseroan menyadari bahwa berbagai risiko usaha baik yang telah teridentifikasi maupun yang baru, berpotensi timbul dan memberikan dampak bagi Perseroan. Untuk itu, kami menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi agar dapat mengetahui, mempelajari dan menangani potensi risiko-risiko usaha tersebut.

energy infrastructure assets, this year the Company focused on finalizing effective and efficient strategies in carrying out its operational activities. We are also committed to fully servicing and supporting the operational activities of our clients, so that together we are able to record satisfactory performances.

As a service company, we focus on providing optimal services to our customers, specifically PT Arutmin Indonesia and PT Kaltim Prima Coal. The realization of this commitment led to an increase in coal handled, and enabled the Company to continue to record a positive financial performance and growth, amid sluggish industrial performance and fluctuating economic conditions.

### **Company Performance Analysis**

Our Company's coal handling and processing through our subsidiary PT Mitratama Perkasa (MP) and our joint venture PT Nusa Tambang Pratama (NTP), has successfully reached 82,11 million tonnes in 2019 which is a 10% increase, in comparison to 2018. Our hope is, by the end of 2019 our total coal handled and processed is 86 million tonnes.

### **Encountered Challenges**

In the midst of a slowing economic situation, the Company realizes that various business risks, both identified and new, have the potential to arise and have an impact on the Company. For this reason, we have implemented an integrated risk management system to be able to understand, study, and manage our potential business risks.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah adanya ketidakpastian akan perpanjangan kontrak oleh sebagian besar perusahaan tambang raksasa di Indonesia, seperti PT Arutmin Indonesia. Hingga saat ini, PT Arutmin Indonesia masih menjadi pelanggan utama Perseroan. Sebagai satu dari tujuh pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi pertama, PT Arutmin Indonesia harus melakukan perpanjangan kontrak dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang akan berakhir pada 2020 dan melakukan perubahan status dari PKP2B menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi (IUPK OP). Ketidakpastian ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan telah berupaya menambah portofolio pelanggan dan menaruh perhatian pada proyek-proyek infrastruktur berskala kecil yang berpeluang besar untuk bertumbuh secara cepat.

## Prospek Usaha

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global meningkat sekitar 2,5%, namun pertumbuhan ini masih bergantung pada perbaikan kinerja beberapa negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diproyeksikan mencapai 5,1% pada 2020 yang mempertimbangkan adanya penurunan ketidakpastian politik dalam negeri sehingga dapat mendorong pertumbuhan PDB riil secara bertahap.

Kami memproyeksikan bahwa perusahaan infrastruktur jasa pertambangan tetap berpotensi dan berpeluang kuat untuk bertumbuh, seiring dengan masih tingginya permintaan dan kebutuhan batu bara untuk industri nasional. Badan Anggaran (Banggar) PNBP tahun 2020 mengasumsikan jumlah produksi mencapai 530 hingga 550 juta ton dengan Harga Batubara Acuan (HBA) USD90 per ton. Dari jumlah tersebut, wajib pasok batu bara ke dalam negeri alias Domestic Market Obligation (DMO) ditarget sebanyak 155 juta ton. Di 2020, Kementerian ESDM kembali melanjutkan kebijakan DMO dengan volume 25% dan harga patokan untuk kelistrikan yang sebesar USD70 per ton. Kebijakan tersebut telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 261 K/30/MEM/2019 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2020.

Ke depan, kami akan terus melakukan penambahan portofolio pelanggan dan menjaga kestabilan kinerja

One of the challenges faced by the Company is the uncertainty of the contract extension for most of the large mining companies in Indonesia, such as PT Arutmin Indonesia. Until now, PT Arutmin Indonesia is still the Company's primary client. As one of the seven holders of the first-generation Coal Mining Work Agreement, PT Arutmin Indonesia must extend the contract with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), which will expire in 2020 and change the status from Coal Mining Work Agreement to a Special Operational Mining Business License Production. This uncertainty is certainly a challenge for the Company. Hence, the Company has sought to increase its portfolio, and pay attention to small-scale infrastructure projects that have great potential to grow rapidly.

## Business Prospect

The World Bank predicts global economic growth to increase by approximately 2.5%, however this growth is still dependent on the improved performance of several developing countries. Indonesia's economic growth is also projected to reach 5.1% by 2020 which reveals a reduction in domestic political uncertainty so as to encourage gradual growth in real GDP.

We predict that mining service infrastructure companies still have potential, as well as strong opportunities to develop, along with a high demand and need for coal in the industry. The PNBP Budget Agency in 2020 assumes total production of 530 to 550 million tons with a Coal Reference Price of USD90 per ton. Of this amount, the Domestic Market Obligation (DMO) is targeted at 155 million tons. In 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources will continue the DMO policy with a volume of 25% and a benchmark price for electricity of USD70 per ton. This policy has been established based on Ministerial Decree Number 261 K/30/MEM/2019 concerning Fulfillment of Domestic Coal Demands in 2020.

Moving forward, we will continue to increase our portfolio and maintain the stability of the Company's

dan pertumbuhan Perseroan. Kami akan fokus pada pertumbuhan organik secara jangka panjang dengan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Oleh karena itu, kami berencana untuk menginvestasikan dan menjalankan proyek yang lebih singkat secara periode waktu dan skala yang lebih kecil tetapi berpotensi tinggi untuk tumbuh secara signifikan di masa mendatang.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan praktik GCG secara berkelanjutan agar mampu menjadi perusahaan yang kuat dan kokoh dalam menghadapi persaingan pasar yang agresif. Untuk itu, Perseroan harus bergerak secara tangkas dalam menghadapi perubahan zaman dan mencermati perubahan-perubahan yang ada.

Pelaksanaan proses transformasi pada tahun sebelumnya mendorong Perseroan untuk terus memperkuat struktur tata kelola dan mengimplementasikan praktik GCG dengan lebih terarah. Kami juga senantiasa berupaya mempertahankan kepercayaan publik dengan menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas. Dengan identitas dan visi yang baru, kami menyadari bahwa Perseroan harus berkembang dengan cepat. Maka, pada 2019 ini kami memiliki Divisi Pengembangan Bisnis yang berfokus untuk melakukan terobosan dalam mengembangkan bisnis Perseroan, serta menciptakan bisnis model yang lebih menguntungkan.

Kami memacu seluruh karyawan untuk terus berkembang dan berinovasi seraya beradaptasi dengan perubahan, agar dapat menjadi individu yang unggul dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, kami terus mencari individu-individu yang kompeten dan potensial agar dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi kemajuan Perseroan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada akhir tahun 2019, komposisi Direksi mengalami perubahan dimana Bapak Adhi Utomo Jusman mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dan RUPS Luar Biasa menyetujui pengangkatan Bapak Ferdy Yustianto sebagai Direktur Perseroan.

performance and growth. We will focus on organic growth in the long term, through optimizing business opportunities. Therefore, we plan to invest and operate in smaller-scale projects, which require a shorter time period, however, still have high potential to grow significantly in future.

### Good Corporate Governance (GCG) Implementation

The Company is committed to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in a sustainable manner so that it can continue to become a strong and solid company in facing an aggressive market. Therefore, the Company must adapt quickly in dealing with the change, and pay close attention to existing changes.

The implementation of the transformation process in the previous year encouraged the Company to continue to strengthen its governance structure and implement GCG practices in a more targeted manner. We always strive to maintain the public's trust by carrying out business activities that demonstrate professionalism and integrity. With a new identity and vision, we understand that the Company must develop quickly. Therefore, in 2019, we will have a Business Development Division that focuses on making breakthroughs in developing the Company's business, as well as creating more profitable business models.

We encourage all employees to continue to develop and innovate while adapting to changes, in order to become highly competitive individuals. Therefore, we continue to look for competent individuals with potential in order to make significant and positive contributions to the progress of the Company.

### Changes in the Board of Directors Composition

At the end of 2019, the composition of the Board of Directors has changed whereby Mr. Adhi Utomo Jusman submitted his resignation as the Company's Director, and through the Extraordinary GMS approved the appointment of Mr. Ferdy Yustianto as a Director of the Company.

**Laporan Direksi**  
Board of Directors Report



**Apresiasi**

Mewakili segenap jajaran Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang senantiasa mendukung Perseroan, Dewan Komisaris yang mendampingi kami dalam mengelola Perseroan, serta seluruh mitra kerja dan pelanggan yang menaruh kepercayaan kepada Perseroan. Kemampuan Perseroan untuk mencapai kinerja yang positif merupakan hasil langsung dari pikiran dan kerja keras seluruh karyawan, dan oleh karenanya saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi yang telah diberikan demi meningkatkan kinerja Perseroan. Akhir kata, kami berkomitmen untuk bekerja dengan lebih baik lagi agar mampu memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

**Appreciation**

On behalf of the Board of Directors, I express my gratitude to all Shareholders who have always supported the Company, the Board of Commissioners who assist us in managing the Company, as well as all business partners and customers who have confidence in the Company. The ability of the Company to achieve a positive performance, is the direct result of the thought and hard work from all employees, and therefore, I appreciate the dedication that has been given to improve the Company's performance. Lastly, we are committed to increasing our performances so that we can provide optimal benefits for all stakeholders.

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ray Anthony Gerungan".

**Ray Anthony Gerungan**

Direktur Utama

President Director

# Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019

Responsibility Statement of 2019 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2019 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Annual Report has been published in full, and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is written truthfully.

## DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

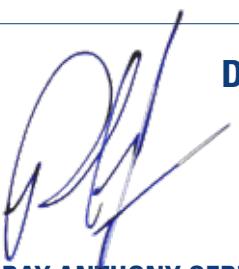


WINSTON JUSUF  
Komisaris | Commissioner

WIBOWO SUSENO WIRJAWAN  
Komisaris Utama | President Commissioner



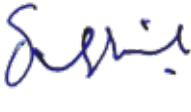
Drs. HERMAWAN CHANDRA  
Komisaris Independen | Independent Commissioner



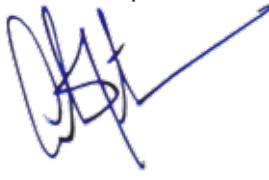
RAY ANTHONY GERUNGAN  
Direktur Utama | President Director



MICHAEL WONG  
Direktur | Director



FERDY YUSTIANTO  
Direktur | Director



ANDREAS KASTONO AHADI  
Direktur | Director

02

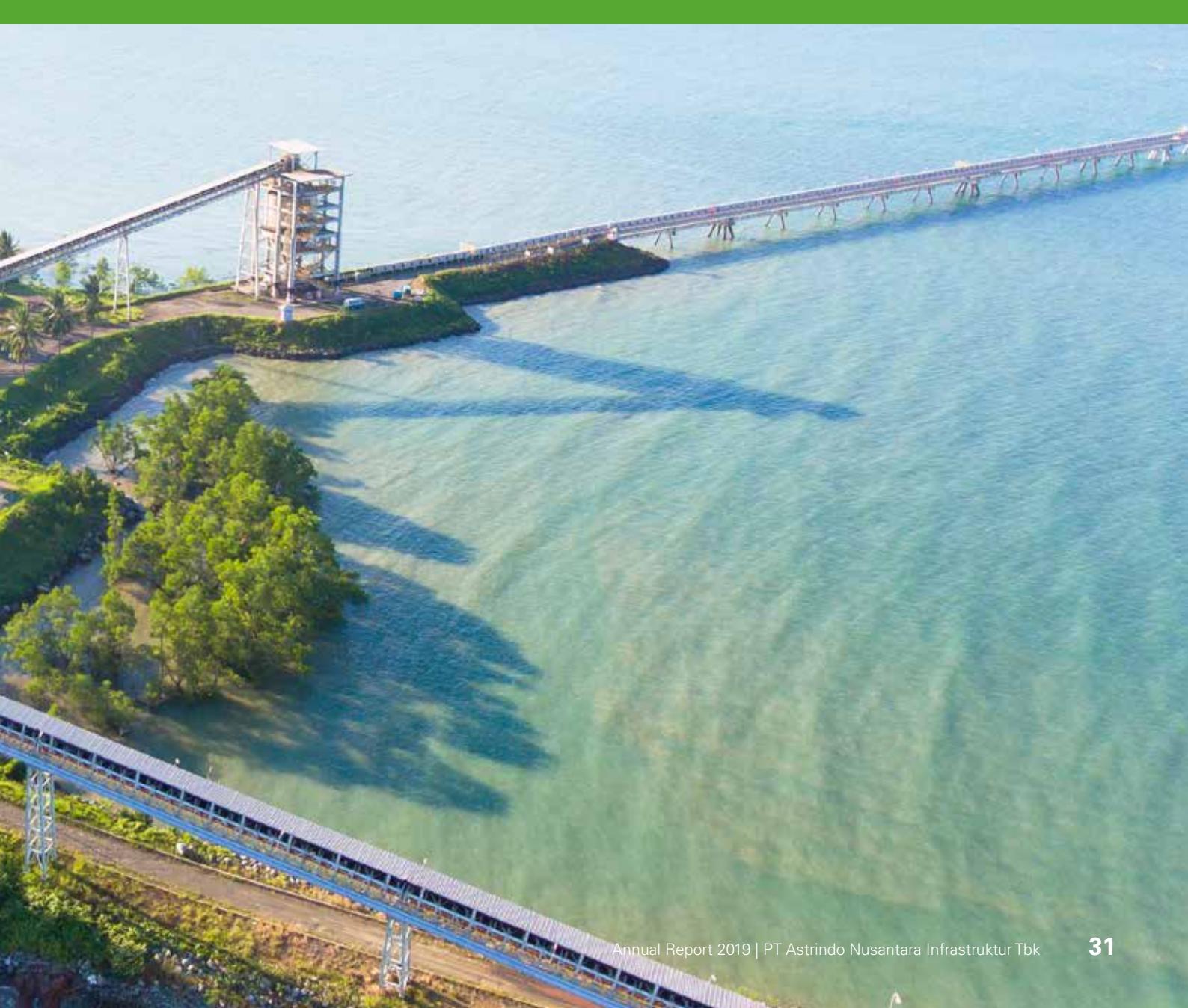
# Profil Perusahaan

Company Profile



## **Masa depan yang prospektif di bidang energi mendorong Perseroan untuk terus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan.**

**The prospective future of the energy sector drives the Company to continue developing and growing sustainably.**



# Data Perusahaan

## Corporate Data

**Nama Perusahaan**  
Company Name

### PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

<p><b>Bidang Usaha</b> Line of Business</p> <p>Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara.</p> <p>Integrated energy infrastructure and natural resources company with investment and asset portfolios in coal mining service sector.</p>									
<p><b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment</p> <p>19 April 2007</p> <p>April 19, 2007</p>									
<p><b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership</p> <table><tbody><tr><td>PT Indotambang Perkasa</td><td>: 30,53%</td></tr><tr><td>PT Danatama Perkasa</td><td>: 9,55%</td></tr><tr><td>PT Sinarmas Multiartha Tbk</td><td>: 9,44%</td></tr><tr><td>Masyarakat   Public (&lt;5%)</td><td>: 50,48%</td></tr></tbody></table>	PT Indotambang Perkasa	: 30,53%	PT Danatama Perkasa	: 9,55%	PT Sinarmas Multiartha Tbk	: 9,44%	Masyarakat   Public (<5%)	: 50,48%	
PT Indotambang Perkasa	: 30,53%								
PT Danatama Perkasa	: 9,55%								
PT Sinarmas Multiartha Tbk	: 9,44%								
Masyarakat   Public (<5%)	: 50,48%								
<p><b>Kode Saham</b> Ticker Code</p> <p>BIP</p>									
<p><b>Pencatatan Saham</b> Share Listing</p> <p>11 Februari 2010</p> <p>February 11, 2010</p>									
<p><b>Dasar Hukum Pendirian</b> Deed of Establishment</p> <p>Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H, M.H. Notaris di Kotamadya Bekasi yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.</p> <p>Establishment Deed No. 4 dated April 19, 2007, made by Notary Elvie Sahdalena S.H, M.H. Notary in Bekasi City which has been legalized by Law and Human Rights Minister No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.</p>									



**Alamat**  
Address

Sopo Del Office Tower B, 21<sup>st</sup> Floor  
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6  
Jakarta 12950

(021) 5081 5252  
(021) 5081 5253  
[www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com)  
[corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)

# Sekilas Perseroan

## Corporate at a Glance

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan") pertama kali didirikan pada 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology yang berlokasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

Pada 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Tangerang. Kemudian pada 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berstatus sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham "BIP!"

Guna melakukan diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi, PT Benakat Petroleum Energy Tbk lalu melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 2 Oktober 2013 yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Setelah itu, untuk mencapai tujuan jangka panjangnya yakni menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur sumber daya energi terintegrasi, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebagaimana tertuang dalam Akta No. 48 tanggal 9 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Masa depan yang prospektif di bidang energi mendorong Perseroan untuk terus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan terus memperkuat kinerja entitas anaknya agar mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan terus meraih peningkatan kinerja secara konsisten.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company") was first established on April 19, 2007 under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology in Jakarta; based on Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007 which was made legal by Notary Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notary in Bekasi and has been legalized based on the Decision of Law and Human Rights Minister dated June 25, 2007 through the Law and Human Rights Minister Decree No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

In September 30, 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 dated September 30, 2009 which was made legal by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. in Tangerang. Furthermore, on February 11, 2010, the Company attained an effective statement from Financial Services Authority (FSA) to conduct an Initial Public Offering in the amount of 11,500,000,000 with a nominal value of IDR100 per share and offering value of IDR140 per share. The Company was officially listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with trading code "BIP!"

Along with its strategic initiatives in having integrated product and services in energy resources, PT Benakat Petroleum Energy Tbk decided to change its name to PT Benakat Integra Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 2, 2013 based on Deed No. 14 dated October 2, 2013, which was made legal by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. After that, with a vision of becoming a company who focuses on the operation of integrated energy resources infrastructure, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk based on the Deed No. 28 dated May 9, 2018 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

The prospective future of the energy sector drives the Company to continue developing and growing sustainably. Therefore, the Company continues to strengthen its performance of its subsidiaries in order to harness the existing resources optimally and record consistent performance growth.

# Jejak Langkah

## Milestones

- Perseroan resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu Patina Group Ltd, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 tahun.
- The Company was officially founded in Jakarta, Indonesia under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Through its subsidiary, namely Patina Group Ltd, the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to run oil and gas fields in Bangkudulis, East Kalimantan for a period of 15 years.

**2007**



**2009**



- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
- The Company through its subsidiary, namely PT Benakat Barat Petroleum entered into a Joint Operation Contract with PT Pertamina EP on the West Benakat oil field for a period of 15 years.
- PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan Due Diligence Meeting dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPI.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- Perseroan meningkatkan investasinya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.
- Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan index LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.

- The Company held Public Exposure and Due Diligence Meeting to prepare Initial Public Offering.
- The Company registered its shares in Indonesia Stock Exchange under the trading code of BIPI.
- The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk by 12.73% shares, so it became 37.67%.
- Indonesia Stock Exchange included the Company's shares for the calculation of index of LQ45 for period August 2010 until January 2011.

- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.

- Divestment of subsidiary PT Benakat Patina.
- Settlement of the acquisition of AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

**2013**

- Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk merubah penggunaan Dana Hasil AMI Pelaksanaan Waran Seri 1 (satu).
- Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.

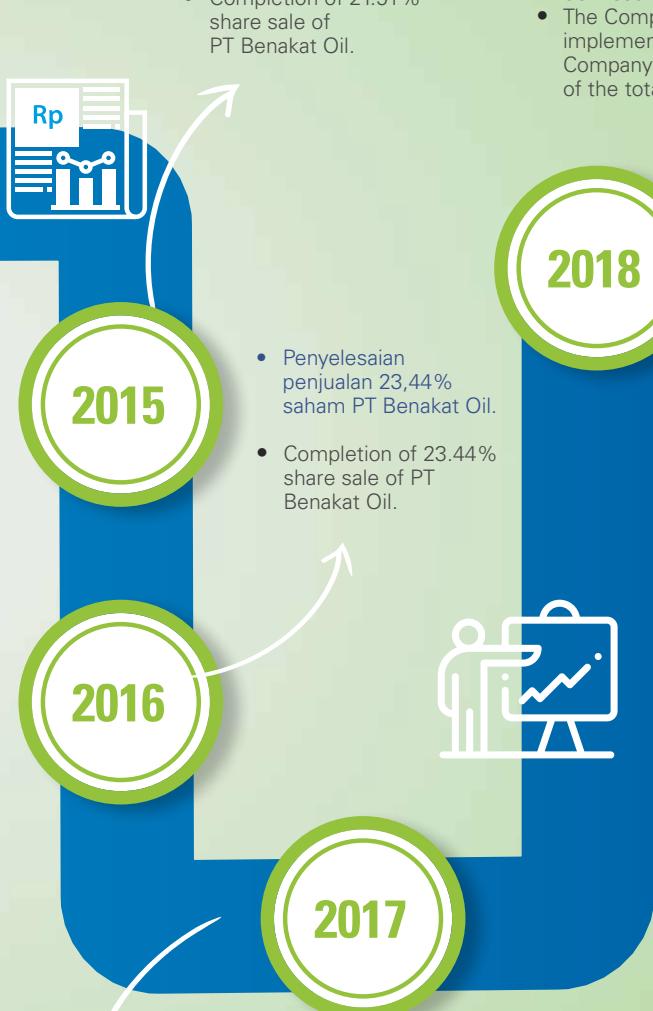
- The Company obtained approval from Extraordinary GMS to change the appropriation of proceeds from Warrant Series 1.
- Approval from the shareholders of the Company in Extraordinary GMS for the acquisition of AMI.

**2012**



**2010**

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL).
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- The Company received an award as the Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- The Company's Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% shares of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL).
- The signing of Conditional Sale and Purchase Agreement to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).



- Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa untuk Peningkatan Modal Dasar Perseroan, dengan menerbitkan saham seri B sejumlah 20 miliar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.
- Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), dahulu PT Benakat Oil (BO), dan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia.
- The Shareholders' approval through the Extraordinary GMS for the Company's Private Placement, by offering series B stocks at the amount of 20 billion shares with nominal value of IDR 50 per share.
- The completion of 55.05% share sales of PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously known as PT Benakat Oil (BO), and 2.13% of PT Indelberg Indonesia shares.

- 2018**
- Perseroan mendirikan 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Astrindo Batuta Infrastruktur dan PT Astrindo Batuta Terminal.
  - Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana Penawaran Umum Terbatas (HMETD).
  - Perseroan membeli saham ITMA dari pelaksanaan HMETD ITMA, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan menjadi 48,07% dari total saham ditebitkan oleh ITMA.
  - The Company established 2 (two) subsidiaries, namely PT Astrindo Batuta Infrastruktur and PT Astrindo Batuta Terminal.
  - The Company received effective statement from Financial Services Authority (FSA) upon the plan of Rights Issue.
  - The Company purchased shares of ITMA from the implementation of Rights Issue of ITMA, therefore the Company's share ownership percentage became 48.07% of the total shares issued by ITMA.
- 2019**
- Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
  - Perseroan telah menandatangi Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trust Energy Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan hukum di Singapura untuk membeli saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) sebesar 40,7% dari total saham yang diterbitkan oleh ITMA.
  - The Company conducted the Extraordinary GMS which approved the change of the Company's name, from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
  - The Company signed a Share Sale and Purchase Agreement with Trust Energy Resources Pte. Ltd., legally domiciled in Singapore, to purchase the shares of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) amounting to 40.7% of the total shares issued by ITMA.

# Kegiatan Usaha

Business Activities

**Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, jasa, pembangunan, dan perdagangan. Hingga 2019, Perseroan masih menjalankan kegiatan-kegiatan usaha ini, yaitu:**

Based on the Company's Article of Association Clause 3, the Company operates its business activities in the mining, services, construction and trading sectors. As of 2019, the Company still operates in these business sectors:



# 01

## Jasa Penunjang Pertambangan

### Mining Supporting Services

Jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.

Integrated services of coal mining infrastructure.

# 02

## Eksplorasi dan Produksi

### Exploration and Production

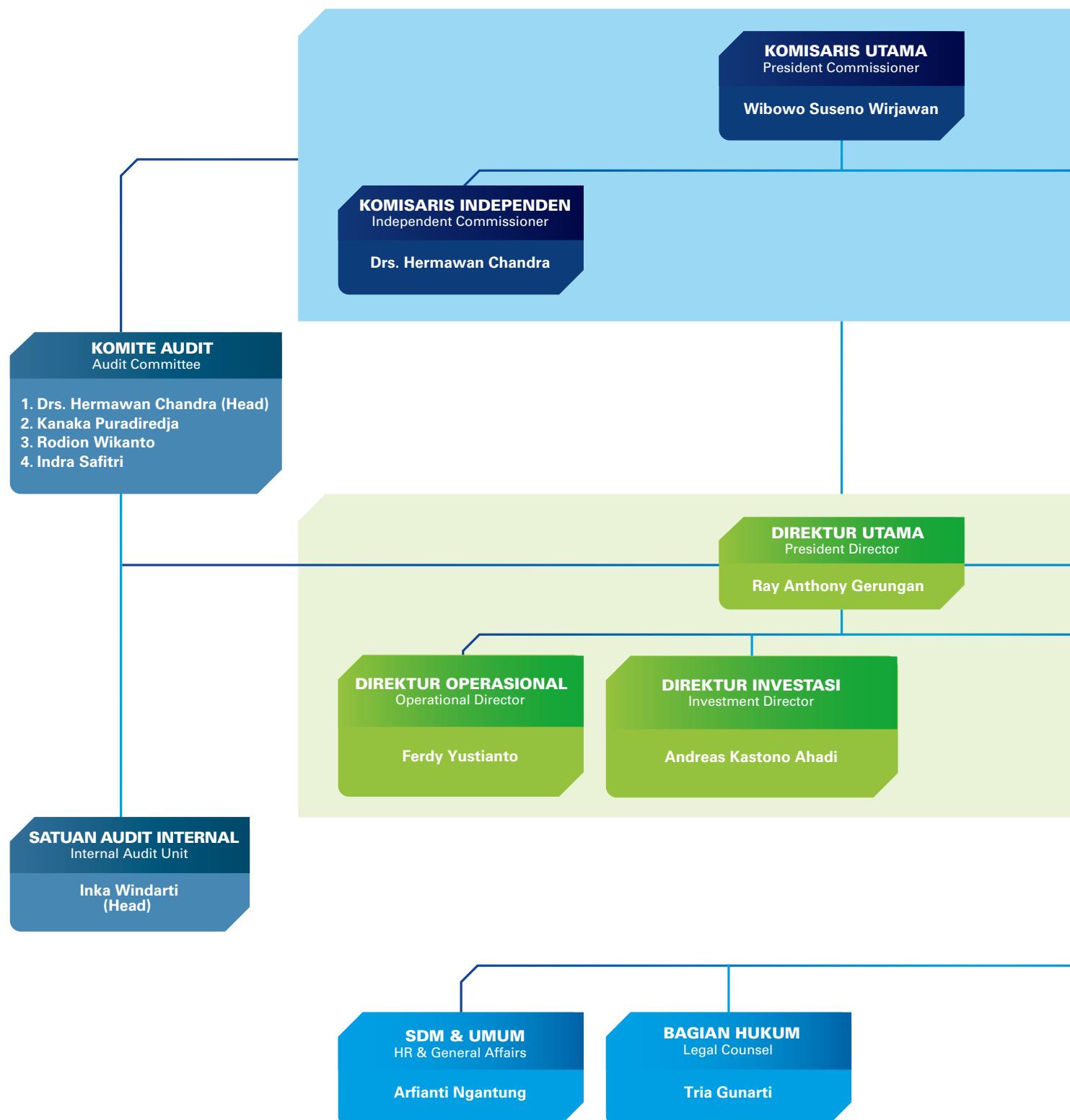
Pertambangan batu bara.

Coal mining.



# Struktur Organisasi

Organization Structure



**KOMISARIS**  
Commissioner

Winston Jusuf

**DIREKTUR KEUANGAN &  
ADMINISTRASI**  
Finance & Admin. Director

Michael Wong

**SEKRETARIS PERUSAHAAN  
& VP FINANCE**  
Corporate Secretary & VP Finance

Kurniawati Budiman

**KEUANGAN & AKUNTANSI**  
Finance & Accounting

Deden Hendrayana

**PENGEMBANGAN BISNIS**  
Business Development

Ismail Novel

**TEKNOLOGI INFORMASI**  
Information Technology

Vacant

# Visi, Misi & Tata Nilai

Vision, Mission & Values

## Visi *Vision*

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

*To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure.*

## Misi *Mission*

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, kami memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

*Combining our expertise in finance and real world project management, we deliver optimum solutions for future growth in order to create stakeholders added value.*





## Tata Nilai *Values*

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk berpegang teguh pada serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati menjadi landasan dasar setiap anggota Perseroan dalam bersikap dan bertingkah laku, yaitu kejujuran, pertanggungjawaban, saling menghormati dan bersikap profesional dalam bekerja. Perseroan juga menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan pemenuhan hak asasi manusia.

*The Company encourages all employees to uphold the values of the Company as a basic guideline for employees to act and behave, with honesty, responsibility, respect and professionalism, whilst working. The Company also upholds the value of humanity and the fulfillment of human rights.*

# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	58 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 / Extraordinary GMS dated on November 27, 2019

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1987). Beliau mengawali karir sebagai Marketing Manager Bank Niaga, Amerika Serikat (1989-1994), Corporate Banking Head ING Bank (1995), President Director PDPCI Securities (1996-1999), President Director Jakarta International Container Terminal (2001-2005), CEO Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (2005-saat ini), Advisor Hutchinson Port Holdings (2009-saat ini), dan Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He has an Accounting degree from University of Padjajaran in 1987. He started his career as Marketing Manager at Niaga Bank, United States (1989-1994), Corporate Banking Head ING Bank (1995), President Director PDPCI Securities (1996-1999), President Director Jakarta International Container Terminal (2001-2005), CEO Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (2005-present), Advisor Hutchinson Port Holdings (2009-present), and Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011). He doesn't have any affiliation with other Board of Commissioners' members, Board of Directors' members as well as the ultimate shareholders.



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	47 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2017 / Annual GMS dated on September 27, 2017

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang bisnis dari Edward College, Australia pada 1992 dan dari Santa Monica College, Amerika Serikat pada 1996. Beliau meniti karir sebagai Director PT Masterfood Indonesia (2007-2009), CEO PT Black Tower Asia (2009-2010), Director PT Graha Citra Boga (2012-2016), dan Managing Director PT Eastland Development (2010 – hingga saat ini). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, tetapi beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

He holds a Bachelor's degree in business from Edward College, Australia in 1992 and from Santa Monica College, United States in 1996. His career amongst other were holding posts as Director of PT Masterfood Indonesia (2007-2009), CEO of PT Black Tower Asia (2009-2010), Director of PT Graha Citra Boga (2012-2016) and Managing Director of PT Eastland Development (2010-present). He is affiliated with the ultimate shareholder, but he doesn't have any affiliation with other Board of Commissioners' members and Board of Directors' members.

**Profil Dewan Komisaris**

Board of Commissioners' Profile



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	68 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017 / Extraordinary GMS dated on May 26, 2017

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1976 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2010. Beliau juga merupakan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLM) pada 2011. Beliau mengawali karir di Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Biro Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) dan Komisaris PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He attains his Bachelor of Economy from University of Indonesia in 1976 and Master of Accounting from University of Indonesia in 2010. He also holds a Bachelor's degree in Law from Institute Business, Law and Management (IBLM) in 2011. He started his career at the Accounting Firm Drs. Hans Kartikahadi & Partners (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Financial Bureau of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Financial Director of highway management companies in Kelompok Usaha Citra (1994), Financial Director of PT Marga Nurindo Bhakti (1993 1998), Executive Commissioner of PT Feida Indonesia (2004 2008), Executive Director of PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) and Commissioner of PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present). He doesn't have any affiliation with other Board of Commissioners' members, Board of Directors members as well as the ultimate shareholders.

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

**RAY ANTHONY GERUNGAN****Direktur Utama**  
President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	52 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2017 / Extraordinary GMS dated on December 12, 2017

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Engineering dari Northrop University, USA pada 1985 dan merupakan Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering dari University of Southern California, USA pada 1986-1990. Beliau juga merupakan Licensed Investment Manager dari OJK pada 2001. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Departemen Logistik di kantor Pertamina yang berlokasi di Amerika Serikat (1992-1994), Equity Analyst Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), Senior Analyst & Deputy Director of Research Department NatWest Markets (1997-1998), Vice President - Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999), Head of Equities Research UBS Warburg (1999-2003), Director - Investment Banking Group Merrill Lynch (2003-2005), Director - Head of Global Credit Trading Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), Director - Head of Debt Products Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), Executive Director - Corporate Solutions & Financing Group Nomura Singapore, Ltd. (2011-2012), Director - Head of Private & Structured Finance Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016), Managing Director A's Capital Pte Ltd, Singapore (2016 – hingga saat ini). Beliau juga merupakan Founding Member – Board of Advisors di Indonesian Flag Football Association sejak 2009 hingga saat ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

He graduated in Electrical Engineering from Northrop University, Los Angeles, United States in 1985 and was a Candidate for Bachelor of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering from University of Southern California, United States in 1986-1990. He was also a Licensed Investment Manager from Financial Services Authority (OJK) in 2001. Previously, he worked in Logistic Department at Pertamina, based in the United States (1992-1994), Equity Analyst at Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), Senior Analyst & Deputy Director of Research Department NatWest Markets (1997-1998), Vice President of Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998 1999), Head of Equities Research of UBS Warburg (1999-2003), Director of Investment Banking Group Merrill Lynch (2003-2005), Director of Head of Global Credit Trading Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), Director of Head of Debt Products Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), Executive Director of Corporate Solutions & Financing Group Nomura Singapore, Ltd. (2011-2012), Director of Head of Private & Structured Finance Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016). He is a Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association since 2009 until now. He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners' members, other Board of Directors members as well as the ultimate shareholders.

**Profil Direksi**

Board of Directors' Profile



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	53 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017 / Annual GMS decision dated June 28, 2012 and was re-appointed in the Extraordinary GMS dated May 26, 2017

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, AS, serta Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore. Memulai karir sebagai Relationship Manager-Corporate Banking Group pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Beliau kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti Vice President-Structured & Project Finance pada PT ING Indonesia Bank (1997-1999) dan Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

He obtained his Bachelor of Arts degree in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, United States as well as his Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore. He started his career as a Relationship Manager for Corporate Banking Group at Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). He then held few key positions such as the Vice President of Structured & Project Finance at PT ING Indonesia Bank (1997-1999) and Director of PT Benakat Barat Petroleum (2008 2010). He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners' members, other Board of Directors members as well as the ultimate shareholders.



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	46 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 / Extraordinary GMS dated on November 27, 2019

Memperoleh gelar Master jurusan geologi dari Universitas Padjadjaran, Master of Business Administration jurusan *Finance* dari California State University, Fullerton dan Bachelor of Science dengan konsentrasi Pendidikan Teknik Industri di Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau pernah menjabat berbagai jabatan manajerial dan eksekutif operasional. Memulai karir pada 1999 sebagai Assistant Development Director di Mich Development, Pasadena, California. Beliau kemudian melanjutkan karirnya di PT Bank Daichi Kangyo Indonesia pada 2000 sebagai Marketing Executive, dan Head of Inspection Division PT Geoservices Ltd. (2002-2008). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan (sebelumnya PT Benakat Petroleum Energi Tbk) pada 2009 hingga 2011.

Sejak 2010 hingga saat ini, beliau aktif menjabat sebagai Presiden Direktur PT Perdana Sawit Mas dan Direktur PT Cakrawala Sejahtera Sejati. Lalu sejak 2016 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sejati Palma Sejahtera dan Presiden Direktur Netzme sejak 2017 hingga saat ini. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has a master's degree in Geology from Padjadjaran University and obtains a Master of Business Administration specifically in Finance from California State University; Fullerton and Bachelor of Science with a concentration in Industrial Engineering Education at Trisakti University, Jakarta.

He has experience in several managerial and operational executive roles. Started his career in 1999 at Mich Development, Pasadena, California as Assistant Development Director. Then he continued his career at PT Bank Daichi Kangyo Indonesia in 2000 as a Marketing Executive and Head of Inspection Division of PT Geoservices Ltd. (2002-2008). He also served as Director of the Company (formerly PT Benakat Petroleum Energi Tbk) from 2009 until 2011.

As of 2010 until now, he has actively served as President Director of PT Perdana Sawit Mas and as a Director at PT Cakrawala Sejahtera Sejati. Then from 2016 until now, he has served as President Director of PT Sejati Palma Sejahtera and also President Director at Netzme in 2017 until now. He is affiliated with Ultimate Shareholders but unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Profil Direksi**

Board of Directors' Profile

**ANDREAS KASTONO AHADI****Direktur**  
Director

<b>Kewarganegaraan / Nationality</b>	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	49 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment</b>	RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012 dan diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017 / Annual GMS decision dated June 28, 2012 and has been re-appointed based on Extraordinary GMS decision dated May 26, 2017.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Management jurusan Strategic Marketing dari Binghamton University, State University of New York, United States. Memulai karirnya di bidang Investment Banking sejak 16 (enam belas) tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada structured finance (termasuk di dalamnya *project advisory, project finance, securization dan debt restructuring*). Dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun, beliau juga berprofesi sebagai konsultan keuangan independen terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

He obtained his Bachelor of Science degree in Management specializing in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, United States. He started his career in Investment Banking 16 (sixteen) years ago in Singapore and San Fransisco; specializing in Structured Finance (including project advisory, project finance, securization and debt restructuring). In the span of 10 (ten) years, he has also worked as independent financial consultant on various infrastructure and natural resources projects. He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners' members, other Board of Directors members as well as the ultimate shareholders.

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

**Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019**  
**Shareholders Composition as of December 31, 2019**

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Category	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Indotambang Perkasa	Lebih dari 5% More than 5%	13.646.680.813	30,53%
PT Danatama Perkasa	Lebih dari 5% More than 5%	4.267.893.329	9,55%
PT Sinarmas Multiartha Tbk	Lebih dari 5% More than 5%	4.218.310.000	9,44%
Masyarakat Public	Kurang dari 5% Less than 5%	22.560.182.051	50,48%
Saham Treasuri Treasury Shares	Saham Treasuri Treasury Shares	0	0%
<b>Total</b>		<b>44.693.066.193</b>	<b>100,00</b>

**Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kategori Kepemilikan**  
**Shareholders Composition based on Ownership Classification**

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Individu Lokal Local Individuals</b>	6.138.592.066	13,735%
<b>Individu Asing Foreign Individuals</b>	107.632.400	0,241%
<b>Institusi Lokal Local Institutions</b>		
Perseroan Terbatas Limited Company	31.764.273.686	71,072%
Dana Pensiun Pension Fund	92.281.900	0,206%
Koperasi Cooperatives	43.500	0,000%
<b>Institusi Asing Foreign Institutions</b>	6.590.242.641	14,746%
<b>Total</b>	<b>44.693.066.193</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholders Composition based on 5% Shares Ownership or Above

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Individu Lokal Local Individuals</b>	0	0
<b>Individu Asing Foreign Individuals</b>	0	0
<b>Institusi Lokal Local Institutions</b>		
Perseroan Terbatas Limited Company		
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53%
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55%
PT Sinarmas Multiartha Tbk	4.218.310.000	9,44%
Dana Pensiun Pension Fund	0	0
Koperasi Cooperatives	0	0
<b>Institusi Asing Foreign Institutions</b>	0	0
<b>Total</b>	<b>22.132.884.142</b>	<b>49,52%</b>

## Komposisi Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kepemilikan Saham 5% atau Kurang Shareholders Composition based on 5% Shares Ownership or Less

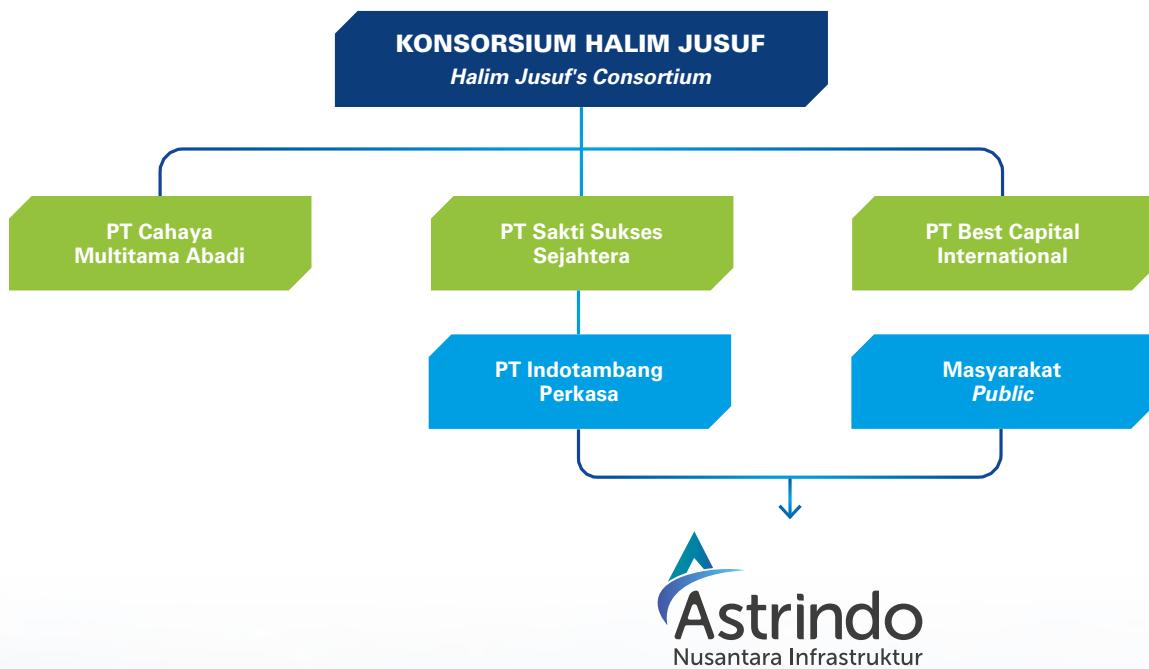
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Individu Lokal Local Individuals</b>	6.138.592.066	13,735%
<b>Individu Asing Foreign Individuals</b>	107.632.400	0,241%
<b>Institusi Lokal Local Institutions</b>		
Perseroan Terbatas Limited Company	9.631.389.544	21,552%
Dana Pensiun Pension Fund	92.281.900	0,206%
Koperasi Cooperatives	43.500	0,000%
<b>Institusi Asing Foreign Institutions</b>	6.590.242.641	14,746%
<b>Total</b>	<b>22.560.182.051</b>	<b>50,48%</b>

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama   President Commissioner	-	-
2	Winston Jusuf	Komisaris   Commissioner	-	-
3	Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen   Independent Commissioner	-	-
4	Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama   President Director	-	-
5	Michael Wong	Direktur   Director	-	-
6	Andreas Kastono Ahadi	Direktur   Director	-	-
7	Ferdy Yustianto	Direktur   Director	-	-

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

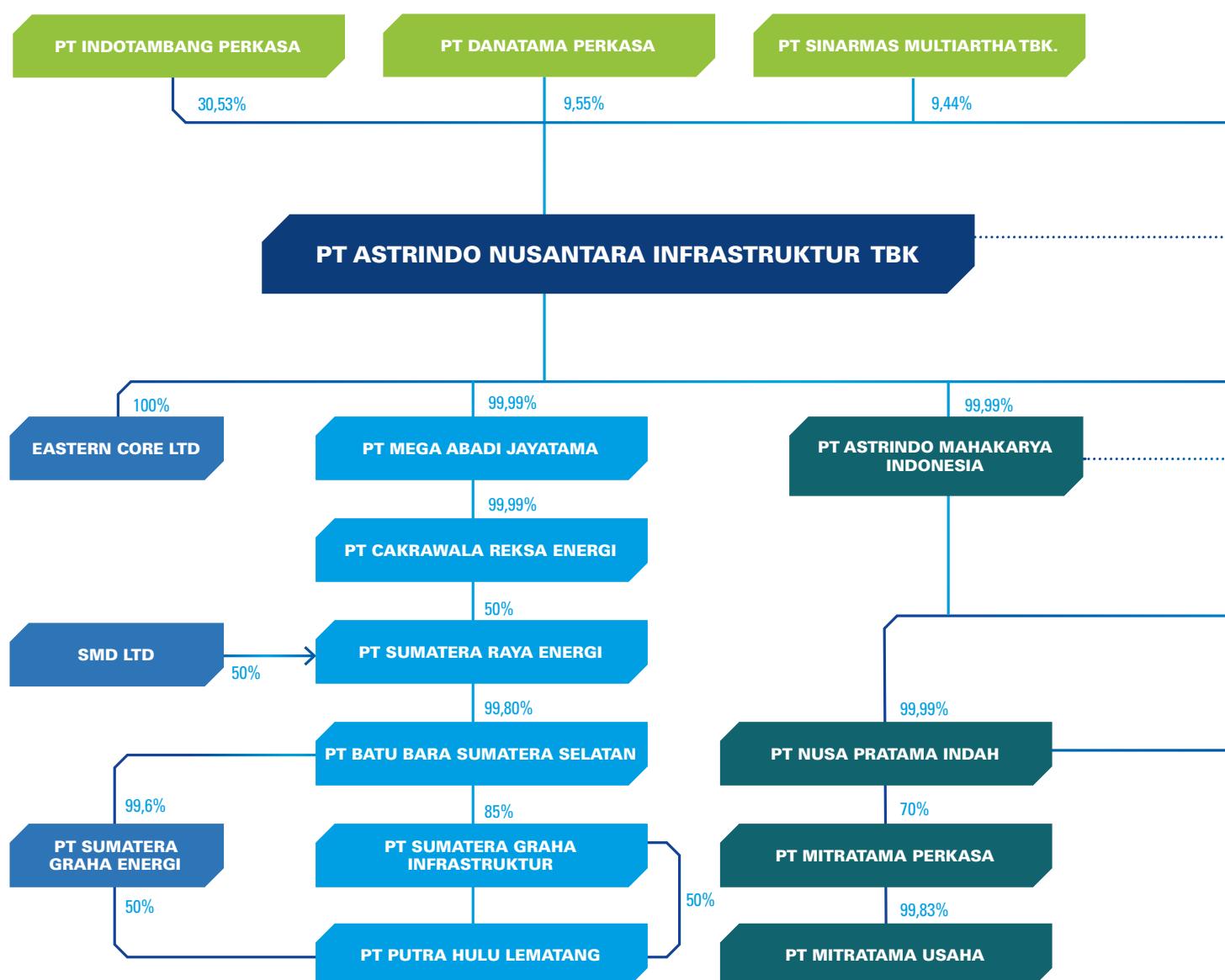
Information of Ultimate and Controlling Shareholders

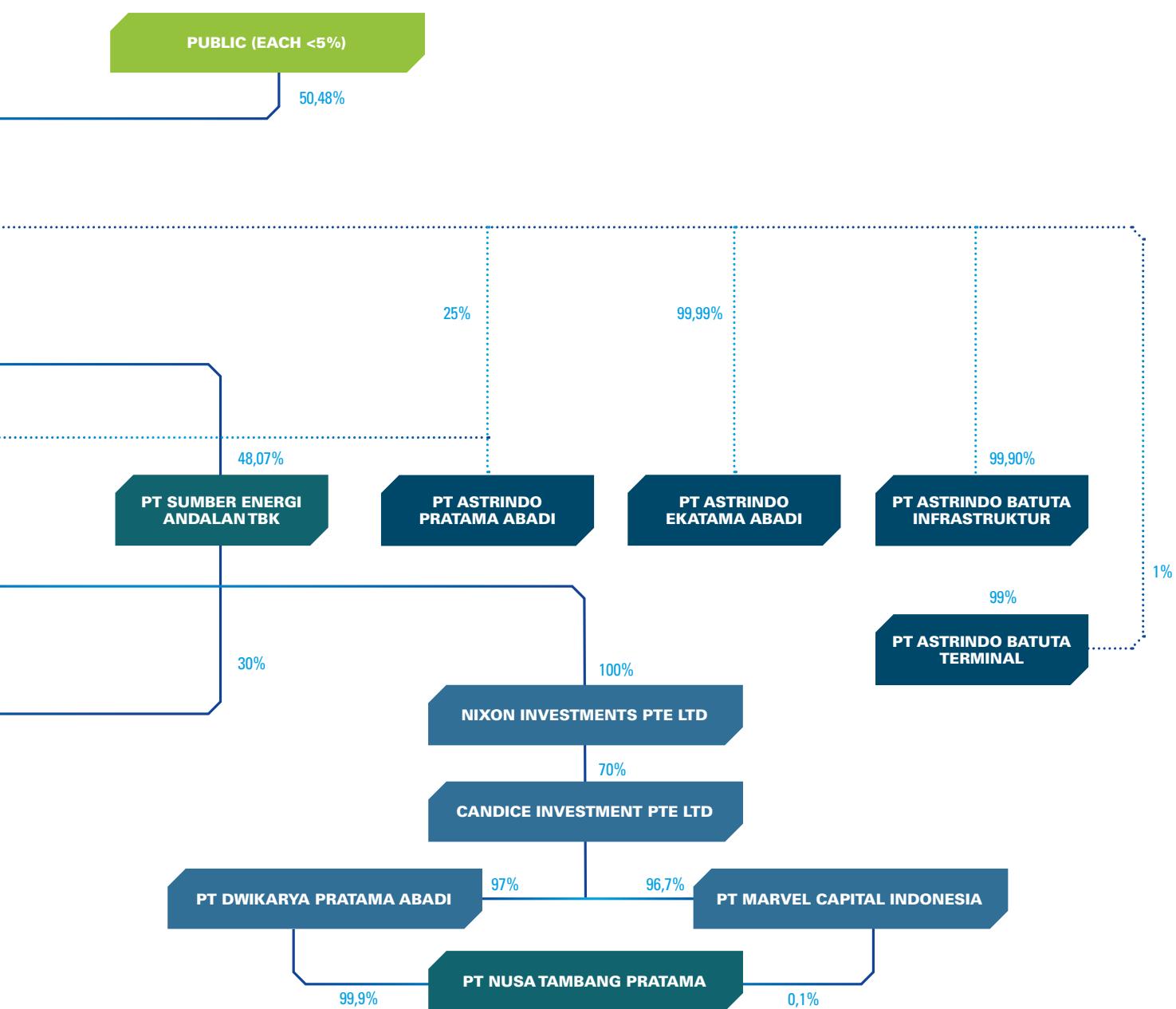


# Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Struktur Entitas Anak Perseroan per 31 Desember 2019  
Company Subsidiaries Structure as of December 31, 2019





# Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

## Entitas Anak Subsidiaries

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries' Name	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
1	PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	Investasi Jasa Infrastruktur Infrastructure Service Investment	Telah beroperasi Operated	99,99%	Gedung Sopo Del, Tower B, 21 <sup>st</sup> Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
2	PT Nusa Pratama Indah (NPI)	Jasa Pertambangan Mining	Telah beroperasi Operated	99,96%	Plaza Asia, Office Park Unit 2 Jl. Jendral Sudirman, kav. 59, Jakarta.
3	PT Mitra Perkasa (MP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Telah beroperasi Operated	82,18%	Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
4	Sire Enterprises Pte. Ltd. (SIRE)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Business Service	Telah beroperasi Operated	99.89%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
5	Nixon Investments Pte. Ltd. (NIXON)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Business Service	Telah beroperasi Operated	99.89%	60 Paya Lebar Road #08-43 Singapore, 409051
6	PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	99.90%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
7	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	99.89%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
8	PT Sumatera Raya Energi (SRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	49,95%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
9	PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	50,04%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
10	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	57,72%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
11	PT Sumatera Graha Energi (SGE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	50,14%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
12	PT Putra Hulu Lematang (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur Mining and Infrastructure	Telah beroperasi Operated	53,83%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
13	Eastern Core Limited	Investasi Investment	Telah beroperasi Operated	100%	Oliaji Trade Centre 1st Floor, Victoria, Mahe, Seychelles

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries' Name	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
14	PT Astrindo Ekatama Abadi (AEA)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operated	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B, 21 <sup>st</sup> Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
15	PT Astrindo Pratama Abadi (APA)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operated	99,99%	Gedung Sopo Del, Tower B, 21 <sup>st</sup> Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
16	PT Astrindo Batuta Infrastruktur (ABI)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operated	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B, 21 <sup>st</sup> Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
17	PT Astrindo Batuta Terminal (ABT)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operated	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B, 21 <sup>st</sup> Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
18	PT Mitratama Usaha (MU)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operated	82,21%	Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
19	PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)	Investasi Investment	Telah beroperasi Operated	48,07%	Prince Centre 8 <sup>th</sup> Floor Unit 806 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220

## Entitas Ventura Bersama Joint Ventures

No.	Nama Entitas Ventura Bersama Joint Ventures' Name	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
1	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Perdagangan Umum General Trading	Telah beroperasi Operated	69,92%	80 Rafles Place #16-20 UOB Plaza, Singapore, 048624
2	PT Dwikarya Prima Abadi (DPA)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	69,92%	Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
3	PT Marvel Capital Indonesia (MCI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	69,92%	Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
4	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Telah beroperasi Operated	69,92%	Gedung Sopo Del, Tower B, 21 <sup>st</sup> Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950

Per 31 Desember 2019, Perseroan melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia memiliki entitas anak yaitu PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara. Serta melalui PT Mega Abadi Jayatama memiliki entitas anak PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

As of December 31, 2019, the Company has business subsidiaries namely PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama through PT Astrindo Mahakarya Indonesia which operates in the field of coal mining infrastructure, as well as PT Mega Abadi Jayatama who has a subsidiary namely PT Putra Hulu Lematang, who operates in the coal mining industry.



### PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI merupakan perusahaan terbatas yang bergerak dalam bidang infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi di Kalimantan Timur dan Selatan. Kegiatan usaha AMI hingga saat ini mencakup pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, *overland conveyor, coal processing plant* dan *crusher*.

Pada akhir 2019, kapasitas penanganan batu bara PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) tercatat sebesar 78,11 juta ton, yang dicapai melalui kedua entitas anaknya yaitu PT Mitratama Perkasa (22,20 juta ton) dan PT Nusa Tambang Pratama (55,91 juta ton). Untuk meraih peningkatan kinerja, AMI terus melakukan efisiensi di seluruh lini usaha dan memperkuat hubungan kerja sama dengan para pelanggan.

### PT Mitratama Perkasa (MP)

Berada di bawah pengelolaan AMI, MP merupakan perusahaan yang memiliki jaringan layanan batu bara terintegrasi, serta memiliki dan menyewakan pelabuhan batu bara dan fasilitas crusher untuk kliennya. Ke depannya, MP bertujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastuktur batu bara seperti *coal processing and handling, coal barging at port terminal, coal storage* dan *coal loading*. Saat ini, MP telah sepenuhnya mengoperasikan 4 (empat) aset yang menghasilkan pendapatan secara konsisten, yaitu Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, dan Sangatta Coal Crusher.

### PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI is a limited company who operates in integrated coal mining infrastructure in East and South Kalimantan. AMI's main business includes the managing of dedicated coal ports, overland conveyor, coal processing plant and crusher.

Until the end of 2019, AMI's capacity of coal handling reached 78.11 million tonnes, achieved through both its subsidiaries which are PT Mitratama Perkasa (22.20 million tonnes) and PT Nusa Tambang Pratama (55.91 million tonnes). To achieve better performance, AMI continues to increase efficiency in all business lines and enhance its partnership with all customers.

### PT Mitratama Perkasa (MP)

Under the management of AMI, MP is a company who provides integrated coal services, owns and rents coal port and crusher facilities to its clients. Going forward, MP plans to develop coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at port terminal, coal storage and coal loading. Currently, MP owns 4 (four) assets which actively operates and generates stable revenues, namely Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, and Sangatta Coal Crusher.

### PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Juga berada di bawah AMI, NTP mengelola sejumlah proyek infrastruktur jaringan batu bara yang tengah dikembangkan untuk melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara pelanggannya, yaitu KPC dan AI. NTP berfokus untuk memenuhi kebutuhan KPC dan AI dalam bidang peningkatan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi biaya produksi dan memfasilitasi peningkatan produksi hingga 100 juta ton per tahun selama 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun.

### PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

Pada 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham atas MAJ sebagai bentuk salah satu langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja. MAJ memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

### PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Merupakan entitas anak dari MAJ, PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan dan tambang batu bara lainnya di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan. Selain digunakan untuk melakukan *loading* batu bara, pelabuhan PHL juga dapat melakukan aktivitas *loading* dan *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

### PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

Pada 29 November 2018, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 40,70% atas ITMA, sebuah perusahaan terbatas yang bergerak dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. ITMA memiliki investasi saham di entitas anak Perseroan yaitu PT Mitratama Perkasa sebesar 30%.

Sejak 25 Oktober 2019, terdapat perubahan status pada ITMA, yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi menjadi entitas anak, dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 48,07% dari saham yang dikeluarkan ITMA.

### PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Also under the management of AMI, NTP manages several infrastructure projects in coal networks that are currently being developed to serve its clients' coal mining expansion projects; namely KPC and AI. NTP focuses in fulfilling the needs of KPC and AI related to infrastructure improvement in order to lower production costs and facilitate production capacity up to 100 million tonnes annually for 5 (five) to 6 (six) years.

### PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

In 2014, the Company made a share investment in MAJ as part of its strategic initiatives in achieving performance growth. MAJ has 50% of indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, who operates in the coal mining industry and owns a coal and port area at Lahat District, South Sumatera.

### PT Putra Hulu Lematang (PHL)

As a subsidiary entity of MAJ, PHL owns Mining Production Business License on total land area of 1,186 hectares and port area of 100 hectares at Lahat District, South Sumatera.

PHL's coal port is prepared to store coal from the Company's production area and other coal mines at Lahat and Muara Enim, South Sumatera. Aside from being utilized for coal loading, PHL's ports also provide loading activities and unloading of gravel, to fulfill the needs in Lahat, Muara Enim and Banyuasin.

### PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

On November 29, 2018, the Company made a share investment of 40.70% in ITMA, a limited company who operates in trading business, export and import activities, and consultation services in mining and the energy industry. ITMA has 30% share investment in one of the Company's subsidiaries, PT Mitratama Perkasa.

As of October 25, 2019, there was change in status of ITMA, from associate to subsidiary, with the Company's share ownership of 48.07% of ITMA's total shares.

# Kronologi Pencatatan Saham

## Stock Listing Chronology

**Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia**  
**The Company's stocks are listed on the Indonesia Stock Exchange**

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Stock-Related Corporate Actions	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (IDR)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (IDR)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value for Each Share (IDR)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering (IPO)	-	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Increase of Authorized Capital, Issued and Fully Paid-up Capital	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 September 30, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 February 11, 2010	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing in Indonesia Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 shares and Series 1 Warrant Offering for 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 February 11, 2010 - December 31, 2012	Pelaksanaan Waran Seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham Series 1 Warrant Conversion into 5,142,777,254 shares.	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 February 8, 2013	Akhir perdagangan Waran Seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perseroan. The end of Series 1 Warrant trade for 6,432,426,014 shares into the Company's shares.	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014
24 Juli 2019 July 24, 2019	Peningkatan modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 4.534.079.179 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 2 sebanyak 13.602.237.537 Waran. Increase in the Company's capital through a rights issue, acquiring 4,534,079,179 shares and the Offering of Series 2 Warrants for 13,602,237,537 Warrants.	7.200.000.000.000	41.042.249.193 (Seri A / Series A)  3.650.817.000 (Seri B / Series B)	100  50	44.693.066.193

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 44.693.066.193 lembar saham yang terdiri dari saham seri A dan seri B.

Based on the Notary's Deed No. 89 dated August 28, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed the increase of issued and paid-up capital amounted to 44,693,066,193 shares consisted of series A and series B shares.

Pada 2019, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.602.237.537 (tiga belas miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh tujuh) Waran seri II atau setara dengan 33,87% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran seri II. Waran seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri A dengan nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham. Waran seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022.

In 2019, the Company issued a total of 13,602,237,537 (thirteen billion six hundred and two million two hundred thirty-seven thousand five hundred thirty-seven) Series II Warrant or equivalent to 33.87% of the Company's issued and paid up capital, where in each 1 (one) share resulting from the exercise of the Rights Issue is attached to 3 (three) Series II Warrant. Series II Warrant is a security which gives the holder the right to buy Series A Common Stock with a nominal value of IDR100 (one hundred Indonesian Rupiah). Each holder of 1 (one) warrant have the right to buy 1 (one) Company's share with an exercise price of IDR125 (one hundred and twenty-five Indonesian Rupiah) per share. Series II Warrant can be implemented during the warrants implementation period starting from January 13, 2020 until July 8, 2022.

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek, oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

The Company did not list any securities, therefore there was no information regarding securities chronology listing.



# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Stock Exchange Supporting Institutions/Professions



## Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Stock Listing and Trade Information

### PT Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Building Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
T: (021) 5150 515



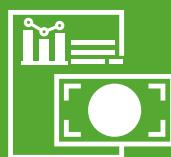
## Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

### Y. Santosa dan Rekan

Jalan Sisingamangaraja No. 26  
Jakarta 12120 - Indonesia  
T: (021) 7202605  
F: (021) 72788954

Jasa yang Diberikan: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019  
*Services Given: Audit on Consolidated Financial Report for 2019 Fiscal Year*



## Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

### PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Floor M, Suite 209  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75  
Jakarta 12910  
T: (021) 5260976  
F: (021) 5710968

Jasa yang Diberikan: Administrasi Efek Perseroan  
*Services Given: The Company's Securities Administration*



## Informasi Kantor Cabang/Perwakilan Branch / Representative Office

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2019.

The Company does not own a branch office or a representing office as of December 31, 2019.

## Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku

Training and Education of the Managerial Level in Fiscal Year

Pada 2019, Dewan Komisaris dan Direksi berpartisipasi dalam berbagai pelatihan secara independen guna meningkatkan dan mengembangkan wawasan secara berkelanjutan.

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in numerous trainings independently, to continuously improve and gain knowledge.

# Wilayah Operasional

Operational Areas



1 MP Bengalon Port

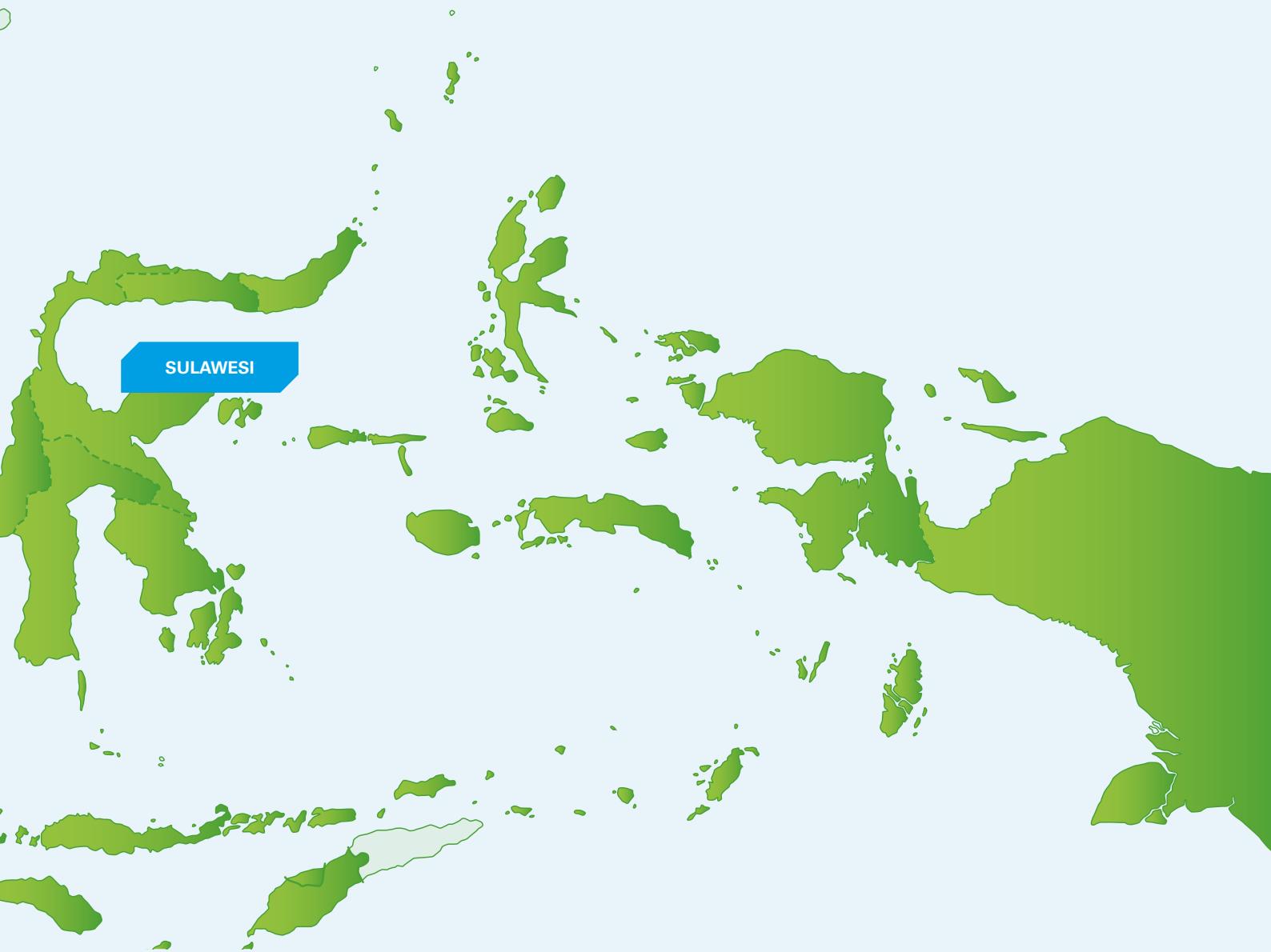
3 MP Asam Asam Port

5 NTP OLC Duplication & BLF Extension

2 MP Sangatta Crusher

4 MP West Mulia Port

6 NTP OLC Melawan



7

**NTP**  
Asam Asam CPP OLC

9

**NTP**  
CBU NPLCT

8

**NTP**  
West Mulia CPP OLC

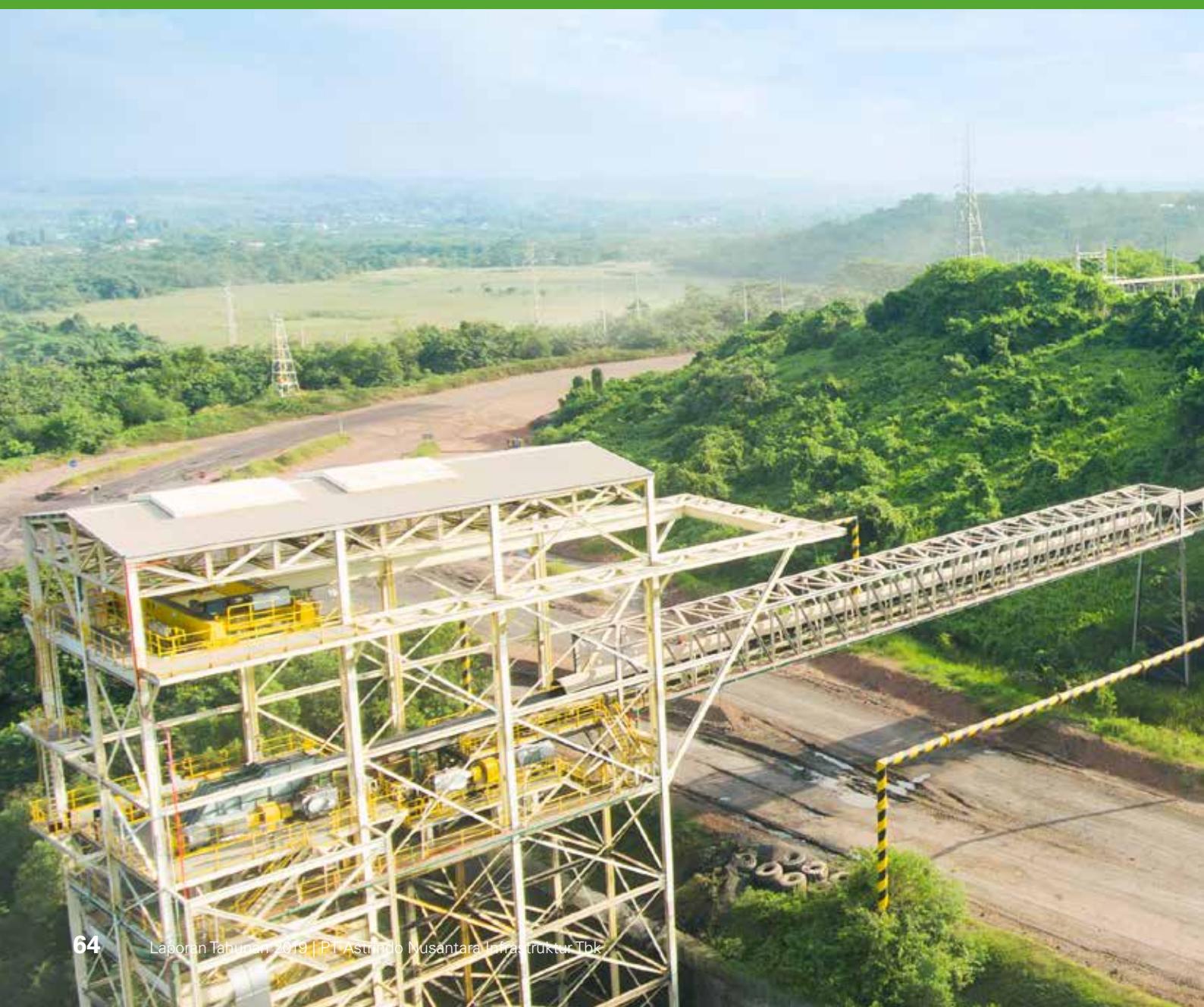
10

**PHL**  
Coal Port

03

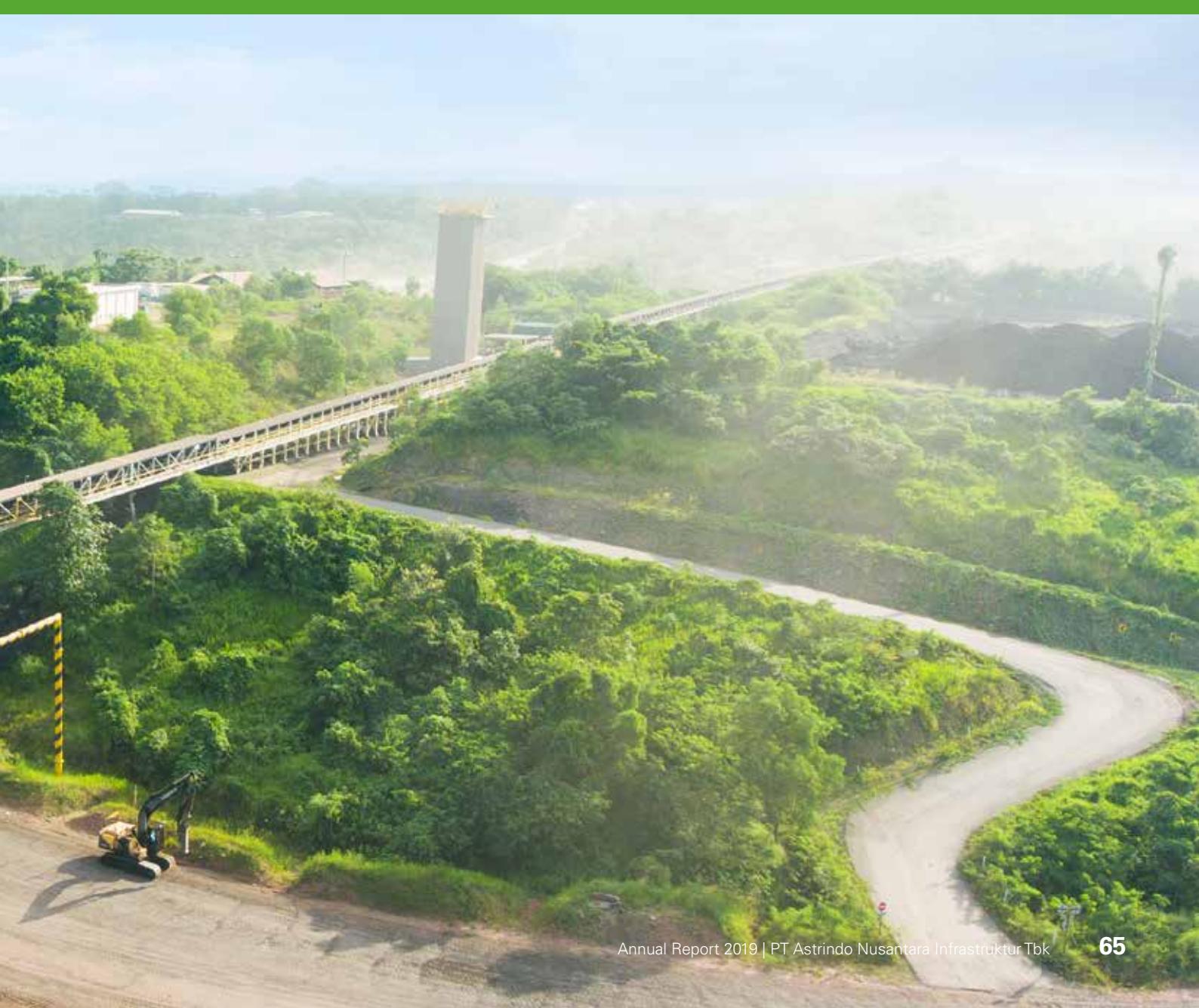
# Sumber Daya Manusia

Human Resources



**Perseroan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengimplementasikan strategi-strategi pengelolaan SDM yang efektif ke dalam struktur organisasi Perseroan.**

The Company continues to adapt to the times, and implement effective HR management strategies in the Company's organizational structure.



# Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

**Seiring dengan berkembangnya skala usaha Perseroan, kehadiran SDM yang kompeten dan kompetitif memberikan dampak yang sangat penting bagi kemajuan Perseroan. Dalam rangka mengelola kegiatan usahanya dengan optimal yaitu dalam bidang infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan SDM merupakan salah satu kunci pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang.**

**In line with the growth of the Company's business the presence of a competent and competitive HR, has a very important impact on the Company's progress. In order to manage its business activities optimally, such as in the field of integrated energy infrastructure and resources, the Company realizes that HR management, is one of the keys to the Company's long-term growth.**

Oleh sebab itu, Perseroan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengimplementasikan strategi-strategi pengelolaan SDM yang efektif ke dalam struktur organisasi Perseroan. Selain melakukan pengelolaan SDM dengan tepat, Perseroan juga memenuhi ketentuan-ketentuan mengenai aspek ketenagakerjaan serta memastikan pemenuhan terhadap hak-hak karyawan.

## Pengelolaan SDM

Proses pengelolaan SDM Perseroan memiliki tahapan yang terstruktur, diawali dengan sistem rekrutmen, penilaian dan evaluasi kinerja secara berkala, dan rotasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Promosi jenjang karir bagi yang berprestasi, serta pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Therefore, the Company continues to adapt to the times and implement effective HR management strategies in the Company's organizational structure. In addition to managing human resources appropriately, the Company also fulfills the provisions concerning the aspects of employment as well as ensuring the fulfillment of employees' rights.

## HR Management

The Company's HR management process is structured, starting with a system of recruitment, periodic performance evaluations, and rotational programs that are tailored to the Company's needs. Progression of career paths for those who excel, as well as providing opportunities to attend trainings in order to improve competency.



Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan memastikan bahwa setiap orang dinilai dan dievaluasi secara objektif, dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan produktivitas karyawan, agar Perseroan mampu menentukan kebijakan-kebijakan strategis di masa mendatang. Metode penilaian kinerja yang digunakan oleh Perseroan adalah sistem evaluasi berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), yaitu sistem pengukuran dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan bidang keahlian dan level jabatan. Sistem KPI diberlakukan untuk seluruh karyawan di semua level jabatan.

In conducting performance appraisals, the Company ensures that everyone is assessed and evaluated objectively, and follows procedure. Performance appraisals aim to determine the level of effectiveness and productivity of each employee, so that the Company is able to determine strategic policies in the future. The performance evaluation method used by the Company is an evaluation system based on Key Performance Indicators (KPI), which is a measurement system with standards set by the Company in accordance with the area of expertise and position level. The KPI system is applied to all employees at all levels of position.

## Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan memastikan bahwa setiap orang dinilai dan dievaluasi secara objektif dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

In conducting performance appraisals, the Company ensures that everyone is assessed and evaluated objectively, whilst following procedure.



Peningkatan total karyawan dari 90 orang pada 2018 menjadi 96 orang pada 2019.

Total employees increased from 90 people in 2018 to 96 people in 2019.

### Profil Karyawan

Pada 2019, Perseroan memiliki total karyawan sejumlah 96 orang, meningkat dibandingkan dengan 2018 yaitu 90 orang. Peningkatan ini merupakan strategi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja.

### Employees Profile

In 2019, the Company employed 96 employees, an increase from 2018 which were 90 employees. This increase was the Company's strategy to improve work efficiency effectively.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employees Composition Based on Age Level

Usia Age Level	2019	2018
>50 tahun   years old	25	29
40-49 tahun   years old	15	13
30-39 tahun   years old	47	41
20-29 tahun   years old	9	7
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>90</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2019	2018
Sarjana   Bachelor's Degree	64	67
Diploma   Diploma	9	9
Sekolah Lanjutan   Continuing Studies	23	14
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>90</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employees Composition Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2019	2018
Manajemen Puncak   Top Management	22	22
Manajemen Madya   Middle Management	6	7
Manajemen Lini Pertama   Front Management	9	10
Staf   Staff	40	34
Non Staf   Non-Staff	19	17
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>90</b>

### Pemenuhan Hak Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak asasi manusia, yang juga tercakup dalam hak-hak karyawan. Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak yang setara dan memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang dan bertumbuh di dalam lingkungan kerja Perseroan, termasuk di dalamnya adalah kesempatan meraih jenjang karir yang lebih tinggi. Perseroan memastikan bahwa setiap orang diperlakukan dengan setara dan secara manusiawi, tanpa adanya perbedaan latar belakang suku, ras, agama, gender dan kelas sosial.

Oleh sebab itu, Perseroan menindak tegas adanya tindakan dan perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Perseroan mengenakan sanksi secara bertahap terhadap setiap jenis pelanggaran sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Perusahaan.

Perseroan memberikan upah, remunerasi, dan tunjangan yang kompetitif dengan menyesuaikan pada standar upah industri secara umum. Beberapa fasilitas yang diberikan mencakup tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan tunjangan jaminan hari tua (BPJS Ketenagakerjaan).

### Fulfillment of Employee Rights

The Company is always committed to fulfilling human rights, which are also included in the employee rights. All employees have both equal rights and equal opportunities to develop and grow within the Company's work environment, including the opportunity to progress into a higher career path. The Company ensures that everyone is treated equally and humanely, without any differences due to ethnic, racial, religious, gender, and social class backgrounds.

Therefore, the Company takes firm actions against behaviors that violate Company Regulations, and other applicable laws and regulations. The Company imposes sanctions in various stages for each type of violation as stated in the Company's Regulations.

The Company provides wages, remuneration, and competitive benefits by adjusting to the general industry standard. Some of the facilities provided include health insurance (Indonesian National Health Insurance/Healthcare BPJS) and pension security (Indonesian National Employment Insurance/Employment BPJS).

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan memberikan peluang dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya, baik dengan mengadakan pelatihan internal maupun memfasilitasi keikutsertaan karyawan dalam pelatihan eksternal. Berbagai pelatihan yang diikuti karyawan mencakup berbagai aspek pengembangan di bidang teknikal, kepemimpinan dan manajerial sesuai dengan level jabatan dan kebutuhan organisasi. Sepanjang 2019, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar USD4,4 ribu untuk seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan.

Program-program pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang 2019 tercantum dalam tabel di bawah ini:

No	Departemen Department	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Exhibitor	Lokasi Location	Bulan Pelatihan Month of Training
1	Human Resources & General Affairs	AK3 Umum	Phitagoras Training	Jakarta	April - Mei 2019 April - May 2019
2	Secretary	Personality Development for Secretary	SekertarisPro	Jakarta	Juli 2019 July 2019
3	Finance and Accounting	Strategi Sengketa Pajak Tax Dispute Strategy	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Public Accountant Institute (IAPI)	Jakarta	Juli 2019 July 2019
4	Finance and Accounting	Regulasi Hukum Atas Tanah di Indonesia dan Implikasi Pencabutan ISAK 25 Regulation of Land Rights in Indonesia and Implication of Revocation of ISAK 25	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Public Accountant Institute (IAPI)	Jakarta	Juli 2019 July 2019

## HR Training and Competency Development

The Company offers opportunities for employees to improve their competency and knowledge, both by giving internal trainings and enabling employees to participate in external trainings. The employees participate in numerous trainings of technical, leadership and managerial aspects, in relation to the position level and the organization's needs. Throughout 2019, the Company has invested USD4.4 thousand for all trainings and competency development for the employees.

The training programs participated by the employees in 2019 were as follows:



No	Departemen Department	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Exhibitor	Lokasi Location	Bulan Pelatihan Month of Training
5	Human Resources & General Affairs	Sertifikasi Nasional HR Manager National Certification of HR Manager	PPM Management	Jakarta	September 2019 September 2019
6	Legal	Membedah Aspek Hukum Merger Akuisi dan Konsolidasi Disseminating Legal Aspects of Merger, Acquisition and Consolidation	Hukum ONLINE	Jakarta	Agustus 2019 August 2019
7	Tax	International Tax Conference	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	Jakarta	September 2019 September 2019
8	Legal	Perkembangan Skema Penanganan Alternatif Bagi Pelaku Usaha Development of Alternative Management Scheme for Businessmen	Hukum ONLINE	Jakarta	Oktober 2019 October 2019
9	Corporate Secretary	ICSA CG Officer Workshop: Investor Relation 2	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta	Oktober 2019 October 2019
10	Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	Training dan Sertifikasi Pelaksanaan Tata Kelola (CGP - Certified Governance Professional) Training and Certification of Corporate Governance Implementation (CGP - Certified Governance Professional)	Center for Risk Management Studies (CRMS)	Jakarta	Oktober 2019 October 2019
11	Tax	Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak Tax Consultant Certification Exam	KP3PP	Jakarta	Januari 2019 January 2019
12	Finance and Accounting	Pendidikan Informal Berkelanjutan Sustainable Informal Education	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Public Accountant Association	Jakarta	Desember 2019 December 2019



04

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



**Perseroan berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas operasi yang mencakup *overland conveyor*, penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara.**

The Company continues to endeavour and optimize the operating capacity and capability, assets inclusive of overland conveyors, coal crusher, coal stockpiles, and coal ports.



# Tinjauan Perekonomian

Economic Review

**Saat ini, Perseroan memperoleh pendapatan dari jasa pelabuhan dan penanganan batu bara. Jasa pelabuhan mencakup kegiatan operasi 3 (tiga) pelabuhan, 2 (dua) pelabuhan di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) pelabuhan di Kalimantan Timur.**

**Currently, the Company generates revenue from port services and coal handling services. Port services include 3 (three) ports, 2 (two) in South Kalimantan and 1 (one) in East Kalimantan.**

Sejak awal 2019, kondisi perekonomian global belum memperlihatkan gejala perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan ekonomi global tercatat mencapai 2,9%. Kinerja ini terdampak dari ketidakpastian global yang menyelimuti negara-negara di dunia, akibat dari perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Republic Rakyat Cina (RRC) yang masih terus terjadi. Indonesia juga mengalami tekanan yang serupa seperti negara-negara lainnya akibat perlambatan perekonomian global, namun secara umum Indonesia berhasil mempertahankan kinerjanya di atas 5% pada 2019. Tingkat inflasi Indonesia berhasil turun menjadi 2,72% dari 3,13% di tahun sebelumnya serta mengalami penguatan Rupiah secara stabil hingga akhir tahun, dengan nilai Rp13.901 per 1 Dolar AS. Penguatan Rupiah terutama didukung oleh meningkatnya pasokan valas.

As of the beginning of 2019, the global economy has not shown any signs of improvement, from preceding years. The global economic growth rate was recorded at 2.9%. The performance growth rate was affected by global uncertainties that involved several countries, such as the trade war between the United States (US) and People's Republic of China that were taking place. Indonesia also experienced similar pressure due to the global economic slowdown, however in general, Indonesia managed to maintain its performance above 5% in 2019. Indonesia's inflation rate managed to drop to 2.72%, from 3.13% in addition, the Indonesian Rupiah strengthened steadily until the end of the year with the exchange rate of IDR13,901 per US dollar. The Rupiah was strengthened which was mainly supported by an increased foreign exchange rate.



## Tinjauan Industri Pertambangan

### Mining Industry Review

Melansir data Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), industri batu bara nasional berhasil meraih peningkatan produksi batu bara secara signifikan, dengan kapasitas mencapai 610 juta ton, melampaui Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2019 yaitu 489 juta ton. Pencapaian ini juga meningkat sebesar 9,52% dari jumlah produksi batu bara nasional pada 2018 yang mencapai 557 juta ton, yang disebabkan oleh meningkatnya produksi batu bara dari para pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang pengawasannya berada di provinsi dan kebutuhan batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

According to the data from the Indonesian Coal Mining Association (APBI), the national coal industry managed to achieve a significant increase in coal production with a capacity of 610 million tons, which exceeded the amount of 489 tons stated in the 2019 Work Plan and Budget. This achievement is also an increase of 9.52% of the total national coal production in 2018 which reached 557 million tons, as a result of increased coal production from the mining business license holders, whilst fulfilling the coal demand for the Steam Power Plants.

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment



Saat ini, Perseroan memperoleh pendapatan dari jasa pelabuhan dan penanganan batu bara. Jasa pelabuhan mencakup kegiatan operasi 3 (tiga) pelabuhan, 2 (dua) pelabuhan di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) pelabuhan di Kalimantan Timur.

Pada 2019, segmen jasa pelabuhan memberikan kontribusi 74% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD52,52 juta. Adapun penjualan batu bara memberikan kontribusi pendapatan sebesar 26% atau sebesar USD18,37 juta terhadap total pendapatan bersih Perseroan.

Currently, the Company generates revenue from port and coal handling services. Port services include 3 (three) port activities; 2 (two) ports in South Kalimantan and 1 (one) port in East Kalimantan.

In 2019, the port services segment contributed 74% from the Company's total revenue, equally amounted to USD52.52 million. Meanwhile, whilst coal sales contributed revenues' of 26% or USD18.37 million of the Company's net profit.

## Profitabilitas Per Segmen Usaha Profitability of the Business Segment

Dalam USD penuh in full USD	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Jasa Pelabuhan Port Services	52.520.628	19.156.810	174%
Jasa Pertambangan dan Lainnya Mining and Other Services	18.367.347	8.003.307	129%

# Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama, Infrastruktur Batu Bara

## Operating Performance of Coal Infrastructure Joint Venture

Pada 2019, entitas anak Perseroan yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) dalam sektor infrastruktur pertambangan batu bara mencatatkan peningkatan kinerja yang positif. AMI berhasil mencatatkan total produksi sebesar 82,11 juta ton, meningkat 9,5% dari tahun 2018 yaitu 74,66 juta ton. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan kinerja MP sebesar 22,20 juta ton dan NTP sebesar 59,9 juta ton.

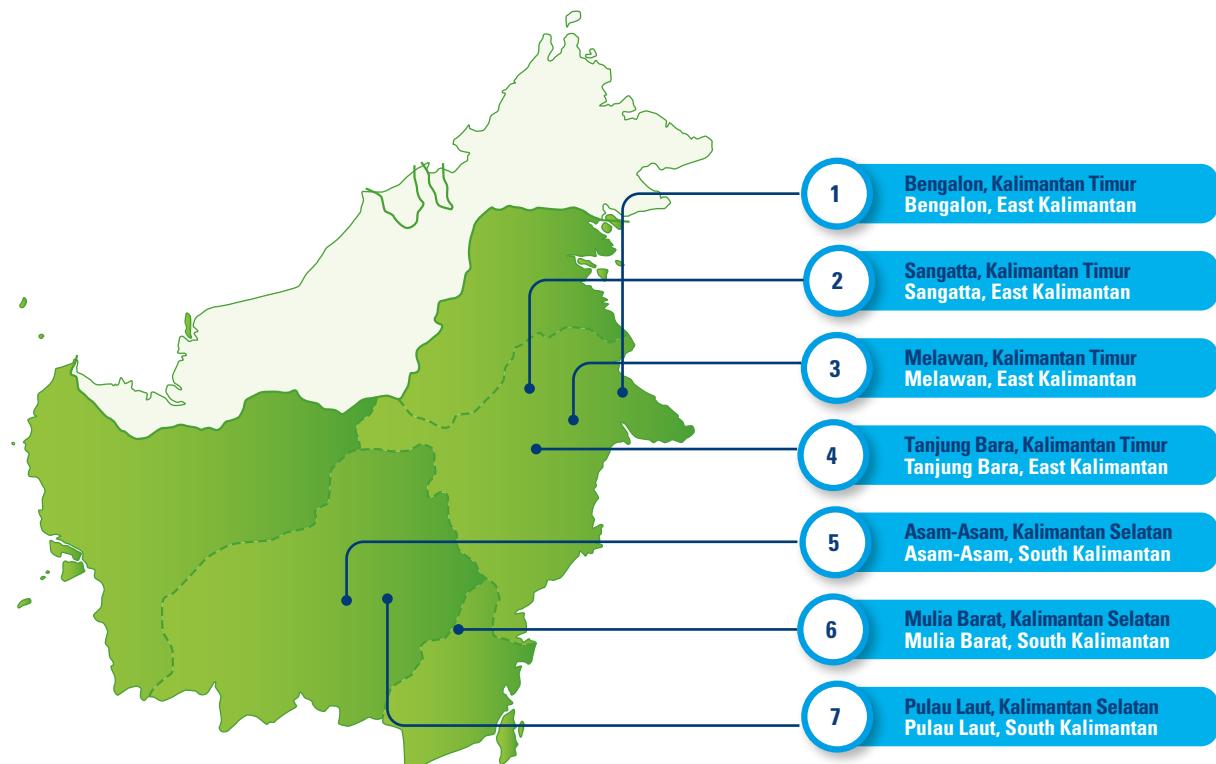
Perseroan mendorong peningkatan kinerja dengan memperkuat infrastruktur serta memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan-pelanggan utama Perseroan seperti PT Arutmin Indonesia (PT AI) dan PT Kaltim Prima Coal (PT KPC). Perseroan juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas operasi yang mencakup *overland conveyor*, penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara.

Daftar aset infrastruktur batu bara Perseroan hingga akhir 2019 tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek yaitu:

In 2019, the Company's subsidiary PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), who manages PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) in the energy infrastructure sector has recorded a positive performance. AMI achieved a total of 82.11 million tonnes of coal handled, which increased by 9.5% from 2018 or 74.66 million tonnes. This achievement is supported by MP's performance growth of 22.20 million tonnes and NTP of 59.91 million tonnes.

The Company improves its performances through the strengthening of energy infrastructure assets and optimally servicing the Company's main customers, PT Arutmin Indonesia (PT AI) and PT Kaltim Prima Coal (PT KPC). The Company endeavours to increase and optimize the operating capacity and capability, assets inclusive of overland conveyors, coal crusher, coal stockpiles, and coal ports.

The Company's asset infrastructure list as of the end of 2019, is spread over 7 (seven) project locations, namely:



## PT Mitratama Perkasa (MP)

MP didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan dan pemuatan batu bara. Saat ini MP memiliki 4 (empat) aset operasional yang seluruhnya beroperasi secara aktif, yaitu:

MP was established with the purpose to develop coal handling facilities, such as coal processing and handling as well as coal barging at coal ports, which includes coal stockpiling and coal transfer. As of now, MP owns 4 (four) assets that are fully operated and contribute to the Company, which are:



01

### 01. Asam-Asam Coal Handling Port

**Lokasi:**  
Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan

**Fasilitas:**  
*Coal loading port, jetty 1,2 km, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile* dengan kapasitas 40.000 ton, generator house untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) setting pond.

**Kapasitas Batu Bara:**  
12 juta ton per tahun

**Location:**  
Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan

**Facilities:**  
Coal loading port, 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house for 4x1 MW genset, port office, and 4 (four) setting ponds.

**Coal Capacity:**  
12 million tonnes each year



02

### 02. Lubuk Tutung Coal Handling Port

**Lokasi:**  
Lubuk Tutung, Kalimantan Timur

**Fasilitas:**  
*Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160m<sup>3</sup>), 2 (dua) feeder breaker dan sizer dengan kapasitas 2.000 ton per jam, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile* dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, pompa hidran, air pressure tank dan kantor pelabuhan.

**Kapasitas Batu Bara:**  
12 juta ton per tahun

**Location:**  
Lubuk Tutung, East Kalimantan

**Facilities:**  
Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160 m<sup>3</sup>), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes each hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.

**Coal Capacity:**  
12 million tonnes each year

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada kontrak penyewaan jangka panjang yang berlaku hingga 2022. Sesuai kontrak tersebut, pelanggan bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

The rental of the assets is regulated through long-term rental contracts, which are valid until 2022. As outlined by the contract, the client is responsible to maintain the assets in addition to the rental payment or coal handling fee to MP, while MP is responsible to insure all assets against potential risks associated, are insured.



### 03. **West Mulia Coal Handling Port**

**Lokasi:**

Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Tengah

**Fasilitas:**

Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk *stacking*, *stockpiling* dan *reclaiming* batu bara serta memuat batu bara ke tongkang.

**Kapasitas Batu Bara:**

12 juta ton per tahun

**Location:**

Mekar Sari Village, Kintap, Central Kalimantan

**Facilities:**

Sea facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform and shore protection. The coal handling facility has the capacity of 2,000 tonnes each hour and will be used for stacking, stockpiling, reclaiming coal and transporting coal into the barge.

**Coal Capacity:**

12 million tonnes each year



### 04. **Sangatta Coal Crusher**

**Lokasi:**

Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Tengah

**Fasilitas:**

Hopper (4.000 m<sup>3</sup>), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonne), sample plant for stockpile, and stockpile dengan kapasitas 125 kg ton dan coal loading port.

**Kapasitas Batu Bara:**

12 juta ton per tahun

**Location:**

Swarga Bara Village, North Sangatta, East Borneo

**Facilities:**

Hopper (4,000 m<sup>3</sup>), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonnes), sample plant for stockpile, and stockpile with capacity of 125 kg tonnes and coal loading port.

**Coal Capacity:**

12 million tonnes each year

## PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Kegiatan usaha NTP adalah di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, Coal Preparation Plant (CPP) dan Overland Conveyor (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi serta melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang sudah dikembangkan oleh NTP berada di Melawan dan Sangatta di Kalimantan Timur, serta Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut di Kalimantan Selatan. Saat ini NTP memiliki 6 (enam) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

NTP operates its business through the development of coal network infrastructure projects, which are coal crusher, Coal Preparation Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution services. This service aims to assist clients' coal mining expansion plans. The coal infrastructure facilities developed by NTP are located in Melawan and Sangatta in East Kalimantan, as well as Asam-Asam, West Mulia and Pulau Laut in South Kalimantan. Currently, NTP owns 6 (six) fully operating assets, namely:



01

### 01. OLC & Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication

**Lokasi:**  
Tanjung Bara, Kalimantan Timur

**Fasilitas:**  
Coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.

**Location:**  
Tanjung Bara, East Kalimantan

**Facilities:**  
Coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.



02

### 02. Barge Loading Facilities (BLF) Extension

**Lokasi:**  
Tanjung Bara, Kalimantan Timur

**Fasilitas:**  
Reclaim feeder, barge transfer conveyor,  
and barge loader conveyor.

**Location:**  
Tanjung Bara, East Kalimantan

**Facilities:**  
Reclaim feeder, barge transfer conveyor  
and barge loader conveyor.



03

**03.**  
**Asam-Asam CPP & OLC**

**Lokasi:**  
Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari,  
Kalimantan Selatan

**Fasilitas:**  
*coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.*

**Location:**  
Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari Village,  
South Kalimantan

**Facilities:**  
coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.



**04**

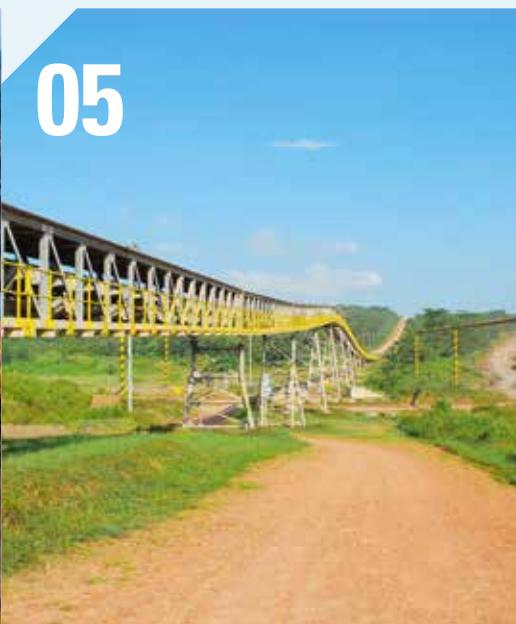
**04.**  
**West Mulia CPP & OLC**

**Lokasi:**  
Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka,  
Kalimantan Selatan

**Fasilitas:**  
*coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.*

**Location:**  
Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka Village,  
South Kalimantan

**Facilities:**  
coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.



**05**



**06**

**05.**  
**Melawan CPP &  
Western OLC**

**Lokasi:**  
Melawan, Kalimantan Timur

**Fasilitas:**  
*Coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.*

**Location:**  
Melawan, East Kalimantan

**Facilities:**  
Coal crushing facility, stockpiling facility  
and overland conveyor.

**06.**  
**Continuous Barge  
Unloader (CBU)**

**Lokasi:**  
Tanjung Pemancingan, Kotabaru,  
Kalimantan Selatan

**Fasilitas:**  
*CBU, conveyor and marine facilities.*

**Location:**  
Tanjung Pemancingan, Kotabaru,  
South Kalimantan

**Facilities:**  
CBU, conveyor and marine facilities.

## PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Pada 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), dengan kepemilikan saham tidak langsung sebesar 50% atas PHL yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

In 2014, the Company made a share investment in PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), with indirect ownership of 50% shares of PHL, who operates and owns coal mining industry and port areas at Lahat District, South Sumatera.

PHL has a Mining Production Business License with an area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares at Lahat District, South Sumatera.



Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan di Lahat serta tambang batu bara lainnya di Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan.

PHL's coal port is prepared to accommodate coal from the Company's mine in Lahat, and other coal mines surrounding Lahat and Muara Enim, South Sumatera.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Overview

Pembahasan dan analisis tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan laporan nomor: 00058/2.0902/AU.1/10/0457-3/1/V/2020 tertanggal 27 Mei 2020.

Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion and analysis of the financial overview is based on the Company's Financial Statement of fiscal year ended at December 31, 2019 that is presented in this Annual Report. The Company's Financial Statement has been audited by the Public Accountant Office of Y. Santosa dan Rekan with report number of 00058/2.0902/AU.1/10/0457-3/1/V/2020 dated May 27, 2020.

The Company's Financial Statement is presented fairly in all material respects. The Company's consolidated financial position as of December 31, 2019 and 2018 as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended of such date is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

# Laporan Posisi Keuangan

## Financial Position Statement

### Aset

### Assets

Dalam USD Penuh | In Full USD

Deskripsi Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	350.474.151	282.388.791	24%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	903.077.256	935.367.394	(3%)
Jumlah Aset Total Assets	1.253.551.407	1.217.756.185	3%

### Aset Lancar

Pada 2019, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD350,47 juta, meningkat sebesar 24% dari tahun 2018 yang sebesar USD282,39 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari kenaikan pada piutang usaha pihak ketiga dan piutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

### Current Assets

In 2019, the Company's current assets was recorded at USD350.47 million, an increase of 24% from 2018 which amounted to USD282.39 million. This increase mainly comes from increases in trade receivables third parties and current maturities of long-term receivables that fall within 1 (one) year.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada 2019 mengalami sedikit penurunan sebesar 3% dari USD935,37 juta pada 2018 menjadi USD903,08 juta pada 2019. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada ventura bersama seiring dengan konsolidasi ITMA pada 25 Oktober 2019 dan MP secara penuh mulai awal Januari 2019.

## Total Aset

Secara keseluruhan, aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD1,25 miliar meningkat sebesar 3% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar USD1,22 miliar.

## Liabilitas

Deskripsi Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	300.307.848	482.980.735	(38%)
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	589.772.058	367.933.190	60%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	890.079.906	850.913.925	5%

## Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2019, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 38%, dari USD482,98 juta pada 2018 menjadi USD300,31 juta pada 2019. Adapun penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pinjaman jangka pendek dan liabilitas lain-lain yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

## Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2019, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan dari USD367,93 juta pada 2018 menjadi USD589,77 juta. Adapun hal ini terjadi terutama karena peningkatan liabilitas lain-lain Perseroan selama tahun 2019.

## Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 mengalami sedikit kenaikan sebesar 5%, dari USD850,91 juta pada 2018 menjadi USD890,08 juta pada 2019.

## Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan dari USD233,48 juta pada tahun 2018 menjadi USD286,92 juta pada tahun 2019 yang disebabkan oleh penyerapan laba neto positif tahun 2019.

## Noncurrent Assets

The Company's Noncurrent assets in 2019 decreased slightly by 3% from USD935.37 million in 2018 to USD903.08 million in 2019. This decline is mainly due to a decrease in investments in associated entities and joint ventures along with the consolidation of ITMA and MP as of 25 October 2019 and for the year of the 2019, respectively.

## Total Assets

Overall, the Company's assets as of December 31, 2019 amounted to USD1.25 billion, an increase of 3% from 2018 which amounted to USD1.22 billion.

## Liabilities

Dalam USD Penuh | In Full USD

Deskripsi Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	300.307.848	482.980.735	(38%)
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	589.772.058	367.933.190	60%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	890.079.906	850.913.925	5%

## Current Liabilities

In 2019, the Company's short-term liabilities declined as much as 38%, from USD482.98 million in 2018 to USD300.31 million in 2019. This decline was an impact of the decrease of the Company's short-term debt and current maturities of other liabilities.

## Noncurrent Liabilities

In 2019, the Company's long-term liabilities increased from USD367.93 million in 2018 to USD589.77 million. This increase is attributed by the increase of other liabilities throughout 2019.

## Total Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2019 showed an increase of 5% from USD850.91 million in 2018 to USD890.08 million in 2019.

## Equity Attributable to the Owners of the Company

The Company's equity attributable to the owners of the Company in 2019 has grown from USD233.48 million in 2018 to USD286.92 million in 2019, which was a result of positive net profit absorption in 2019.

# Laporan Laba Rugi

## Profit Loss Statement



Dalam USD Penuh | In Full USD

Deskripsi Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	70.887.975	27.160.117	161%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Sales	(12.754.985)	(8.857.848)	44%
Laba Neto Net Profit	27.436.566	21.857.585	26%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.790.226	(3.245.334)	155%
Penghasilan Komprehensif Neto Net Comprehensive Income	29.226.792	18.612.251	57%

### Pendapatan

Pada 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD70,89 juta, meningkat dari sebelumnya USD27,16 juta per akhir 2018. Kenaikan ini secara keseluruhan disebabkan oleh mulai dikonsolidasikannya PT MP secara penuh selama tahun 2019.

### Revenue

In 2019, the Company recorded revenue of USD70.89 million, an increase from previous USD27.16 million at the end of 2018. This increase has predominately resulted from the consolidation of MP throughout 2019.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2019 tercatat sebesar USD12,75 juta, meningkat dari USD8,86 juta per akhir 2018. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan selama tahun 2019.

## Laba Neto

Perseroan mencatatkan laba neto sebesar USD27,44 juta yang meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar USD21,86 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dan beban pokok pendapatan Perseroan dan penurunan pada beban keuangan Perseroan selama tahun 2019.

Beban keuangan Perseroan pada 2019 tercatat sebesar USD62,39 juta, menurun dari sebelumnya yang sebesar USD92,23 juta per akhir 2018 sebagai akibat dari rangkaian strategis yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan kembali dan menyelesaikan kewajiban pinjaman entitas anak yang telah jatuh tempo.

## Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar USD1,79 juta pada 2019, meningkat dari tahun 2018 yaitu minus USD3,25 juta. Peningkatan ini pengakuan selisih kurs penjabaran laporan keuangan yang positif di 2019 sebesar USD2,38 juta dari sebelumnya negatif sebesar USD4,03 juta.

## Penghasilan Komprehensif Neto

Pada 2019, penghasilan komprehensif neto Perseroan adalah sebesar USD29,23 juta pada 2019, meningkat dari tahun 2018 yaitu USD18,61 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh selisih kurs penjabaran laporan keuangan yang positif di 2019.

## Cost of Sales

The Company's cost of sales in 2019 was recorded USD12.75 million, an increase from previously USD8.86 million in 2018. This reduction was in line with the Company's increase in revenue during 2019.

## Net Profit

The Company recorded a net profit of USD27.44 million, an increase from the previous year of USD21.86 million. This increase is in line with the increase in the Company's revenue and cost of revenue and the decrease in the financial expenses of the Company in 2019.

The Company's financial expenses in 2019 was recorded at USD62.39 million, a decrease from USD92.23 million recorded at the end of 2018, as a result of a series of strategies carried out by the Company in order to refinance and repay obligations of the subsidiary which has been due.

## Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of USD1.79 million, an increase from 2018 which previously was minus USD3.25 million. This increase was due to a recognition of foreign exchange differences, in the translation of financial statements, which amounted to USD2.38 million from previously negative of USD4.03 million.

## Net Comprehensive Income

In 2019, the Company recorded net comprehensive income of USD29.23 million, an increase from 2018 which was USD18.61 million. The increase was due to the differences in exchange rates, found in the financial statements in 2019.

# Laporan Arus Kas

## Cash Flow Statement

Dalam USD Penuh | In Full USD

Deskripsi Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by (Used in) Operational Activities	7.611.727	(34.952.213)	122%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow Provided by (Used in) Investment Activities	(40.069.916)	42.254.998	(195%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities	26.073.734	(11.319.642)	330%
Penurunan Kas Bersih Net Cash Decrease	(6.384.455)	(4.016.857)	59%
Konsolidasi Entitas Anak Subsidiaries Consolidation	285.744	1.935.658	(85%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	8.665.292	10.746.491	(19%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	2.566.581	8.665.292	(70%)

Pada tahun 2019, arus kas neto Perseroan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD7,61 juta. Sementara itu pada tahun 2018, arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar USD3,95 juta karena beban keuangan Perseroan masih tinggi di 2018.

Arus kas neto Perseroan digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD40,07 juta untuk kegiatan akuisisi dan penempatan uang muka selama tahun tahun 2019. Sebaliknya, Perseroan memperoleh kas neto dari aktivitas investasi sebesar USD42,25 juta pada tahun 2018.

Demikian pula dengan kegiatan pendanaan, arus kas neto Perseroan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar USD26,07 juta dan arus kas neto Perseroan digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD11,32 juta pada tahun 2018.

In 2019, the Company's net cash flow from operating activities amounted to USD7.61 million. Meanwhile in 2018, net cash flow used for operating activities amounted to USD3.95 million as the Company's financial burden remains high in 2018.

The Company's net investment cash flow was USD40.07 million, and was used for acquisition and placement during 2019. Meanwhile, the Company obtained net cash from investment activities amounting to USD42.25 million in 2018.

Likewise the funding activities, the Company's net cash flow from funding activities in 2019 was USD26.07 million and net cash flow used for funding activities was USD11.32 million in 2018.

## Kemampuan Membayar Utang

### Solvency

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 117%. Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2018 yang sebesar 58%, terutama karena meningkatnya aset lancar Perseroan seiring dengan menurunnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

Sementara itu, rasio utang terhadap jumlah aset Perseroan tahun 2019 adalah sebesar 61% sama seperti tahun 2018.

In 2019, the Company recorded a current ratio of 117%. This ratio was an increase compared to the one in 2018, which was at 58%, this resulted from the increase of current assets and the decrease of short-term liabilities.

Meanwhile, the debt ratio against total asset was 61% in 2019, the same as 2018.

## Tingkat Kolektabilitas Piutang

### Collectability

Jumlah keseluruhan piutang usaha Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar USD23,69 juta. Piutang usaha ini meningkat dari tahun 2018 yang hanya sebesar USD4,97 juta. Peningkatan ini disebabkan terutama karena peningkatan piutang kepada pelanggan entitas anak Perseroan, dalam hal ini MP yang telah dikonsolidasikan secara setahun penuh sejak tahun 2019.

Namun demikian, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun 2019, manajemen Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The total amount of the Company's trade receivables in 2019 was USD23.69 million. This trade receivable increased from 2018 which only amounted to USD4.97 million. This increase was mainly due to a higher receivables from MP's Clients, the Company's subsidiary, which has been consolidated in full as of since 2019.

However, based on a review of each individual account at the end of 2019, the Company's management decided that there is no significant change in credit quality and the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollected receivables.

## Struktur Modal

### Capital Structure

Untuk menjaga kestabilan dan keseimbangan struktur permodalan, Perseroan selalu melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait guna mencapai target usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan optimalisasi nilai pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan keberlangsungan Perseroan.

To maintain the stability and balance of the capital structure, the Company always conducts periodic monitoring and evaluation. It is done by considering capital costs and related risks in order to achieve business targets by maintaining a healthy capital ratio, strong loan ratings, and optimizing shareholder's value. The Company's capital structure is able to change according to the management policies in order to make adjustments based on changes in economic conditions and the Company's sustainability.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Investment

Pada 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2019, there was no material bonds for capital investment.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger and Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 11 Februari 2019 Perseroan membeli 0,34% saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) yang mengakibatkan tambahan kepemilikan tidak langsung Perseroan di MP. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan membeli 8% saham ITMA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan langsung di ITMA.

On February 11, 2019, the Company purchased 0.34% of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) shares resulting to an additional indirect ownership of the Company in MP. On October 25, 2019, the Company purchased 8% of ITMA shares resulting to an additional direct ownership in ITMA.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest/Transaction with Affiliated Parties

Sepanjang 2019, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2019, there was no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with the affiliated parties.

# Proyeksi 2020

## 2020 Projection

Perseroan memiliki target pencapaian pada 2020 dengan mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk kinerja Perseroan yang lebih baik sejalan dengan upaya Perseroan untuk lebih fokus pada bisnis infrastruktur energi terintegrasi.

Ke depannya, kami akan terus melakukan penambahan portofolio pelanggan dan menjaga kestabilan pertumbuhan organik secara jangka panjang dengan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Kami berencana untuk mencari dan menjalankan proyek yang lebih kecil tetapi berpotensi tinggi untuk tumbuh secara signifikan di masa depan.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan kondisi pasar dan juga rencana kerja serta strategi ekspansi ke depan, Perseroan menargetkan pendapatan usaha pada 2020 dengan estimasi peningkatan sebesar sebesar 8-15% dengan pertumbuhan laba bersih sekitar USD5-10 juta.

The Company's target in 2020, is to consolidate and optimize the potential of the Company in order to achieve greater performance simultaneously with the Company's effort to be more focused in the integrated energy infrastructure sector.

Moving forward, we will continue to increase our portfolio and maintain the stability of the Company's performance and growth. We will focus on organic growth in the long term, through optimizing business opportunities. Therefore, we plan to invest and operate in smaller-scale projects, which require a shorter-time period, however, still have high potential to grow significantly in future.

Taking into account the market conditions and also the Company's business plans and expansion strategies, moving forward Company's target revenues for 2020 to increase by 8-15% with net profit growth of around USD5-10 million.

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Information and Material Facts after the Date of Auditor's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material transactions taken place after the date of Auditor's Report.

# Prospek Usaha

## Business Prospects

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) memprediksi bahwa industri batu bara masih memiliki masa depan yang prospektif dalam beberapa tahun ke depan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara nasional ditargetkan mencapai 550 juta ton pada 2020, termasuk kewajiban memasok kebutuhan batu bara dalam negeri sebesar 155 juta ton. Target tersebut mengalami kenaikan 60 juta ton dari target yang tercantum dalam RKAB 2019. Dengan optimisme akan masa depan industri batu bara, Perseroan juga optimis dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik.

Seiring dengan optimisme prospek industri pertambangan di tahun mendatang, Perseroan turut optimis untuk meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas aset infrastrukturnya dari waktu ke waktu agar mampu memberikan layanan jasa yang optimal bagi seluruh pelanggan.

The Indonesian Coal Mining Association (APBI) predicts that the coal industry will remain to have good business prospects within the next few years. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production is targeted to reach 550 million tons by 2020, including the obligation to supply domestic coal needs of 155 million tons. The target has increased by 60 million tons from the target listed in the 2019 Work Plan and Budget. Coupled with optimism of the future of the coal industry, the Company remains optimistic in achieving greater performance growth.

Strengthened by the optimism of mining industry prospects in years to come, the Company is also highly motivated in achieving greater performance. Therefore, the Company is committed to improving its asset infrastructure in order to provide an optimum service for all stakeholders.

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Perseroan berhasil menjaga kelangsungan usaha dengan terus mempertahankan dan meningkatkan pasar. Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan eksisting maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Perseroan juga memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati dengan mitra bisnis maupun kepada para pemangku kepentingan lainnya dengan tetap menjaga penerapan tata kelola Perseroan yang baik dengan berbagai sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak internasional khususnya dalam mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.

The Company has succeeded in maintaining business continuity through maintaining and improving its market. For that, the Company continues to build good partnerships with external parties such as existing clients as well as potential clients. These external relationships include the relationships with regulators and business partners.

The Company also pays close attention to prior commitments with business partners and stakeholders. This will be executed by maintaining good corporate governance in accordance with applied rules and regulations; established by regulators and international parties especially in regulating and managing coal and natural resources mining.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan tetap akan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Regarding the dividend policy, the Company complies consistently with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. The distribution refers to the approval of the Annual GMS or Extraordinary GMS by putting into consideration the Company's ability to distribute that dividend; so long as the dividend policy complies with the pre-commitments made with third parties.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ Karyawan

### Share Ownership Program by the Management/Employees

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2019, the Company does not have any share ownership program for its management/employees.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Utilization of Proceeds from the Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum telah terpakai untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pemegang saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

The entire proceeds of the Public Offering was utilized for operational and investment activities. The realization of this proceed has been reported to the Shareholders and regulators as a form of the Company's transparency in compliance with the stock market regulations.

# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change of Law Which Significantly Affects the Company

Sepanjang 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2019, there were no changes of law which significantly affected the Company.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company

Efektif per 1 Januari 2019, Perseroan menerapkan:

1. PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
2. PSAK No. 66 (Penyesuaian 2019), "Pengaturan Bersama"
3. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
4. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
5. PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
6. ISAK No. 34, "Persyaratan Pengakuan dan pengukuran PSAK 46."

Penerapan PSAK tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Effective of January 1, 2019, the Company has implemented:

1. PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination."
2. PSAK No. 66 (2019 Improvement), "Joint Arrangements."
3. Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits."
4. ISAK No. 33,"Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."
5. PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"
6. ISAK No 34 "Recognition and measurement requirements of PSAK 46."

The adoption of its improvement had no impact on the Company's consolidated financial statements.

05

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



**Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh organ GCG bekerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya secara independen serta terhindar dari konflik kepentingan.**

The Company continues to ensure that all GCG organs work in accordance to their scope independently as well as avoiding any conflict of interest.



# Komitmen Perseroan

Company's Commitment

**Perseroan melaksanakan praktik GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.**

**The Company implements GCG practices through 5 (five) basic principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.**

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang tepat merupakan salah satu kunci pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas, Perseroan mampu mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan serta mengoptimalkan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berlandaskan pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
3. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
4. SEOJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh organ GCG bekerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya secara independen serta terhindar dari konflik kepentingan.

Effective Good Corporate Governance (GCG) implementation is one of the key factors to sustainable growth. By carrying out business activities with professionalism and integrity, the Company is able to maintain the trust of all stakeholders and optimize its operations and performance.

The Company is committed to continuously complying with applicable laws and regulations, which are based on:

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance
2. Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance
3. Financial Services Authority Regulation No.29/ POJK.04/2016 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies
4. Financial Services Authority Circular No. 30/ POJK.04/2016 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Company continues to ensure that all GCG organs work in accordance to their scope independently as well as avoiding any conflict of interest.

# Prinsip GCG

## CGC Principles

Perseroan melaksanakan praktik GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Prinsip TARIF adalah prinsip-prinsip dasar yang digunakan sebagai acuan untuk menyusun program dan menerapkan pengelolaan kegiatan usaha yang baik.

The Company implements GCG practices through 5 (five) basic principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The TARIF principles are the basic principle, used as a reference for developing programs and implementing good corporate governance.

### Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan usaha, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Aspek-aspek dalam implementasi prinsip ini di antaranya adalah pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja Perseroan secara jelas, memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat dibandingkan, publikasi laporan keuangan dan informasi material yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, serta kemudahan akses terhadap informasi penting tentang kinerja Perseroan.

### Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a transparent way that is easily accessible and understood by stakeholders. The aspects in implementing this principle include disclosure of information related to the Company's performance clearly, adequately, accurately, timely, and comparably, as well as publication of financial statements and material information that has significant impacts on the Company's performance, and easy access to important information about the Company's performance.

### Akuntabilitas

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perseroan yang terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan; serta memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

### Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and reasonable manner, with the management being measured in accordance with the Company's interests, and taking into account the interest of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

### Pertanggungjawaban

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab.

### Responsibility

Reflecting the suitability and compliance of the Company's management, with the applicable laws and regulations as well as GCG principles. The implementation of this principle is part of the Company's principles, as a responsible economic agent.

## Kemandirian

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## Independency

The Company is managed professionally, and without any conflict of interests or influence/pressure from any parties which are not in accordance with applicable laws and regulations and GCG principles.

## Keadilan

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan stakeholders, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangundangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertanggungjawabkan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Fairness

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, both coming from agreements and applicable laws and regulations, as well as Company policies. The Company always ensures that respective parties can be held accountable for their rights, in accordance with applicable laws and regulations.

## Struktur dan Hubungan Tata Kelola

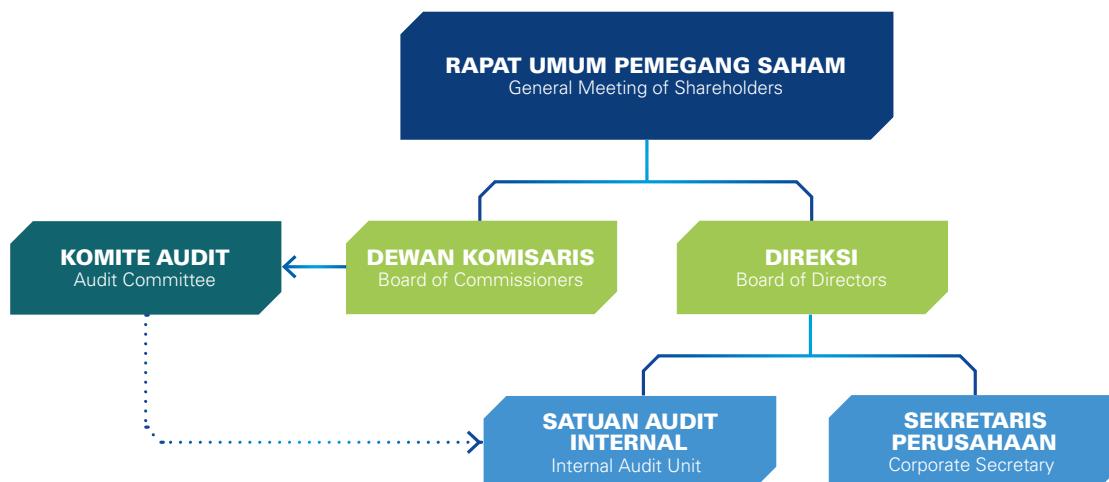
Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama tata kelola Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

## Governance Structure and Relations

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance organs consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. The Board of Commissioners
3. The Board of Directors



Masing-masing organ tersebut mempunyai hak dan kewajiban serta peran dalam penerapan GCG sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each organ carries their own rights, responsibilities and roles in implementing GCG as ruled by the Company's Article of Association and/or the prevailing laws.

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi yang merupakan wadah bagi para pemegang saham Perseroan dalam mengambil keputusan penting dan material berkaitan dengan perusahaan dan melaksanakan haknya, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan kewenangan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan perusahaan, termasuk memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan GCG.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan ketentuan Anggaran Dasar (AD).

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan.

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu 24 April 2019 dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa yaitu 24 April 2019, 2 Mei 2019, 16 Mei 2019 dan 27 November 2019. Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The GMS is the highest corporate organ which is a forum for the Company's shareholders in making important and material decisions relating to the company and exercising their rights, while still observing the provisions of the Articles of Association and applicable laws.

The GMS cannot intervene the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is a corporate organ that has the duty and collective responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's management policies, including to ensure that the Company has implemented its GCG principles.

The GMS is given authority that is refrained from to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the Law on Limited Liability Companies, and the provisions of the Articles of Association (AOA).

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually with the main agenda, as the accountability of both the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions for 1 (one) year. The Extraordinary GMS can be held at any time with an agenda pertinent to the Company's interests and condition.

The announcement and summons processes of the GMS are carried out in accordance with the applicable provisions. In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS on April 24, 2019 and 4 (four) Extraordinary GMS on April 24, 2019, May 2, 2019, May 16, 2019 and November 27, 2019. Before the GMS is convened, announcement and invitations are delivered to the shareholders in accordance with the applicable provisions.

## Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019 tanggal 24 April 2019

### Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Annual GMS dated April 24, 2019

Agenda	Keputusan	Realisasi
Agenda	Decision	Realization
Persetujuan Tahunan 2018 di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Terlaksana Implemented
Approval of the 2018 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements which ended in December 31, 2018.	Approval of the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2018 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Statement) for the fiscal year ended on December 31, 2018, as well as providing repayment and release of full responsibility (acquit et de charge) for all members of the Board of Directors for all management actions as well as for all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that had been carried out during the Company's fiscal year ended on December 31, 2018, as reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018.	Penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD18,75 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan.	Terlaksana Implemented
Determination of the use of the Company's net profit for the 2018 fiscal year.	The use of the Company's net profit of USD18.75 million during the fiscal year ended on December 31, 2018 was recorded as a retained earnings balance in order to strengthen the capital structure.	
Penetapan remunerasi tahun 2019 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Persetujuan Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2019 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang saham pengendali.	Terlaksana Implemented
Determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for year 2019.	Approved the determination of the amount of salary and benefits for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2019 by considering the recommendations of the controlling shareholders.	
Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan yang telah terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK.</li> <li>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium professional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan.</li> <li>3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.</li> </ol>	Terlaksana Implemented
Approval upon the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2019 and determination of fee of the Public Accountant and the other requirements of its appointment.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appointed the Public Accounting Firm Y. Santosa and Rekan who already registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the Capital Market, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution regulations and/or Financial Services Authority regulations.</li> <li>2. Authorization to the Directors of the Company to take action, for all arrangements related to the appointment, including but not limited to setting the amount of professional honorarium, and signing the required documents.</li> <li>3. Authorization to the Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority based on the recommendation of the Audit Committee, if for one reason or another, the respective Public Accounting Firm is unable to carry out its duties.</li> </ol>	

**Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 24 April 2019**  
**Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated April 24, 2019**

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan perusahaan ( <i>corporate guarantee</i> ) atas pinjaman entitas anak Perseroan.  Granting approval to the Company's Board of Directors to provide a corporate guarantee for the loan of the Company's subsidiary.	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk memberikan jaminan perusahaan ( <i>corporate guarantee</i> ) dalam rangka menjamin pembayaran pinjaman entitas anak secara patut dan tepat waktu.  Granted approval to the Board of Directors to provide a corporate guarantee as an assurance of loan payment of the Company's subsidiary within a fair and timely manner.	Terlaksana  Implemented

**Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 2 Mei 2019**  
**Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated May 2, 2019**

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan.  Approval on the Company's plan to increase the authorized capital by issuing the Preemptive Rights (Rights Issue), in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of the Public Company with Preemptive Rights (Rights Issue), including approval for amendments of the Company's Articles of Association with respect to Rights Issue, including but not limited to changes in the Company's capital structure.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan.  Approved the Company's plan to increase the authorized capital by issuing the Preemptive Rights (Rights Issue), in accordance with Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of the Public Company with Preemptive Rights (Rights Issue), including approval for amendments of the Company's Articles of Association with respect to Rights Issue, including but not limited to changes in the Company's capital structure.	Terlaksana  Implemented
Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD.  Approval of authority and power granted to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of the Issuance of Preemptive Rights.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD.  Granted authority and power to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of the Issuance of Preemptive Rights.	Terlaksana  Implemented
Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  Approval to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  Approved to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Terlaksana namun tidak mencapai kuorum  Implemented but did not reach quorum

**Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 16 Mei 2019**  
**Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated May 16, 2019**

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  Approval to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  Approved to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Terlaksana  Implemented

**Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 27 November 2019**  
**Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated November 27, 2019**

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan ratifikasi atas rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No.1X.E.2 atas Rencana Transaksi pinjaman afiliasi sebesar USD616 juta.	Menyetujui dan meratifikasi atas rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2 atas Rencana Transaksi pinjaman afiliasi sebesar USD616 juta.	Terlaksana  Implemented
Approval of the ratification of the series of transactions of the Company, which is an integral and inseparable part, and constitutes a Material Transaction as referred to in Regulation No. IX.E.1 and Regulation No. IX.E.2 of the Proposed Transaction on affiliated loans of USD616 million	Approve and ratify the Company's series of transactions which are one unit and are inseparable and constitute Material Transactions as referred to in Regulation No. IX.E.1 and Rule number IX.E.2 of the Proposed Affiliated Loan Transaction Plan of USD616 million.	
Persetujuan atas perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan	Menyetujui untuk mengubah Maksud dan Tujuan didalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.	Terlaksana  Implemented
Approval of changes and / or adjustments to the Company's Articles of Association	Menyetujui untuk merubah tugas dan wewenang Direksi dalam Pasal 13 Ayat 1a Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut: Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), untuk jumlah yang melebihi USD20.000.000,00 (Dua Puluh Juta Dolar Amerika Serikat) harus dengan persetujuan Dewan Komisaris."	
	Approve to change the Purpose and Objectives of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification as stipulated in the Head of Statistic Agency Regulation No. 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of the Central Statistics Agency No. 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields in the framework of implementing Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.	
	Agreed to change the duties and authority of the Board of Directors in Article 13 Paragraph 1a of the Company's Articles of Association, to be as follows: Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking Company money at the Bank), for amounts exceeding USD20,000,000.00 (Twenty Million US Dollars) must be approved by the Board of Commissioners.	

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan atas perubahan Pengurus Perseroan  Approval of changes in the Company's management.	<p>Menyetujui pengunduran diri Bapak Omar Putihrai selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Adhi Utomo Jusman selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, selanjutnya menyetujui dan mengangkat Bapak Wibowo Suseno Wirjawan selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Ferdy Yustianto selaku Direktur Perseroan, Sehingga dengan demikian susunan kepengurusan Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DIREKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan;</li> <li>• Direktur : Bapak Michael Wong;</li> <li>• Direktur : Bapak Ferdy Yustianto;</li> <li>• Direktur : Bapak Andreas Kastono Ahadi;</li> </ul> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama : Bapak Wibowo Suseno Wirjawan;</li> <li>• Komisaris Independen: Bapak Drs. Hermawan Chandra;</li> <li>• Komisaris : Bapak Winston Jusuf;</li> </ul> <p>Dan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut, maka memberikan kuasa kepada anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notarial sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>Approved the resignation of Mr. Omar Putihrai as President Commissioner of the Company and Mr. Adhi Utomo Jusman as Director of the Company by granting acquit et de charge to the relevant parties until the 2019 book year ended, subsequently agreeing to appoint Mr. Wibowo Suseno Wirjawan as President Commissioner the Company, and Mr. Ferdy Yustianto as Director of the Company, so that the composition of the management of the Company is as follows:</p> <p><b>DIRECTORS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director : Mr. Ray Anthony Gerungan;</li> <li>• Director : Mr. Michael Wong;</li> <li>• Director : Mr. Ferdy Yustianto;</li> <li>• Director : Mr. Andreas Kastono Ahadi;</li> </ul> <p><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner : Mr. Wibowo Suseno Wirjawan;</li> <li>• Independent Commissioner : Mr. Drs. Hermawan Chandra;</li> <li>• Commissioner : Mr. Winston Jusuf;</li> </ul> <p>And in connection with the amendments to the Articles of Association, which authorizes members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners of the Company, both jointly and individually to take all actions deemed necessary, including to compile the results of the Meeting's decision in the form of Notarial deed so that it is witnessed before a Notary to sign the deeds and/or documents required, and request approval from the authorized party for the amendment to the articles of association, and take all necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.</p>	Terlaksana  Implemented

## Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018

### Agenda, Decision, and Realization of the 2018 Annual GMS

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Keputusan</b> <b>Decision</b>	<b>Realisasi</b> <b>Realization</b>
Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;	<p>Persetujuan atas penundaan penyelenggaraan RUPS Tahunan Untuk Tahun Buku 2017 yang telah lewat waktu dan meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan.</p> <p>Approving the delay in the convention of Annual GMS for the 2017 fiscal year which exceeded the time limit and ratified all actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners until the date of the Annual GMS.</p>	Terlaksana Implemented
Granting of dispensation for the delay of the Company's Board of Directors in convening Annual GMS for the 2017 fiscal year, which exceeded the time limit set in the Company's Articles of Association;		
Persetujuan Laporan Tahunan 2017 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2017, and ratifying the Company's Financial Statements (consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement) for the fiscal year ended on December 31, 2017, as well as granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for all members of Board of Directors regarding their management actions and for all members of the Board of Commissioners regarding their supervisory actions carried out during the fiscal year ended on December 31, 2016, provided that such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company.</p>	Terlaksana Implemented
Penetapan Remunerasi tahun 2018 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan	<p>Persetujuan Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang saham pengendali.</p> <p>Approving the determination of the amount of salaries and allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners, and delegating an authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 while taking into account the recommendations of the Controlling Shareholders.</p>	Terlaksana Implemented
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018;	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan standar akuntasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK.</p>	Terlaksana Implemented
Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year.	<p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium professional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan.</p> <p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p>Appointing the Public Accounting Firm of Y. Santosa and Rekan, registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, in accordance with the applicable financial accounting standards as well as the laws and regulations, including the regulations of capital market, of Bapepam and LK, and/or of OJK.</p>	

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>Granting authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions and management in relation to the appointment, including, but not limited to, determining the amount of professional honorarium and signing the required documents.</p> <p>Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint other Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, upon recommendation of the Audit Committee, if, due to any reason, the appointed Public Accounting Firm cannot carry out their duties.</p>	

## Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2018 Agenda, Decision, and Realization of the 2018 Extraordinary GMS

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Perubahan Nama Perseroan  Change in the Name of the Company	<p>Menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sehingga merubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:</p> <p><b>NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN</b> Pasal 1</p> <p>1. Perseroan Terbatas ini bernama PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan</p> <p>Approving the change to the Company's name, from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk; thus, amending the provision of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association to be as follows:</p> <p><b>NAME AND PLACE OF DOMICILE</b> Article 1</p> <p>1. The Limited Liability Company is named PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk (hereinafter shall be referred to as the "Company"), domiciled in South Jakarta.</p>	Terlaksana  Implemented
Pengangkatan dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.  Appointment and Change in the Composition of Board of Commissioners of the Company	<p>Menyetujui pengangkatan Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama;</li> <li>• Bapak Wibowo Suseno Wirjawan sebagai Komisaris;</li> <li>• Bapak Winston Jusuf sebagai Komisaris;</li> <li>• Bapak Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen.</li> </ul> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notarial sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>Approving the appointment of Mr. Omar Putihrai as the Company's President Commissioner for 1 (one) period of service, namely 5 (five) years, in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association.</p> <p>Hence, the composition of Board of Commissioners shall be as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mr. Omar Putihrai as President Commissioner;</li> <li>• Mr. Wibowo Suseno Wirjawan as Commissioner;</li> <li>• Mr. Winston Jusuf as Commissioner;</li> <li>• Mr. Hermawan Chandra as Independent Commissioner.</li> </ul> <p>Granting power to the Board of Directors to carry out all actions deemed necessary, including to state the resolution of the Meeting in a Notary Deed, and to appear before a Notary to sign all the required deeds and/or letters and to obtain approval from the authorities, as well as to carry out all actions necessary to achieve the objectives with no exception.</p>	Terlaksana  Implemented

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

## Komposisi Dewan Komisaris

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa 27 November 2019 Extraordinary GMS dated on November 27, 2019
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 27 September 2017 Annual GMS dated September 27, 2017
Drs.Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated May 26, 2017

## Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang wajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) orang atau sebesar 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada.

The Board of Commissioners is the corporate organ whose duties are to carry out supervision of the Company's management policies and business activities, and to provide advice to the Board of Directors as requested or when needed to ensure that the Company is managed in accordance with the aims and objectives of its business and is not intended for the interest of certain parties or groups. The Board of Commissioners must, in good faith and full responsibility, carry out its duties for the Company's benefits.

## Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

## Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires public companies to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner or 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners.

## Kualifikasi Pengangkatan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
- c. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajajaran.

## Qualifications for Appointment of Independent Commissioner

An Independent Commissioner must fulfill the following requirements:

- a. is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuer or public company in the following period;
- b. does not have shares either directly or indirectly in the issuer or public company;
- c. has no affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the listed company or public company; and
- d. does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or public company.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
3. Carry out tasks specifically given and according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the report.
6. Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

## Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib bersikap independen dalam mendukung efektivitas pelaksanaan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan secara kolegial.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen, melakukan mekanisme *check and balance* dengan optimal, tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Bapak Hermawan Chandra selaku Komisaris Independen saat ini menjalankan masa kerja pertama dan belum melebihi 2 (dua) periode jabatan sebagai Komisaris Independen secara berturut-turut.

## Rangkap Jabatan

Nama Name	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Wibowo Suseno Wirjawati	Tidak   No	Tidak   No	Tidak   No
Winston Jusuf	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No
Drs. Hermawan Chandra	Tidak   No	Ya   Yes	Ya   Yes

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* terdiri dari pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten. *Board Manual* menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, serta standar kinerja yang tinggi.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan.

## Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must be independent in supporting the collegially effective implementation of its roles, duties, functions, and responsibilities.

Each member of the Board of Commissioners must act independently, perform an optimal check and balance mechanism, not interfere with decisions and other opinions, does not give and receive pressure that leads to a conflict of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that can influence its independence.

Mr. Hermawan Chandra as Independent Commissioner currently runs his first term of service and has not exceeded 2 (two) terms of office in a row as an Independent Commissioner.

## Concurrent Position

## Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners carry out supervisory functions based on the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual consists of guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as a description of the stages of activities in a structured, concise, and clear manner, to support consistent implementation. The Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standards.

## Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners carried out the overall supervisory role of the management of the Company's business activities carried out by the Board of Directors, as well as the implementation of

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta komite lainnya yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris.

### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan dan secara umum tertuang dalam Laporan Dewan Komisaris.

### **Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja para komite yang telah bekerja dengan optimal sesuai dengan lingkup kerjanya, melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan pelaporan yang tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

strategic policies. In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees that are structurally under the Board of Commissioners.

### **Performance Evaluation of the Board of Commissioners**

The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out by the Shareholders at the Annual GMS. In general, the performance review is stated in the Report of the Board of Commissioners.

### **Performance Evaluation of the Committee Under the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners appreciates the performance of the committees that have worked optimally in accordance with their scope of work, conduct intensive supervision over the Company's performance and provides timely reports to the Board of Commissioners.

## **Direksi** Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sehari-hari untuk kepentingan terbaik Perseroan, yaitu dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Komposisi Direksi**

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019:

The Board of Directors is the corporate organ who is responsible for carrying out the day-to-day management in the best interests of the Company, namely in order to achieve the company's goals and objectives, and to ensure that the Company carries out its corporate social responsibilities, taking into account the interest of various stakeholders in accordance with the laws and regulations.

### **Composition of the Board of Directors**

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017 Extraordinary GMS dated on December 12, 2017
Michael Wong	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated on May 26, 2017
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated on May 26, 2017
Ferdy Yustianto	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 27 November 2019 Extraordinary GMS dated on November 27, 2019

## Independensi Direksi

Sebagai bentuk penerapan independensi, Perseroan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yaitu Bapak Ray Anthony Gerungan yang bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Duties Implementation in 2019
<b>RAY ANTHONY GERUNGAN</b> Direktur Utama President Director	<p>Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.</p> <p>Fully responsible in managing the development and operational activity of the Company, which in its implementation is assisted by other Directors.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.</li> <li>• Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.</li> <li>• Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya.</li> <li>• Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan.</li> <li>• Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.</li> <li>• Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control. Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business.</li> <li>• Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business.</li> <li>• Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.</li> <li>• Improve planning, management, and the control over the strategic aspects of the Company's internal control system.</li> </ul>
<b>MICHAEL WONG</b> Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	<p>Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya.</p> <p>Responsible for establishing, managing, and controlling the Company's policies in regards to the financial, administrative, and management aspect.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perpendaharaan.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.</li> <li>• Kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perpendaharaan.</li> <li>• Prepare work plan and budget of the Company while also collaborating with other Directors to evaluate its implementation.</li> <li>• Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affect the Company's financial condition as well as the treasury activities.</li> <li>• Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation.</li> <li>• Plan, manage, and control policies which pertain to business development activities, investment planning, and subsidiaries control.</li> <li>• Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment.</li> <li>• Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.</li> </ul>

## Independence of the Board of Directors

As a form of independent implementation, the Company appoints 1 (one) Independent Director, namely Mr. Ray Anthony Gerungan who acts independently in carrying out his functions and duties both individually and collegially, and does not concurrently hold positions that are prohibited by applicable laws and regulations. He also serves as the President Director of the Company.

## Duties and Responsibilities of Each Director

In general, the duties and responsibilities of each Director include the following:

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Duties Implementation in 2019
<b>ANDREAS KASTONO AHADI</b> Direktur investasi Investment Director  Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dalam kegiatan usaha Perseroan.  Plan, manage, and control the policies pertaining to investment activities within the Company.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya.</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada.</li> <li>Plan, manage, and control the Company's investment strategy and plan and evaluate its achievement.</li> <li>Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors.</li> </ul>
<b>FERDY YUSTIANTO</b> Direktur Operasional Operational Director  Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan.  Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya.</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku.</li> <li>Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan.</li> <li>Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.</li> <li>Plan, manage, and control operational work plans and evaluate its implementation.</li> <li>Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities.</li> <li>Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards.</li> <li>Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company.</li> <li>Ensure the management of mining results in accordance with the Company's long-term growth plans.</li> </ul>

**Rangkap Jabatan****Concurrent Position**

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia Director at other company/listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other company/ listed company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Ray Anthony Gerungan	Tidak I No	Tidak I No	Tidak I No
Michael Wong	Tidak I No	Tidak I No	Tidak I No
Andreas Kastono Ahadi	Tidak I No	Ya I Yes	Tidak I No
Ferdy Yustianto	Tidak I No	Tidak I No	Tidak I No

**Pedoman Kerja Direksi**

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang menjadi panduan dan landasan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pedoman Direksi mengacu pada Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Board of Directors' Charter**

The Company's Board of Directors has a Board Charter as guidance and basis for the Board of Directors in conducting its duties and responsibilities. The Board of Directors' Charter refers to the Company's Regulation and prevailing laws.

## Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara tahunan dan dibahas dalam RUPS Tahunan. Sepanjang 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta mengelola Perseroan dengan sinergis hingga mampu meraih pertumbuhan kinerja yang menggembirakan.

## Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners on an annual basis and discussed at the Annual GMS. In 2019, the Board of Directors successfully carried out its duties and responsibilities, as well as managing the Company's synergy in achieving, and encouraging performance growth.

# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengusulkan remunerasi yang diperuntukkan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya. Ada pun struktur remunerasi Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/incentif kinerja.

Pada 2019, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar 1,69% dari pendapatan Perseroan di 2019.

The shareholders grant power and authority to the Board of Commissioners to propose remuneration intended for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners while considering recommendations from the controlling shareholders.

The basis for determining salaries and other benefits for the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners through the annual Board of Commissioners meetings. Moreover, the Board of Directors' remuneration structure consists of honorarium, benefits, facilities, and bonus/performance incentives.

In 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to 1.69% of the Company's revenue in 2019.

# Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

### Rapat Dewan Komisaris

Dengan mengacu pada POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Berikut adalah tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Wibowo Suseno Wirjawan	6	6	100%
Winston Jusuf	6	6	100%
Drs. Hermawan Chandra	6	6	100%
Omar Putihrai*	6	5	83%

\*Menjabat hingga 27 November 2019 / Served until November 27, 2019

Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal terkait kinerja Perseroan dan Direksi, yang mencakup kebijakan strategis dan rencana pengembangan Perseroan di masa mendatang. Seluruh risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

### Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Berikut adalah tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi:

### The Board of Commissioners' Meeting

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the frequency and level of attendance of a meeting attended by a majority of members at a Board of Commissioners meeting is at least 1 (one) time within 2 (two) months.

The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting attendance are as follows:

The Board of Commissioners' Meeting discussed matters related to the performance of the Company and the Board of Directors, which included strategic policies and plans for the Company's future development. All minutes of meeting are documented by the Corporate Secretary.

### The Board of Directors' Meeting

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must meet periodically at least once every 1 (one) month. Beyond that time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of a Board of Commissioners meeting, or at the written request of one or more shareholders.

The recapitulation of the Board of Directors' meeting attendance are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ray Anthony Gerungan	18	18	100%
Michael Wong	18	18	100%
Andreas Kastono Ahadi	18	17	94%
Ferdy Yustianto*	2	2	100%
Adhi Utomo Jusman**	18	16	89%

\* Efektif menjabat sejak 27 November 2019 / Effectively served since November 27, 2019

\*\* Efektif menjabat hingga 27 November 2019 / Effectively served until November 27, 2019

Rapat Direksi membahas hal-hal terkait kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan, yang secara umum mencakup pengelolaan risiko usaha, pengembangan strategis, aspek SDM dan berbagai hal lainnya. Seluruh risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas isu-isu material dan terkini, kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada 2019, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

The Board of Directors' Meeting discussed matters related to operational activities and the Company's financial condition, which generally includes business risk management, strategic development, HR aspects, and various other matters. All minutes of meeting are documented by the Corporate Secretary.

### Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must conduct meetings regularly at least once every 4 (four) months. The joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors aims to discuss material and developing issues, performance and development of the Company together, so as to create integrated communication and coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors had 6 (six) joint meetings with attendance levels of 100%.

# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya, yakni mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk menurut Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Benakat Integra Tbk No. 002/BIP/BOC/VI/2017. Selain itu, Komite Audit terbentuk sesuai dengan dasar-dasar hukum:

- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, namely supervising the Company's operations, particularly related to the quality of the Company's financial reporting.

The Audit Committee was formed according to the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Benakat Integra Tbk No. 002/BIP/BOC/VI/2017. Furthermore, the Audit Committee was formed in accordance with the legal basis:

- Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Company.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lainnya Other Position
Drs. Hermawan Chandra	Ketua   Chairman	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Anggota   Member	Pihak Independen   Independent Party
Indra Safitri	Anggota   Member	Pihak Independen   Independent Party
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota   Member	Pihak Independen   Independent Party

### Profil Komite Audit



### Audit Committee Profile

**Drs. Hermawan Chandra**  
**Ketua Komite Audit**  
**Chairman of Audit Committee**

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BIP/BOC/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He serves as Chairman of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIP/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

**Kanaka Puradiredja****Anggota Komite Audit****Member of Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/BIP/BOC/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

Beliau sempat berkarir di KPMG dengan posisi terakhir sebagai Chairman of the Indonesian Firm. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono pada tahun 2000 dan menjabat sebagai Senior Partner hingga tahun 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi International. Selain itu, beliau juga merupakan pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memimpin institusi tersebut sebagai Ketua Dewan selama 8 (delapan) tahun. Saat ini beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun.

Indonesian citizen, 75 years old, lives in Jakarta. He holds Bachelor's Degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung. He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIP/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017.

He is a co-founder and co-chair of KPMG Indonesia and served as KPMG Indonesia's Chairman in his last post. After serving at KPMG, he founded Kanaka Puradiredja Public Accountant office, Suhartono in 2000 and served as Senior Partner until 2007. He also served as a member of the Supervisory Board of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and a member of the International Transparency Committee. Additionally, he is also the founder of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) and led the institution as Chairman of the Board for 8 (eight) years. He is currently serving as IKAI Head of Certification Committee, Head of Indonesian Directors and Commissioners Agency (LKDI), a member of National Governance Policy Committee and Head of Indonesian Corporate Governance Policy Drafting Team in Indonesia for 10 (ten) years.

**Indra Safitri****Anggota Komite Audit****Member of Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional, 1989, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC/BIP/IV/2015.

Indonesian citizen, 55 years old. He holds a Bachelor of Law in International Public Law in 1989 from, Faculty of Law, University of Indonesia. He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIP/BOC/IV/2015.

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), aktif sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Mineral Tbk dan PT Bakrieland Tbk. Beliau aktif sebagai praktisi hukum pasar modal dan memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT INCO Tbk sebagai anggota Komite Audit. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai senior partner pada Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI).

He currently serves as Chair of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM), active as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Mineral Tbk and PT Bakrieland Development Tbk. He is active as a capital market law practitioner and has extensive experience in law. He is also a legal practitioner and is listed as a senior partner at Safitri & Co. and Arbitrators at the Indonesian Capital Market Arbitration Agency (BAPMI).



**Rodion Wikanto  
Njotowidjojo**  
**Anggota Komite Audit**  
**Member of Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo dan gelar MBA dari IPWI, Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/I/2017 tanggal 26 Januari 2017.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi eksekutif sebagai Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk., PT Sierad Produce Tbk., PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk, serta Komisaris PT BD Agriculture Indonesia. Beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia.

Indonesian citizen, 58 years old. He holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from ATMI Solo and an MBA from IPWI, Jakarta. He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIP/BOC/I/2017 dated January 26, 2017.

He held several executive positions as the Audit Committee at PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Additionally, he also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Commissioner at PT BD Agriculture Indonesia. He is a professional member of the Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors and a member of the Indonesian Audit Committee Association.

# Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia Director at other company/listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other company/listed company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Drs. Hermawan Chandra	Tidak   No	Ya   Yes	Ya   Yes
Kanaka Puradiredja	Tidak   No	Ya   Yes	Ya   Yes
Indra Safitri	Tidak   No	Tidak   No	Ya   Yes
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Tidak   No	Ya   Yes	Ya   Yes

## Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi serta persyaratan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

## Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee have been appointed under the independency criteria as follows:

1. Were not insiders of public accountant firm, law firm, or other parties that provided audit, non-audit, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;
2. Do not have authority and responsibility to lead, plan, or control Company activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, excluding serving as Independent Commissioner;
3. Do not own any shares, directly or indirectly, in the Company. If members have received shares as a result of a legal event, they must transfer the shares to another person no later than 6 (six) months after obtaining those shares;
4. Do not have any affiliate/family relationship by marriage and descent to the second degree, horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or the Company's majority shareholders;
5. Do not have direct or indirect business relationship with the Company's business activities;
6. Have high integrity, capability, knowledge and experience with adequate, ability to communicate effectively;

7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari Anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
  8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
  9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
  10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa ata kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.
7. At least one of the members must have an educational background in accounting and finance;
  8. Have to comply to the Audit Committee's Code of Conduct as stipulated by the Company;
  9. Willingly improve their competency through education, training, and seminars that support the functions as members of the Audit Committee;
  10. Are obliged to have knowledge to analyze and interpret the Company's financial statements and business activities, audit process, risk management, and regulations and laws in capital market or any other sectors.

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk memantau, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah dengan mengkaji:

1. Laporan Keuangan  
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
  2. Manajemen Risiko  
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.
  3. Pengendalian Internal  
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.
  4. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal  
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana yang tertuang dalam piagam audit internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
  5. Aktivitas Assurance Auditor eksternal  
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
  6. Objektivitas dan Independensi  
Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.
1. Financial Report  
Assess the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the public interest.
  2. Risk Management  
Monitor actions taken by management in identifying and controlling financial and business risks.
  3. Internal Control  
Assess the effectiveness of internal controls applied by management in managing the Company including financial statements without any material misstatements.
  4. Activities of Internal Assurance & Consulting Auditors  
Review plans and results of activities carried out by internal auditors as stated in the internal audit charter and oversee the follow-up of audit results by management and ensure the effectiveness of risk management.
  5. External Auditor Assurance Activity  
Review plans and results of activities carried out by external auditors in ensuring that financial statements without any material misstatement.
  6. Objectivity and Independence  
Assess the objectivity and independence of internal and external auditors.

## Duties and Responsibilities

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit plan and conduct, monitor and follow-up with the audit results in assessing the adequacy of internal control and financial reporting. It is also to supervise the application of accounting principles, qualifications and independence of the Company's auditors, as well as the compliance with applicable laws and regulations.

Some of the duties and responsibilities of Audit Committee is to review:

1. Financial Report
2. Risk Management
3. Internal Control
4. Activities of Internal Assurance & Consulting Auditors
5. External Auditor Assurance Activity
6. Objectivity and Independence

## 7. Tata Kelola Perusahaan

Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketataan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan, yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta; dan
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

## Pelatihan dan Sertifikasi

Sepanjang 2019, seluruh anggota Komite Audit aktif meningkatkan pengembangan kompetensi dan wawasan secara independen.

## Rapat Komite Audit

Sepanjang 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

## Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi untuk menjaga kepatuhan dan menetapkan batasan tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang Komite Audit. Perseroan melakukan pembaharuan Piagam Komite Audit secara berkala. Saat ini, Piagam Komite Audit yang berlaku di Perseroan adalah Piagam Komite Audit yang disahkan pada 14 Maret 2019 oleh Dewan Komisaris.

## 7. Corporate Governance

Assess the adequacy of monitoring in compliance with applicable laws, regulations, and business ethics.

The Audit Committee is obliged and responsible for:

1. Submitting a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter every year, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations of the Audit Committee, if any;
2. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and external auditors;
3. Providing recommendations after hearing management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors;
4. Evaluating complaints related to the Company's financial statements;
5. Preparing reports that will be included in the annual report, which among other things, details the activities of the Audit Committee;
6. Creating a special report to the Board of Commissioners, if requested;
7. The Audit Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained in carrying out its role.

## Training and Certification

In 2019, all members of Audit Committee were improving their competencies and knowledge actively and independently.

## Audit Committee Meeting

Throughout 2019, the Audit Committee has conducted 7 (seven) meetings with average level of attendance of 100%.

## Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves to maintain compliance and set perimeters on the duties, responsibilities, rights and authority of the Audit Committee. The Company periodically updates the Audit Committee Charter. Currently, the Company is implementing the Audit Committee Charter which was rectified on March 14, 2019 by the Board of Commissioners.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Activities of Audit Committee

In 2019, the Audit Committee carried out its duties and functions to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duties and functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors as well as the compliance with applicable laws and regulations.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Seluruh tugas dan tanggung jawab terkait dengan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

All duties and responsibilities related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners. In carrying out the duties and responsibilities related to nomination and remuneration function, the Board of Commissioners acts upon the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Kurniawati Budiman sejak 2 Maret 2018 berdasarkan Surat Pemberitahuan Direksi No. 021/DIR/BIP/II/2018. Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direksi. Fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh seorang individu atau unit kerja sesuai dengan skala organisasi perusahaan.

The Corporate Secretary position is held by Mrs. Kurniawati Budiman since March 2, 2018 based on the Board of Directors Notification Letter No. 021/DIR/BIP/II/2018. The basis for appointing a Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and also Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. 1.A regarding Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Structurally, the Corporate Secretary is under the responsibility of the Board of Directors. The function of the Corporate Secretary is carried out by an individual or work unit in accordance with the scale of the company's organization.

**Profil Sekretaris Perusahaan****Corporate Secretary Profile**

**Kurniawati Budiman**  
**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Administrative Studies dari York University, Toronto, Canada pada 1995. Sebelum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2018, beliau menjabat sebagai VP Finance and Investor Relation sejak Juli 2017.

Beliau mengawali kariernya sebagai Credit and Marketing Analyst PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998). Kemudian beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan menempati beberapa posisi di divisi berbeda, di antaranya Loan Work Out and Collection, Transaction Team, juga Asset Disposal Division (1999–2004). Setelah itu, beliau bergabung sebagai anggota Task Force di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada 2004. Lalu, beliau ditempatkan sebagai Owning Company's Representative (2005–2010), Chief Administrative Officer PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013), Sekretaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014), Chief Financial Officer PT Jungleland Asia (2014–2016) dan Chief Financial Officer PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–Mei 2017).

Indonesian citizen, 48 years old, lives in Jakarta. She graduated with a Bachelor's of Administrative Studies from York University, Toronto, Canada in 1995. Prior to her appointment as Corporate Secretary in 2018, she served as VP Finance and Investor Relations in July 2017.

She started her career as Credit and Marketing Analyst of PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998). Then she worked at Indonesian Bank Restructuring Agency and served several positions at various divisions, such as Loan Work Out and Collection, Transaction Team, and Asset Disposal Division (1999–2004). After that, she joined PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as Task Force member in 2004. Later she worked as Owning Company's Representative (2005–2010), Chief Administrative officer of PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013), Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014), Chief Financial officer of PT Jungleland Asia (2014–2016) and Chief Financial officer of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–May 2017).

**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

**Description of Tasks and Responsibilities**

Based on Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping up with the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector on time;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
- b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- e. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
- f. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

- a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
- b. Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
- c. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
- d. Implementation of orientation programs for the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- e. Acting as a liaison between the issuer or public company with the shareholders of the issuer or public company, the Financial Services Authority and other stakeholders;
- f. Maintaining compulsory confidentiality of confidential documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with legislation or otherwise stipulated in legislation.

## Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti kegiatan *workshop* yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), seperti seminar transaksi material dan keterbukaan informasi, serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh OJK terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan
2. Menjalin komunikasi secara efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan Institusi-institusi lainnya.
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2019.
4. Mendukung proses perubahan nama Perseroan.
5. Membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain.
6. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

## Corporate Secretary Training Programs

In 2019, the Corporate Secretary actively participated in the workshop series held by the Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), which covered areas such as material transaction and information disclosure, as well as attended conferences held by FSA related to the socialization of FSA's regulations.

## Corporate Secretary Duties Implementation

In 2019, the Corporate Secretary had carried out several tasks, as follows:

1. Regulate the organization of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, and the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
2. Established an effective communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, securities administration bureau, and other institutions.
3. Reviewed the Company's activities and achievements including the preparation of the 2019 Annual Company Report.
4. Supported the process of the Company's name change.
5. Assisted the Company's corporate actions, such as acquisition, debt restructuring, and others.
6. Coordinated various activities related to the information distribution about the Company to the public with the Company's official website, press conference and others.

# Keterbukaan Informasi

## Information Disclosure

Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi yang relevan serta layak dipublikasikan mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan para regulator dengan memberikan pelaporan dan pemberitahuan secara rutin.

In realizing the principle of transparency, the Company always complies with the applicable laws and regulations and conveys relevant information that is suitable to be published about the Company to stakeholders. The Company also maintains good communication with regulators by providing regular reporting and announcements.

No.	Bentuk Informasi Form of Information	Frekuensi Frequency
1.	Laporan melalui SPE OJK - IDXnet Report through SPE OJK - IDXnet	72 kali   times
2.	Laporan Tahunan Annual Report	1 kali   time
3.	Siaran Pers Press Release	4 kali   times
4.	Paparan Publik Public Expose	1 kali   time
5	Media Sosial (Instagram, Linkedin, Facebook, Twitter) Social Media (Instagram, Linkedin, Facebook, Twitter)	76 kali   times

# Akses Informasi dan Data Perseroan

## Access to Company Data and Information



Guna membangun hubungan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengupayakan keterbukaan dan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat. Perkembangan kinerja Perseroan dan informasi korporat lainnya seperti laporan auditor independen, laporan tahunan, siaran pers, kegiatan dan acara korporasi dapat diakses secara luas melalui situs resmi Perseroan yaitu [www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com) yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor Perseroan dan ditujukan kepada:

To build a partnership with all stakeholders, the Company strives for transparency and ease in accessing company information to all customers, shareholders, and public. The development of the Company's performance and other corporate information such as independent auditor's reports, annual reports, press releases, activities and corporate events can be widely accessed through the Company's official website, [www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com) which is available in 2 (two) languages, Indonesian and English.

The Company accepts questions, recommendations, critics and information requests by sending written proposals to the Company's office and appointed to:

### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



(021) 5081 5252



[www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com)



[cosec@astrindonusantara.com](mailto:cosec@astrindonusantara.com)

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam memastikan praktik GCG benar-benar diterapkan dalam koridor yang benar dan searah dengan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, sistem pengendalian internal diterapkan ke seluruh level jabatan tanpa terkecuali. Seluruh anggota Perseroan diharapkan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendekripsi dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal dalam seluruh aktivitas operasional dan pelaporan keuangan dengan tetap mematuhi perundungan yang berlaku.

Pelaksanaaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh anggota Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan perkembangan aktivitas Perseroan secara rutin serta melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

### Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka melaksanakan sistem pengendalian internal sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko, Audit Internal menggunakan pedoman dari International Professional Practice Framework (IPPF) yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Dengan berpegang pada pedoman ini, Audit Internal terus berupaya meningkatkan *value* Perseroan dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan pandangan yang objektif serta berbasis pada manajemen risiko. Audit Internal memiliki wewenang penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengakses data, informasi, dokumen, catatan dan karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

Perseroan juga menerapkan kegiatan pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO ERM Framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event*

The internal control system is a form of Company's compliance and commitment in ensuring that GCG implementation is truly carried out in the right corridor and aligned with the Company's vision and mission. For this reason, the internal control system is applied to all levels of positions without any exception. All Company members are expected to apply the principles of preventive (preventing unwanted conditions), detectives (detecting and correcting weaknesses), and directives (pursuing desirable things) in their daily activities. The Company is committed to implementing an internal control system in all operational activities and financial reporting while still complying with applicable laws and regulations.

The implementation of the internal control system is the responsibility of all Company members. The Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other governance organs. To conduct and coordinate meetings with the agenda of reporting the progress of the Company's activities on a regular basis and conducting an Operational Audit, Environmental Management System Audit, Occupational Health and Safety System Audit, and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS) to increase the effectiveness of internal control.

### Guidelines for Internal Control System Implementation

To run a comprehensive internal control system, Internal Audit uses the guidelines from the International Professional Practice Framework (IPPF) developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). By referring to these guidelines, the Internal Audit continues to improve the Company's value by providing assessments, recommendations, and objective views based on risk management. The Internal Audit is given full authority by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records, and employees needed to carry out their duties.

The Company also implements internal control activities by referring to an internationally recognized framework, such as the COSO ERM Framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event*

*Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring).*

### Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk mendapatkan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan dipatuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, terutama bila terdapat peraturan baru.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal; dan
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring).

### Review of the Effectiveness of Internal Control

The internal control system aims to obtain certainty in safeguarding and securing Company's assets, to ensure the availability of accurate reports, to increase compliance with applicable regulations, to reduce the impact of financial losses, irregularities, including fraud and violation of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and improving cost efficiency.

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure compliance with all rules and regulations that apply in all operational activities, especially for new regulations.

Thus, to improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;
2. Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;
3. Continuous supervision program through an integrated information technology system;
4. Establishment of Audit Committee;
5. Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;
6. Regular audit activity by external auditors; and
7. The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.

# Satuan Audit Internal

## Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SAI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dengan sepenuhnya dikenal Dewan Komisaris. Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Dalam pelaksanaannya, SAI bertugas untuk menjalankan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi infomasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

Pelaksanaan tugas SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit. Secara keseluruhan, SAI berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan yang telah diterbitkan sejak 17 Maret 2018. Piagam Audit Internal Perseroan ditinjau, direvisi dan disetujui oleh Direktur Utama.

The Company established an Internal Audit based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing the Charter of the Internal Audit Unit. The function of the Internal Audit is carried out by Internal Audit Unit (IAU) led by a Head Unit and is directly responsible to the President Director under the knowledge of the Board of Commissioners. The Head of IAU is appointed and terminated by the Board of Directors.

In its implementation, the IAU has a duty to carry out internal supervision in order to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the areas of operations, finance, human resources, marketing, information technology, and other activities to run in accordance with procedures and systems that have been implemented.

The implementation of IAU's tasks is guided by the Annual Audit Plan determined by the President Director. IAU carries out analysis, assessment, recommendations, and consultations which are submitted in the form of Audit Reports. In general, the IAU is guided by the Internal Audit Charter which has been issued since March 17, 2018. The Internal Audit Charter is reviewed, revised, and approved by the President Director.



## Profil Kepala SAI



## Head of IAU Profile

**Inka Windarti**  
**Kepala Satuan Audit Internal**  
**Head of Internal Audit Unit**

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada 2007. Beliau diangkat menjadi Kepala Satuan Audit Internal melalui surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIP/DIR/III/2017.

Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan) Jakarta sebagai Senior Associates di Divisi Assurance (2007-2010). Setelah itu, beliau menjabat sebagai Internal Audit Supervisor PT Darma Henwa Tbk (2011-2012), dan bergabung dengan Perseroan sejak 2012 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 34 years old, lives in Jakarta. She holds a Bachelor of Economics in Accounting from Airlangga University, Surabaya in 2007. She was appointed as Head of Internal Audit Unit by the Decision Decree of President Director No. 014/BIP/DIR/III/2017.

Her career in auditing field has spanned more than 10 (ten) years. She started her career at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan) in Jakarta (2007-2010) as a Senior Associates in the Assurance Division. After that, she worked as Internal Audit Supervisor at PT Darma Henwa Tbk (2011-2012). She later joined the Company in 2012 and has been serving the Company since then.

## Struktur dan Kedudukan SAI



## Structure and Position of IAU

## Program Pelatihan SAI

Pada 2019, SAI mengikuti pelatihan dan sertifikasi Pelaksanaan Tata Kelola (CGP - Certified Governance Professional), CRMS di Jakarta pada 21-23 Oktober 2019.

## IAU Training Programs

In 2019, IAU participated in training and certification of Corporate Governance (CGP - Certified Governance Professional), CRMS at Jakarta in October 21-23, 2019.

## Independensi SAI

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan hasil audit. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan peran Audit Internal.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, selama masih menjalankan fungsi Audit Internal, tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dan anak usahanya;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perusahaan dan entitas anak termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan perusahaan dan entitas anaknya, kecuali kepada karyawan yang ditugasi sebagai anggota tim audit atau yang ditugasi membantu tim audit.

## Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Audit Internal mengacu pada Piagam Audit, antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan design dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan entitas anak;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

## Independence of IAU

All of the Internal Audit's activities shall be unaffected from organization elements, including selection of objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scopes, procedures, strategies, frequencies, time and or content of audit result report. This is meant to maintain the independency and objectivity in carrying out the role of Internal Audit.

In order to retain independency and objectivity while executing the functions of Internal Audit, it is prohibited to:

1. Serve concurrent positions and duties in conducting operational activities of the Company and its subsidiaries;
2. Conduct operational roles for the Company and its subsidiaries including implementation of improvements submitted upon audit findings;
3. Conduct initiatives and approve transactions; and
4. Give direct orders to the employees of the Company and its subsidiaries, except for the employees who are assigned as members of audit team or to support audit team.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit

The implementation of the roles and responsibilities of Internal Audit based on the Audit Charter is as follows:

1. Compile and implement the annual audit work plan;
2. Test and evaluate the accuracy of the design and effectiveness of internal control operations and risk management systems in accordance with the policies of the Company and subsidiaries;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide objective improvement suggestions for the activities examined at all relevant levels of management;
5. Assist in monitoring the implementation of the *Code of Conduct* within the Company and subsidiaries;
6. Compose audit report and deliver it to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
8. Based on the results of the examination, it also provides input to improve the Company's risk management; and
9. Conduct special checks if needed.

## Wewenang Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, SAI diberi wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan Anak Usaha terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2019

Hasil temuan audit yang telah ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2019 adalah sebanyak 70% dan yang termasuk kategori *ongoing* (sudah dilakukan *follow up*) sebanyak 60% atas hasil audit yang masih ongoing akan menjadi perhatian dari Satuan Audit Internal.

## Internal Audit Authority

In carrying out its duties, IAU is given full authority in:

1. Accessing all relevant information about the Company and Subsidiaries related to their roles and responsibilities;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Holding regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee and/or Board of Commissioners;
4. Determining the audit method, technique, and approach to be carried out;
5. Monitoring follow-up by management on findings of the External Auditor regarding internal control (if any); and
6. Requesting and obtaining assistance from employees and management of the Company and subsidiaries and from parties outside the Company if necessary, in carrying out its role.

## Internal Audit Duties Implementation in 2019

The followed-up audit result as of the end of 2019 were 70%, including the ongoing category (finished follow-up process) of 60% which will be executed by Internal Audit Unit.

# Audit Eksternal

## External Audit

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik adalah melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketataan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan dengan nomor dan tanggal ijin usaha 430/KM.1/2012 tanggal 24 April 2012, beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 26, Jakarta 12120 sebagai Akuntan Publik Perseroan berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan kepadanya oleh para pemegang saham untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019. KAP Y. Santosa dan Rekan merupakan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk tahun kelima. KAP Y. Santosa dan Rekan tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian.

The main duty and obligation of a Public Accountant is to carry out auditing standards established and approved by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants within the Public Accountant Professional Standards. The Public Accounting Firm is responsible for expressing opinions on the compliance of the Company's audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.

The Company has appointed Public Accounting Firm Y. Santosa dan Rekan with the number and date of business license: 430/KM.1/2012 dated April 24, 2012, located at Jalan Sisingamangaraja No.26, Jakarta 12120 to conduct a Financial Audit on the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2019 fiscal year. Y. Santosa dan Rekan is the Public Accounting Firm appointed by the Company for the fourth year. The firm did not provide other services beyond the audit services of the Consolidated Annual Financial Statements.

Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Public Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit Services
2019	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2018	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2017	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2016	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2015	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

### Biaya Auditor

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian tahun buku 2019 adalah sebesar USD72 ribu.

### Auditor Fee

The costs incurred by the Company for audit services for the 2019 Fiscal Year Consolidated Annual Financial Statements are USD72 thousand.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan Perseroan secara terukur untuk mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi kondisi Perseroan. Perseroan melakukan riset, penelitian dan upaya mitigasi sejak dulu dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, yang mencakup aspek bisnis, aspek keuangan dan aspek lainnya. Dengan mengetahui risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, maka Perseroan mampu bersikap proaktif dan preventif.

Guna mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan dan membangun budaya sadar risiko dalam seluruh unit kerja. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko secara terstruktur wajib dilakukan dalam rangka meminimalisir dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, Perseroan mengelola dan memitigasi risiko agar dapat meraih kinerja yang lebih solid. Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Satuan Audit Internal.

### Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan tingkat risiko yang akan diambil atau *risk appetite* dan toleransi Perseroan terhadap risiko menjadi faktor utama dalam menerapkan manajemen risiko. Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dari setiap pengambilan keputusan, maka terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi dan tindakan kehati-hatian. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang tepat dapat mengarah pada tingkat risiko yang diinginkan atau yang dapat ditoleransi oleh Perseroan.

2 (dua) faktor yang dipetakan dalam pengelolaan toleransi risiko adalah dampak dan probabilitas kemungkinan terjadi dari suatu risiko (*likelihood*). Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009 yang memuat 5 (lima) tahap utama dalam pengelolaan risiko, yakni:

The risk management system is an integrated process in planning, managing, controlling, and supervising the Company's activities in a measured manner to reduce risks that have the potential to affect the Company's conditions. The Company conducts early research and mitigation efforts to deal with these risks, which include business aspects, financial aspects, and several other aspects. By knowing the risks associated with the Company's business activities, the Company is able to be proactive and preventive.

To implement a comprehensive risk management system, the Company conducts an in-depth study of risks that are relevant to the Company's business and builds a risk culture in all work units. The Company realizes that structured risk management must be carried out in order to minimize the impact of various risks that may arise. Therefore, the Company manages and mitigates risks in order to achieve a more solid performance. In its implementation, the risk management system is the main responsibility of the Board of Directors whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee whose implementation requires active involvement from the Internal Audit Unit.

### Implementation of Risk Management System

Managing the level of risk to be taken or risk appetite and the Company's tolerance for risk are the main factors in implementing risk management. By identifying and mapping the risk appetite of each decision made, there will be an appropriate balance between innovation and prudential actions. Thus, the application of appropriate risk management can lead to the level of risk desired or tolerated by the Company.

2 (two) factors mapped in the management of risk tolerance are the impact and the likelihood of a risk occurring. The Company implements a risk management system using the ISO 31000:2009 framework which contains 5 (five) main stages in risk management, namely:

- a. Penetapan Konteks,
- b. Identifikasi Risiko,
- c. Analisis Risiko,
- d. Evaluasi Risiko dan
- e. Pengendalian/Mitigasi Risiko.

Setelah risiko teridentifikasi (analisis) dan diperingkat (evaluasi), Perseroan menyusun rencana mitigasi, yang bertujuan untuk membantu mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera. Selain itu, rencana mitigasi risiko juga dapat membantu Perseroan dalam mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang paling utama/kritis.

- a. Setting Context,
- b. Risk Identification,
- c. Risk Analysis,
- d. Risk Evaluation, and
- e. Risk Control/Mitigation.

After the risks have been identified (analysis) and rated (evaluation), the Company has prepared a mitigation plan, which aims to help supervise and report on the status of control measures for each risk. Risks with the highest rank will get the top priority to be dealt with immediately. Furthermore, the risk mitigation plan can also assist the Company in directing available resources to manage the most important/critical risks.

## Profil Risiko

### The Company's Risk Profiles

Profil risiko Perseroan secara umum diklasifikasikan menjadi 2 (dua) macam, yaitu risiko internal dan eksternal. Berikut adalah indikasi risiko dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko.

Overall, the Company's risk profiles are classified into 2 (two) categories, namely internal and external risks. The potential risks and the drive to mitigate the risk level are as follow:

#### A. Risiko Internal | Internal Risks

No.	Risiko Risk	Definisi Risiko Risk Denition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure
1.	Risiko Investasi Investment Risk	Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga dapat mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.  Investment risk is the risk faced by the Company when conducting acquisition of strategic assets that can interfere the Company's financials both short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis.  The Company measures the degree of feasibility of any proposed investment both in terms of financial and non financial standards that have been set and prioritize them through their economic benefits.
2.	Risiko Tidak Tercapainya Target Pendapatan The Risk of Not Achieving Revenue Targets	Risiko tidak tercapainya target pendapatan adalah risiko yang dihadapi oleh entitas anak dikarenakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi tidak tercapai</li> <li>• Penurunan harga komoditas</li> </ul> The risk of not achieving revenue targets is a risk faced by subsidiaries because: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production target is not met</li> <li>• The decline in commodity prices</li> </ul>	Untuk entitas anak yang bergerak pada industri infrastruktur tambang, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena tidak tercapainya produksi baik karena alasan operasional maupun karena penurunan produksi sehubungan dengan penurunan harga komoditas dilakukan dengan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi 3 bulanan.  For subsidiaries engaged in the mining infrastructure industry, mitigation of not achieving revenue targets due to either operational reasons or because of a decrease in production in connection with the decline of commodity prices, is the result of why the Company conducts intensive communication to clients in regards to quarterly production.

No.	Risiko Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure
3.	Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)  Occupational, Health, Safety and Environmental (OHSE) Risk	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan perhatian penting bagi industri pertambangan dan migas, karena industri infrastruktur menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasi dan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan.  Health, safety and environmental risks is an important concern for the mining, and oil and gas industry, because the infrastructure industry uses heavy equipment in supporting operations, and these operations have an impact on environmental sustainability.	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi perhatian penting karena pada industri infrastruktur pertambangan dan migas banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang operasi dan dampaknya terhadap kelestarian lingkungan.  Occupational health and safety, and the environmental risk is an important concern for the mining, and oil and gas sector, since infrastructure industry generally uses heavy equipment to support the operation and these operations have an impact on environmental sustainability.
4.	Risiko Likuiditas Jangka Pendek  Short-Term Liquidity Risk	Risiko likuiditas jangka pendek timbul sebagai akibat turunnya harga komoditas batu bara dan minyak mentah yang berdampak kepada arus kas entitas anak.  Short-term liquidity risk arises as a result of declining coal and crude oil prices which have an impact on subsidiaries cash flows.	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan.  The Company through its subsidiaries strives to always promote cost efficiency, through close monitoring of incoming and outgoing cash flows, for the benefit of the short-term future of the Company.

## B. Risiko Eksternal | External Risks

No.	Risiko Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure
1.	Risiko Penurunan Nilai Tukar  Exchange Rate Decline Risk	Risiko penurunan nilai tukar yang terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.  Exchange rate decline risk due to declined value of Rupiah against the US dollar.	Perseroan dan entitas anak telah melakukan natural hedging dengan melakukan close monitoring dan pengaturan dalam pemasukan dan pengeluaran untuk mengurangi potensi kerugian.  The Company and its subsidiaries have been doing natural hedging by closely monitoring adjusting income and expenditure to reduce potential losses.
2.	Risiko Tingkat Suku Bunga  Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga terjadi karena Perseroan dan entitas anak menggunakan pinjaman melalui lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank untuk mendanai aktivitas investasi.  Interest rate risk occurs because the Company and its subsidiaries take borrowings through both banking and non-banking financial institutions to finance its investment.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut maka Perseroan dan entitas anak selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan re financing.  Economic and monetary conditions affect changes in interest rates which could increase financial cost. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiaries are always actively looking for low cost financing to re finance.
3.	Risiko Bencana Alam  Natural Disaster Risk	Bencana alam dapat berdampak negatif kepada kegiatan operasi entitas anak mengingat lokasi di Indonesia diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia yang memiliki potensi besar untuk terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat terjadi kebakaran hutan dan musim hujan yang besar kemungkinannya dapat terjadi banjir dan tanah longsor.  Natural disasters can adversely impact the subsidiaries' operations considering that Indonesia is located between Australian and Eurasian plates which have great potential for the occurrence of earthquakes, volcanoes, and tsunami's. Additionally, Indonesia also has 2 (two) seasons, dry season with potential wild fires, and rainy season with potential floods and landslides.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan atau jalur transportasi minyak mentah. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan entitas anak.  This risk may increase operating costs due to disruption of mining infrastructure or transportation of crude oil. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries always tries to apply OHSE in its operations, mapping evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries' assets and employees.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap penerapan sistem manajemen risiko. Secara umum, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan Perseroan tetap berkomitmen untuk selalu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko.

The Company its committed to conducting a comprehensive evaluation of the implementation of risk management system. In general, the Company's risk management system has been running well and the Company remains committed to always improving the effectiveness and efficiency of the risk management system.

# Kasus dan Perkara Penting

## Significant Cases

Pada 2019, Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2019, the Company was not involved in any legal cases.

# Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial

## Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2019, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait sanksi administrasi dan finansial yang berhubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2019, the Company did not have any material information related to administrative and financial sanctions related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# Kode Etik Perseroan

## Code of Conduct

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan di seluruh level organisasi. Secara garis besar, Kode Etik Perseroan mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan berdasarkan pada praktik terbaik, peningkatan akuntabilitas dan transparansi kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta rasa hormat terhadap sesama.

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjadi pedoman bagi Perseroan dalam memahami dan melaksanakan kepatuhan peraturan-peraturan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum, mengatur sikap dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas serta pengambilan keputusan dalam mencerminkan citra dan nama baik Perseroan, serta memastikan adanya keseragaman dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi pekerjaan sehari-hari.

Perseroan memberikan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

The Code of Ethics applies to all Company employees at all organizational levels. In general, the Code of Ethics covers the application of the Company's values based on best practices, increased accountability and transparency in performance, compliance with applicable laws and regulations, and respect for others.

It aims to be a guideline for the Company in understanding and implementing compliance with regulations and ethical values that are generally accepted, regulating employee attitudes and actions in carrying out tasks and making decisions in reflecting the Company's image and reputation, as well as ensuring uniformity and consistency of attitude and actions in the daily work routine.

The Company provides sanctions for violations of the Code of Ethics in accordance with the provisions contained in the Company Regulations and other applicable regulations.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dibangun oleh Perseroan dalam menjalankan pengendalian secara internal secara berkesinambungan. WBS merupakan saluran formal bagi karyawan dalam membantu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan secara profesional serta sebagai penyampaian aspirasi yang dapat membantu Perseroan untuk memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran.

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan bertentangan dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan serta peraturan berlaku lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Perseroan.

Pelapor dapat menyampaikan pelaporannya melalui surat tertulis dan surat elektronik dengan mencantumkan identitas atau tanpa identitas, serta bukti pendukung yang kuat terkait dengan pelanggaran tersebut. Perseroan menjamin konfidensialitas identitas pelapor dan memberikan perlindungan atas pelapor jika laporan yang disampaikan kepada Perseroan bersifat valid, dapat ditindaklanjuti, dan dapat dibuktikan. Perseroan akan menindak tegas pelaporan palsu dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Pada 2019, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang bersifat material dan perlu diinvestigasi lebih lanjut.

The Whistleblowing System (WBS) is a form of supervision established by the Company in carrying out internal control on an ongoing basis. WBS is a formal channel for employees to help improve the quality of corporate governance in a professional manner as well as an expression of their expectations, so that they can help the Company eradicate all violations or potential violations.

The types of complaints that can be submitted through the WBS mechanism are material offenses that are against the Company's vision, mission and values. All behaviors that violate Company Regulations, the Company Code of Ethics and other applicable regulations are also forms of violations that can be reported to the Company.

The whistleblowers can submit their reports through written letters and electronic letters by including their identity or without identity and strong supporting evidences related to the violation. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity and provides protection for the whistleblowers if the report submitted to the Company is valid, can be followed-up, and verifiable. The Company will take firm action against false and irresponsible reporting.

In 2019, the Company did not receive any material violation reports which needed a further investigation.

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company also complies the implementation of Public Company Governance Guidelines as regulated by FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding to the Implementation of Corporate Governance for Public Company, which is described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015 regarding to Corporate Governance Guidelines for Public Company.

**Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan  
No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

**Principles of Public Company Governance Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies**

**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Execution**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS.  The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations.
Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.		
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah dilaksanakan Implemented	Sebagian besar anggota pengurus Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.
The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.		Most of the Company's management members are present in the Annual GMS.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada bagian News.
The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.		The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in News section.

**Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor  
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, Siaran Pers, dan email pada situs web resmi Perseroan.
Public Company has a communication policy with shareholders or investors.		The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, Press Conference and email in the Company's official website.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan.
The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.		The Company provides access of information disclosure through the Company's official website.

## Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 2 (dua) orang.  The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 2 (two) individuals.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  The stipulation of number of Directors will determine the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014.  The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014.  The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014.  The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.  The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan.  The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company has a Director who serves as Finance Director.

## Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS dengan melihat Laporan Tahunan Perseroan.  The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted in GMS by overseeing the Company's Annual Report.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	Dalam proses In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam RUPS dengan melihat Laporan Tahunan Perseroan.
The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.		The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is conducted in GMS by overseeing the Company's Annual Report.
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dalam proses In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.		The Company has not had a self-assessment policy, therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policy in the Annual Report.
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dalam proses In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.		The Company has not had a self-assessment policy, therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policy in the Annual Report.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.		Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the rights to dismiss the member of the Board of Commissioners anytime.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.
The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.		Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the rights to dismiss the member of the Board of Directors anytime.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Dalam proses In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.		The Company has not had succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.

## Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan.
The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.		The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in nondisclosure agreement, signed by every employee.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.  The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan.  The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in nondisclosure agreement, signed by every employee.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan melalui Divisi General Affairs memiliki kebijakan terkait hal ini.  The Company through General Affairs Division has a policy regarding this matter.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  The public company has a policy on complying creditors rights.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Departemen Finance and Accounting yang mengatur dan mengelola pembayaran.  The Company has a policy to comply creditors rights through Finance and Accounting Department who manages the payment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.  The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.  The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this Annual Report.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  The public company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut.  The Company has not had a policy of giving long-term incentives. The Company provides allowances and benefits for those who have the rights of it.

## Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.  The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan menggunakan media sosial, situs web resmi Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi.  The Company uses social media, the Company's official website and IDX website as a fulfillment of information disclosure aspect.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan ini.  The Company discloses the final beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this Annual Report
The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.		

06

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



**Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha secara bijaksana dengan memprioritaskan keseimbangan alam serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.**

**The Company is committed to managing business activities wisely by prioritizing the balance of nature and contributing to the improvement of people's welfare.**



# Komitmen Perseroan

Company's Commitment

**Dengan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang infrastruktur pertambangan dan sumber energi terintegrasi, Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak bagi alam dan masyarakat. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha secara bijaksana dengan memprioritaskan keseimbangan alam serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.**

**In carrying out business activities in the field of mining infrastructure and integrated energy sources, the Company understands that its business activities have an impact on nature and society. Therefore, the Company is committed to managing business activities wisely by prioritizing the balance of nature and contributing to the improvement of people's welfare.**

Komitmen ini mendasari Perseroan untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dalam berbagai aspek yang bertujuan untuk menghasilkan manfaat yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para pelanggan yang menggunakan produk dan jasa Perseroan serta masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh program CSR Perseroan mengacu pada prinsip dasar *Triple Bottom Line* yang mengedepankan keharmonisan 3 (tiga) aspek keberlanjutan yaitu *People* (manfaat bagi manusia), *Planet* (manfaat bagi alam) serta *Profit* (manfaat ekonomi),

This commitment underpins the Company to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs in various aspects which aim to produce significant benefits for all stakeholders, especially customers who use the Company's products and services as well as the people who live in the surrounding location of the Company and its subsidiaries.

All of the Company's CSR programs refer to the basic principle of the Triple Bottom Line which promotes harmony in 3 (three) aspects of sustainability, namely *People* (benefits for humans), *Planet* (environmental benefits) and *Profit* (economic benefits).

# Dasar Hukum

## Legal Basis

Pelaksanaan program CSR Perseroan merupakan wujud kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Berdasarkan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang wajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) dalam Laporan Tahunan, Perseroan mempublikasikan informasi mengenai seluruh program CSR yang dijalankan dalam situs web Perseroan.

Dengan berlandaskan pada prinsip *Triple Bottom Line*, program CSR Perseroan berfokus pada 4 (empat) bidang di bawah ini:

- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Produk dan Jasa serta Konsumen

The implementation of the Company's CSR programs is a form of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, including:

- UU No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility
- UU No. 25 of 2007 concerning Investment
- UU No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining

Based on Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies which requires Limited Liability Companies to submit reports on Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities in the Annual Report, the Company has published information about all CSR programs carried out on the Company's website.

With a Triple Bottom Line foundation, the Company's CSR programs emphasize these 4 (four) areas:

- Environment
- Employment, Occupational Health and Safety (OHS)
- Social and Community Development
- Product, Services, and Consumers

# Realisasi Biaya Program CSR

## Realization of CSR Program Fund

Pada 2019, Perseroan dan entitas anak mengeluarkan biaya sebesar USD21 ribu untuk seluruh program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, K3, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen dan tanggung jawab produk.

In 2019, the Company and its subsidiaries spent a total of USD21 thousand for all CSR programs. In environmental, employment, OHS, social and community development as well as consumer and product responsibility aspects.

# Tanggung Jawab atas Lingkungan Hidup

## Environmental Responsibilities

Perseroan berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup dengan berupaya melakukan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan bijaksana. Seluruh kegiatan operasional Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memiliki ijin dan dokumen yang disyaratkan dalam melakukan kegiatan usahanya, seperti rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup adalah:

1. Penerapan efisiensi energi secara berkelanjutan.
2. Penerapan sistem 3R yaitu *Reduce, Reuse* dan *Recycle*. Dalam menerapkan sistem ini, Perseroan berupaya mengurangi penggunaan plastik, dimulai dari lingkungan kerja Perseroan.
3. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non-B3.
4. Pengurangan emisi yang signifikan, dari upaya penggantian mesin diesel berbahana bakar solar menjadi gas *engine* berbahana bakar gas.

The Company is committed to participate in preserving nature and the environment by striving to conduct business activities that are environmentally friendly and wise. All of the Company's operational activities have complied with applicable laws and regulations. Moreover, the Company has permits and documents required in conducting its business activities, such as recommendations for Environmental Management Efforts, Environmental Impact Assessment report, and Environmental Management & Monitoring Plan.

Some of the efforts carried out by the Company as a form of responsibility in preserving nature and the environment are:

1. The application of energy efficiency in a sustainable manner.
2. The application of 3R system, namely Reduce, Reuse and Recycle. In implementing this system, the Company seeks to reduce the use of plastic, starting with the Company's work environment.
3. Reduction and utilization of Hazardous & Toxic Waste and non-Hazardous & Toxic Waste.
4. Significant reduction in emissions from efforts to replace diesel-fueled engines to gas-fueled engines.

5. Pengelolaan keberadaan keanekaragaman hayati melalui pelestarian satwa yang berada di lokasi operasional.
6. Pengelolaan konservasi hutan mangrove. Entitas anak Perseroan yaitu MP melalui PT AI sebagai penyewa fasilitas juga menerapkan kegiatan K3L untuk menilai dampak lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku berdasarkan serangkaian indikator, yaitu kualitas air, kualitas udara, pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon.
5. Biodiversity management through the preservation of animals that exist in operational locations.
6. Management of mangrove forest conservation. The Company's subsidiary, MP, through PT AI as the tenant of the facility, also applies Occupational & Health & Safety (OHSE) activities to assess environmental impacts in accordance with applicable environmental regulations based on a series of indicators, such as water quality, air quality, waste and hydrocarbon management.

## Pengaduan Masalah Lingkungan

Sepanjang 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan tanggapan dan respons yang cepat terkait dengan pengaduan atas masalah lingkungan. Seluruh pengaduan masalah lingkungan akan ditindaklanjuti melalui mekanisme penanganan yang telah ditetapkan Perseroan.

## Complaints of Environmental Issues

In 2019, the Company did not receive any complaints related to environmental problems. The Company is committed to providing prompt responses regarding complaints on environmental issues. All complaints in regards to environmental issues will be followed up through the handling mechanisms determined by the Company.



# Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Responsibilities

## Ketenagakerjaan

Perseroan memprioritaskan pelaksanaan aspek ketenagakerjaan terhadap seluruh tenaga kerja yang bekerja di lingkungan usaha Perseroan. Aspek-aspek ketenagakerjaan ini mencakup perlakuan yang sama dan penerapan prinsip kesetaraan gender serta pemberian kesempatan yang sama dalam bekerja. Perseroan juga memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang terbuka dan komunikatif dengan seluruh karyawan, dan menyelesaikan setiap masalah melalui forum diskusi dan *sharing*.

Tingkat perputaran karyawan Perseroan pada 2019 tercatat sebesar 5%. Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan organisasi dengan menjaga keseimbangan jumlah karyawan, serta memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan efisien dan efektif.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Salah satu bentuk perwujudan aspek ketenagakerjaan adalah dengan mengimplementasikan aspek K3 secara disiplin, terorganisir dan konsisten. Perseroan mewajibkan seluruh karyawannya untuk menaati ketentuan K3 dan menjalankan pekerjaannya dengan mematuhi aspek K3 sebagaimana disyaratkan, terutama untuk pekerjaan di *site*. Kepatuhan dalam menerapkan aspek K3 akan memberikan manfaat yang positif bagi kelancaran kegiatan usaha Perseroan, serta terhadap karyawan yang menjalannya karena dapat terhindar dari paparan risiko kecelakaan dan bahaya yang merugikan individu tersebut. Dalam melakukan sosialisasi penerapan aspek K3, Perseroan memberikan pelatihan secara reguler kepada unit-unit kerja terkait agar mampu memahami prosedur kerja yang ditetapkan serta mampu melindungi diri dari paparan bahaya.

Pada 2019, Perseroan mencatat adanya penurunan tingkat kecelakaan kerja dari tahun-tahun sebelumnya, tanpa adanya kerugian materian yang ditimbulkan bagi Perseroan dan karyawan. Pencapaian ini merupakan

## Employment

The Company prioritizes the implementation of employment policies, which applies to all employees who work within the Company's business. These employment policies include equal treatment, the implementation of gender equality, and the provision of equal employment opportunities. The Company also provides decent remuneration in accordance with the applicable laws and regulations. The Company strives to establish an open and communicative relationship with all employees, and resolves any problems through discussions and sharing forums.

The Company's employee turnover rate in 2019 was recorded at 5%. The Company continues to pay attention to meeting the organizational needs by way of maintaining the balance of the number of employees, as well as ensuring business activities are carried out efficiently and effectively.

## Occupational Health and Safety (OHS)

One of the employment policy implementations is to implement Occupational Health and Safety (OHS) aspects in a disciplined, organized, and consistent manner. The Company requires all its employees to comply with OHS provisions and to carry out their work by complying with OHS aspects as required, especially for on-site jobs. By complying with the OHS aspects, this will provide positive benefits for both of the Company's business activities, and employees who apply the OHS aspects, as they are able to avoid exposure to the risk of harmful accidents and hazards. To socialize the application of OHS aspects, the Company provides regular training to related work units in order to understand the established work procedures and to protect themselves from exposure to hazards.

In 2019, the Company recorded a decrease in work accident rates from previous years without any material losses incurred to the Company and employees. This achievement is the result of the Company's

hasil upaya Perseroan untuk terus menggalakkan penerapan aspek K3 secara berkelanjutan.

Perseroan menerapkan berbagai program kesehatan yang bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan, seperti berikut:

1. Pelaksanaan *medical check-up* karyawan baru dan berkala untuk karyawan.
2. Pelatihan dan pengarahan kesehatan karyawan.
3. Inspeksi kesehatan dan kebersihan oleh tim medis lapangan.
4. Kegiatan *clinic rescue* di daerah operasional
5. Sosialisasi kesehatan melalui berbagai media komunikasi seperti *meeting*, poster, spanduk, dan sebagainya.
6. Pelatihan dengan tajuk *HSE Induction*, *Job Safety Analysis*, *Fatigue Management*, *Incident Investigation*, dan Bekerja di Ketinggian
7. Program perlindungan asuransi jiwa bagi karyawan dan keluarga.
8. Penyediaan sarana dan fasilitas kesehatan di tempat kerja.

continuous efforts to promote the implementation of OHS aspects in a sustainable manner.

The Company implemented these following health programs to ensure the health of the employees, such as:

1. Medical check-ups for new and existing employees and periodic medical check-ups for employees.
2. Training activities and directives regarding employee's health.
3. Health and hygiene inspection by field medical team.
4. Clinic rescue activities in the operational area.
5. Health socialization through various communication media, such as meetings, posters, banners, and others.
6. Training with the theme of HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation, and Working at High Altitudes.
7. Life insurance protection program for employees and their families.
8. Provision of health facilities in the workplace.

## Tanggung Jawab atas Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Responsibilities

Salah satu aspek pengembangan Perseroan adalah terhadap kesejahteraan sosial dan masyarakat, terutama komunitas yang hidup berdampingan dengan lokasi usaha Perseroan. Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan adalah berkontribusi dalam bidang Pendidikan, membuka lowongan pekerjaan bagi tenaga kerja lokal, memberikan pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta berbagai donasi bagi mereka yang kurang beruntung.

### Pendidikan

Berbagai kegiatan Pendidikan yang dilakukan Perseroan adalah praktik kerja lapangan SMKN Lahat, Mahasiswa AKN Lahat dan SMKN Merapi-Lahat.

One of the Company's community development aspects is the social and community welfare, especially for communities who live side by side the Company's business location. Some of the efforts carried out by the Company are by contributing in the field of Education, providing local job opportunities, for the surrounding community, training aimed at empowering the community and various donations for those who are underprivileged.

### Education

Various educational activities carried out by the Company include the field work practices of Lahat Vocational School, AKN Lahat Students, and Merapi-Lahat Vocational School.



## Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Sepanjang 2019, Perseroan tetap berupaya melibatkan peran aktif masyarakat dalam rutinitas penerpan truk. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk pekerjaan perbaikan *septic tank* dan pembuatan limbah B3.

## Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, Bentuk Donasi Lainnya

- Sumbangan acara dan kegiatan sunatan masal dan safari Ramadhan di Asam-Asam.
- Sumbangan kegiatan Ramadhan pembangunan masjid.
- *Sponsorship* Hari Lingkungan Hidup di Asam-Asam dan Kintap Tahun 2019.
- Sumbangan Qurban sapi di Bengalon dan BPN Tanah Laut di Pelaihari.
- Sumbangan pelaksanaan gerakan bersih laut dan pantai di lingkungan kerja pelabuhan Kintap.
- Sumbangan Qurban berupa sapi di Asam-Asam dan Kintap.
- Sumbangan kegiatan program "Ramadhan Berbagi" untuk anak yatim dan fakir miskin di Kintap.

## Involvement of Local Workers and Empowerment of Surrounding Communities

Throughout 2019, the Company continued to its involvement in the community, through providing routine tarps for trucking. In addition, the Company also recruited local labor for repair work of septic tanks and hazardous waste manufacturing.

## Improvement of Social Facilities and Infrastructure, Other Form of Donation

- Donation for mass circumcision and Ramadan safari at Asam-Asam.
- Donation for mosque construction during Ramadan.
- Sponsorship of Environment Day at Asam-Asam and Kintap.
- Donation of Qurban cattle in Bengalon and Tanah Laut National Land Office in Pelaihari.
- Donation for clean sea campaign in the work environment of Kintap port.
- Donation of Qurban cattle in Asam-Asam and Kintap.
- Donation for orphans and the underprivileged during "Ramadan Berbagi" Program at Kintap.

## Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Perseroan belum mengadakan pelatihan secara spesifik mengenai sosialisasi anti korupsi pada 2019. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip profesionalisme dan transparansi dalam kegiatan bisnisnya, dan mendorong seluruh karyawan untuk bersikap dan bertingkah laku dengan baik dan jujur.

## Communication of Anti-Corruption Policy and Procedures

The Company did not carry out any specific trainings on anti-corruption socialization in 2019. However, the Company always prioritizes the principles of professionalism and transparency in its business activities, and encourages all employees to behave properly and honestly.

# Tanggung Jawab kepada Pelanggan

## Responsibility to Clients

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan layanan jasa yang optimal. Seluruh produk Perseroan telah mengikuti standar keamanan dan keselamatan yang diharuskan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada pelanggan. Informasi mengenai produk Perseroan juga diberikan kepada seluruh pelanggan dengan jelas agar dapat diterima dan dipahami dengan baik.

## Mekanisme Penanganan atas Keluhan Pelanggan

Perseroan memiliki mekanisme penanganan yang berfungsi untuk menerima dan menrespon keluhan pelanggan, terutama terkait produk dan jasa. Seluruh keluhan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan untuk ditangani secara cepat oleh tim terkait. Dalam rangka meningkatkan kepuasan dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, Perseroan terus menjalin hubungan dan komunikasi yang responsif dengan para pelanggan. Pada 2019, Perseroan tidak menerima keluhan/laporan terkait produk dan jasa yang dihasilkan.

The Company is committed to persistently producing quality products and providing optimal services. All of the Company's products have complied with the required safety and security standards as a form of transparency of the Company's accountability to customers. Information about the Company's products is also given to all customers so that they can be well accepted and understood.

## Clients Complaints Handling Mechanism

The Company has a complaint handling mechanism that works to receive and respond to customer complaints, especially related to products and services. All complaints can be submitted directly to the Company to be handled quickly by the relevant team. In order to increase satisfaction and to maintain customer confidence, the Company continues to establish responsive relationships, and communication with customers. In 2019, the Company did not receive any complaints/reports regarding the products and services produced.

07

# Laporan Keuangan

Financial Report





**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2019 dan 2018, dan  
1 Januari 2018/31 Desember 2017, serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
December 31, 2019 and 2018, and  
January 1, 2018/December 31, 2017, and  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018***

**PT ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang berlambatan di bawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan  
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Alamat Rumah : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telepon : (62 21) 50815252  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong  
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Alamat : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Telepon : (62 21) 50815252  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei / May 27, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi

Ray Anthony Gerungan  
Direktur Utama / President Director



For and on behalf of the Board of Directors

Michael Wong  
Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta 12110, Indonesia  
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00058/2.0902/AU.1/10/0457-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No.

00058/2.0902/AU.1/10/0457-3/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP. 0457

27 Mei 2020 / May 27, 2020

## NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

Y. Santosa dan Rekan  
Registered Public Accountants  
Licence Number: 430/KM.1/2012

 **PRAXITY**  
Empowering Business Globally

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN  
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND  
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari/ January 1, 2018			
		2019	2018*)					
<b>ASET</b>								
<b>ASET LANCAR</b>								
Kas dan setara kas	3d,3t,3u,5	2.566.581	8.665.292	10.746.491	<b>CURRENT ASSETS</b>			
Aset keuangan lainnya	3e,3t,3u,6a	58.409	2.349.995	-	<i>Cash and cash equivalent</i>			
Piutang usaha					<i>Other financial assets</i>			
Pihak ketiga - neto	3t,3u,7	23.689.445	4.967.281	170.236	<i>Trade receivables</i>			
Piutang lain-lain	3f,3t,3u				<i>Third parties - net</i>			
Pihak ketiga - neto	8	194.128.540	195.627.543	69.457.419	<i>Other receivables</i>			
Pihak berelasi	8,35	79.131	69.056	5.605.238	<i>Third parties - net</i>			
Uang muka	3g,9	65.154.786	23.280.753	23.345.396	<i>Related parties</i>			
Biaya dibayar dimuka	3g,9	47.436	15.528	3.706	<i>Advances</i>			
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3t,3u,10	64.536.851	47.332.041	29.858.296	<i>Prepaid expenses</i>			
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	3r,19a	212.972	81.302	3.409	<i>Current maturities of long-term receivables - Third parties</i>			
Total Aset Lancar		350.474.151	282.388.791	139.190.191	<i>Prepaid Value Added Tax</i>			
					<i>Total Current Assets</i>			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>								
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - pihak ketiga	3t,3u,10	7.226.000	24.530.000	43.276.000	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Uang muka investasi		-	-	107.737.110	<i>Long-term receivables - net of current maturities - Third parties</i>			
Aset keuangan lainnya	3e,3t,3u,6b	89.214	85.641	2.354.070	<i>Advance of payment for investment</i>			
Aset pajak tangguhan	3r,19d	810.691	1.987.564	1.394.587	<i>Other financial assets</i>			
Investasi pada entitas asosiasi	3h,11	-	66.202.233	-	<i>Deferred tax assets</i>			
Investasi pada ventura bersama	3h,12	696.556.129	635.656.522	946.365.555	<i>Investment in an associate</i>			
Aset tetap - neto	3i,3m,13	91.416.335	98.622.567	14.995.181	<i>Investments in joint ventures</i>			
Properti pertambangan	3j,3k,14	74.598.010	71.652.869	76.512.585	<i>Fixed assets - net</i>			
Aset takberwujud	3m,15	31.897.736	36.148.179	-	<i>Mining properties</i>			
Aset tidak lancar lainnya		483.141	481.819	21.849	<i>Intangible assets</i>			
Total Aset Tidak Lancar		903.077.256	935.367.394	1.192.656.937	<i>Other non-current assets</i>			
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.253.551.407</b>	<b>1.217.756.185</b>	<b>1.331.847.128</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>			
					<b>TOTAL ASSETS</b>			

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN  
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND  
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari/ January 1, 2018		
	2019	2018*)				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Pinjaman jangka pendek	3t,3u,16	11.933.179	16.475.555	32.492.179		
Utang usaha						
Pihak ketiga	3t,3u,17	11.999.646	10.855.451	10.379.774		
Utang lain-lain	3f,3t,3u					
Pihak ketiga	18	45.990.899	44.345.460	1.813.428		
Pihak berelasi	18,35	340.483	317.741	325.818		
Utang pajak	3r,19b	13.754.926	8.983.222	516.598		
Beban akrual	3t,3u,20	49.705.965	32.268.608	129.830.395		
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,21	166.582.750	156.140.664	338.364.045		
Liabilitas lain-lain	3t,3u,22	-	213.594.034	151.148.604		
Total Liabilitas Jangka Pendek		300.307.848	482.980.735	664.870.841		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:						
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,21	211.405.477	280.089.011	103.544.000		
Liabilitas lain-lain	3t,3u,22	377.362.982	87.030.908	355.045.344		
Provisi	3p,3s,23	1.003.599	813.271	190.785		
Total Liabilitas Jangka Panjang		589.772.058	367.933.190	458.780.129		
<b>Total Liabilitas</b>		<b>890.079.906</b>	<b>850.913.925</b>	<b>1.123.650.970</b>		
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>						
<b>CURRENT LIABILITIES</b>						
Short-term loans						
Trade payables						
Third parties						
Other payables						
Third parties						
Related parties						
Taxes payable						
Accrued expenses						
Current maturities of long-term liabilities:						
Long-term loans						
Other liabilities						
Total Current Liabilities						
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>						
Long-term liabilities - net of current maturities:						
Long-term loans						
Other liabilities						
Provisions						
Total Non-Current Liabilities						
<b>Total Liabilities</b>						

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN  
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND  
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

Catatan/ Notes	<b>31 Desember/December 31</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2017 *)</b>	<b>1 Januari/ January 1, 2018</b>	<b>EQUITY Equity attributable to owners of the parent</b>
	<b>2019</b>	<b>2018*)</b>			
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					
Modal saham - nilai nominal					
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017					<i>Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of December 31, 2019, 2018 and 2017</i>
Modal dasar					
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017					<i>Authorized shares 72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of December 31, 2019, 2018 and 2017</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
Saham biasa seri A -					
41.042.249.193 saham pada tanggal 31 Desember 2019					<i>Issued and fully paid shares Common shares Series A - 41,042,249,193 shares as of December 31, 2019,</i>
36.508.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3v,3x,24	405.009.598	372.946.242	372.946.242	<i>36,508,170,014 shares as of December 31, 2018 and 2017</i>
Saham biasa seri B -					
3.650.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017	3v,3x,24	13.507.536	13.507.536	13.507.536	<i>Common shares Series B - 3,650,817,000 shares as of December 31, 2019, 2018 and 2017</i>
Tambahan modal disetor	19e,25	86.092.346	86.092.346	86.092.346	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan modal lainnya	26	(9.068.778)	(10.859.004)	(11.691.128)	<i>Other capital reserves</i>
Saldo laba (defisit)	27				<i>Retained earnings (deficit)</i>
Dicadangkan		814.933	814.933	814.933	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		(209.437.905)	(229.017.422)	(247.735.877)	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		286.917.730	233.484.631	213.934.052	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,28	76.553.771	133.357.629	(5.737.894)	<i>Non-controlling interest</i>
Ekuitas - Neto		363.471.501	366.842.260	208.196.158	<i>Equity - Net</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.253.551.407</b>	<b>1.217.756.185</b>	<b>1.331.847.128</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
<b>PENDAPATAN</b>	30,29	70.887.975	27.160.117	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	30,30	(12.754.985)	(8.857.848)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>58.132.990</u>	<u>18.302.269</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Bagian laba dari ventura bersama	3h	60.899.607	65.579.950	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga		51.863	26.779	Interest income
Rugi penurunan nilai piutang	8	(6.601.158)	-	Loss on impairment receivable
Beban pajak final		(1.839.843)	(666.667)	Final tax expense
Beban administrasi	31	(5.982.794)	(6.291.249)	Administrative expenses
Beban keuangan	32	(62.395.087)	(92.234.291)	Finance charges
Lain-lain - neto	33	(5.954.293)	41.252.497	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>(21.821.705)</u>	<u>7.667.019</u>	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>36.311.285</u>	<u>25.969.288</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	3r,19c	(8.294.589)	(2.961.565)	Current
Tangguhan	3r,19d	(580.130)	(1.150.138)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(8.874.719)</u>	<u>(4.111.703)</u>	Total Income Tax Expense
<b>LABA NETO</b>		<u>27.436.566</u>	<u>21.857.585</u>	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	23	6.385	21.638	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3r,19e	(1.596)	(5.410)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q,19e	2.380.584	(4.030.367)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6b	-	(318.382)	Net change in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	3r,19e	<u>(595.147)</u>	<u>1.087.187</u>	Related income tax
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		<u>1.790.226</u>	<u>(3.245.334)</u>	<b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO</b>		<u><b>29.226.792</b></u>	<u><b>18.612.251</b></u>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		19.579.517	18.718.455	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	7.857.049	3.139.130	Non-controlling interest
<b>Neto</b>		<b>27.436.566</b>	<b>21.857.585</b>	<b>Net</b>
<b>Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		21.369.743	15.473.121	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	7.857.049	3.139.130	Non-controlling interest
<b>Neto</b>		<b>29.226.792</b>	<b>18.612.251</b>	<b>Net</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	3x,39	<b>0,000438</b>	<b>0,000466</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	3x,39	<b>0,000461</b>	<b>0,000466</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Attributable to Owners of the Parent***

<b>Catatan/  Notes</b>	<b>Modal Saham  Ditempatkan  dan Disetor/  Issued and  Paid Shares</b>	<b>Tambahan  Modal  Disetor/  Additional  Capital</b>	<b>Cadangan  Modal Lainnya/  Other Capital  Reserves</b>	<b>Saldo Laba (Defisit) /  Retained Earnings (Deficit)  Belum  Dicadangkan/  Unappropriated</b>	<b>Kepentingan  Nonpengendali/  Non-controlling  Interest</b>	<b>Ekuitas - Neto/  Equity - Net</b>	<b>Balance as of January 1,  2018 - as previously reported</b>
							<b>Balance as of December 31,  2018 - as restated</b>
<b>Saldo 1 Januari 2018</b> dilaporkan sebelumnya	<b>386.453.778</b>	<b>95.630.285</b>	<b>(3.557.577)</b>	<b>814.933</b>	<b>(253.553.047)</b>	<b>225.788.372</b>	<b>(5.737.167)</b>
Penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian	41	-	(9.537.939)	(8.133.551)	-	5.817.170	(11.854.320)
Saldo 1 Januari 2018 - disajikan kembali	386.453.778	86.092.346	(11.691.128)	814.933	(247.735.877)	213.934.052	(5.737.894)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	18.718.455	18.718.455	3.139.130
Perubahan bagian kepemilikan	-	-	-	-	-	-	135.956.393
Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	4.077.458	-	4.077.458	-	4.077.458
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income (loss) for the year:
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6.26	-	(318.382)	-	(318.382)	-	(318.382)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q	-	(4.030.367)	-	(4.030.367)	-	(4.030.367)
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3p.23.26	-	21.638	-	21.638	-	21.638
Pajak penghasilan terkait			1.081.777	-	1.081.777	-	1.081.777
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>386.453.778</b>	<b>86.092.346</b>	<b>(10.859.004)</b>	<b>814.933</b>	<b>(229.017.422)</b>	<b>233.484.631</b>	<b>133.357.629</b>
							<b>366.842.260</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Attributable to Owners of the Parent***

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Capital</b>	<b>Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital</b>	<b>Retained Earnings / Deficit</b>	<b>Saldo Laba (Deficit) / Retained Earnings (Deficit)</b>	<b>Dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Berum Dicadangkan/ Unappropriated</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Kepentingan Non-controlling Interest</b>	<b>Ekuitas - Neto/ Equity - Net</b>
Saldo 1 Januari 2019	386.453.778	86.092.346	(10.859.004)	814.933	(229.017.422)	233.484.631	133.357.629	366.842.260	January 1, 2019	
Kenaikan modal saham	32.063.356	-	-	-	-	32.063.356	-	32.063.356	Increase in share capital	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(64.660.907)	(64.660.907)	Acquisition of subsidiary	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	19.579.517	19.579.517	7.857.049	27.436.566	Net profit of the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q	-	-	2.380.584	-	-	2.380.584	2.380.584	Due to financial statements translation	
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3p,23.26	-	-	6.385	-	-	6.385	6.385	Remeasurement on post-employment benefits	
Pajak penghasilan terkait		-	(596.743)			(596.743)	-	(596.743)	Related income tax	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>418.517.134</b>	<b>86.092.346</b>	<b>(9.068.778)</b>	<b>814.933</b>	<b>(209.437.905)</b>	<b>286.917.730</b>	<b>76.553.771</b>	<b>363.471.501</b>	<b>December 31, 2019</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	50.325.968	28.746.555	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(3.708.637)	(2.186.758)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(6.993.062)	(7.973.885)	Payments to suppliers
Penerimaan kas aktivitas lainnya	544.841	45.439.985	Cash receipt from other activities
Kas dihasilkan dari operasi	40.169.110	64.025.897	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(32.557.383)	(98.978.111)	Payments of finance charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	7.611.727	(34.952.214)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	2.291.586	871.403	Redemption of restricted cash
Penerimaan dari penghasilan bunga	51.863	26.779	Receipt of interest income
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(48.472)	Increase in restricted cash
Arus kas keluar neto atas akuisisi entitas asosiasi	-	(66.202.233)	Net cash outflow on acquisition of associate
Penambahan aset tetap	(1.255.292)	(129.588)	Additions in fixed assets
Arus kas keluar neto atas akuisisi entitas anak	(9.516.130)	-	Net cash outflow on acquisition of subsidiary
Penurunan (kenaikan) uang muka investasi	(31.641.943)	107.737.110	Decrease (Increase) in advance of investment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(40.069.916)	42.254.999	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang kepada ventura bersama	61.896.818	66.573.852	Proceeds from payable to joint ventures
Penerimaan penerbitan instrumen ekuitas	32.063.356	-	Proceeds from issuance of equity instruments
Penerimaan piutang jangka panjang	99.190	-	Proceeds from long-term receivables
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	249.323.313	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	2.309.875	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4.690.759)	-	Repayment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(63.294.871)	(329.526.682)	Repayment of long-term loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	26.073.734	(11.319.642)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN NETO KAS</b>	(6.384.455)	(4.016.857)	<b>NET DECREASE IN CASH</b>
<b>KONSOLIDASI ENTITAS ANAK</b>	285.744	1.935.658	<b>CONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	8.665.292	10.746.491	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.566.581</b>	<b>8.665.292</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H., MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Mei 2018 mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 22 Mei 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2017, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham menyetujui penerbitan saham Seri B dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6 Tower B Lt. 21 Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H., MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 48 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 regarding the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 dated May 22, 2018.

On December 12, 2017, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the issuance of Series B shares to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK/04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 dated December 14, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6 Tower B Lt. 21 Jakarta Selatan 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portefel. Jangka waktu waran selama tiga (3) tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kedaluwarsa.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat nomor S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 038/DIR/ANI/V/2019. PMHETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounting to USD23,232,963.

Based on the letter number S-106/D.04/2019 date June 28, 2019, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by the Company through the letter number 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I are 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price Rp125 per share. The exercise of the warrant period start from January 6, 2020 until January 6, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 41.042.249.193 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar Rp4.286.765.769.300.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Independent Commissioner
Komisaris	Winston Jusuf	Winston Jusuf	Commissioner
Komisaris	-	Wibowo Suseno Wirjawan	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama/ Independen	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan	President/Independent Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Ferdy Yustianto	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Member
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Kurniawati Budiman	Kurniawati Budiman	<b>Corporate Secretary</b>

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing 46 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

Based on the Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 41,042,249,193 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounting to Rp4.286.765.769.300.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had 46 and 43 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associate**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associate (the Company together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Nama Entitas/Name of Entity</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</b>			
			<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>		
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>								
<u>Eksplorasi dan produksi,</u> penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ <u>Exploration and production,</u> <u>provision, infrastructure</u> <u>and mining services of coal</u>								
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99,90%	99,90%	100.634.336		
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99,89%	99,89%	17.926.962		
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	17.899.893		
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	50,04%	50,04%	21.631.952		
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,94%	49,94%	38.343		
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	50,14%	50,14%	21.613.409		
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	57,52%	57,52%	37.457		
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	53,83%	53,83%	21.477.136		
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/</u> <u>Port and mining service</u>								
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	593.374.848		
PT Mitratama Perkasa ("MP")	3)	Jakarta	2006	82,18%	82,18%	608.368.136		
PT Mitratama Usaha ("MU")	3)	Jakarta	2009	82,21%	82,21%	45.154		
PT Sumber Energi Andalan Tbk	5)	Jakarta	1989	48,70%	-	145.345.843		
<u>Investasi/Investment</u>								
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.403.880.101		
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2)	Singapura	2007	99,89%	99,89%	648.221.590		
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2)	Singapura	2007	99,89%	99,89%	648.221.590		
Eastern Core Limited ("ECL")	1)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	54.312.274		
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.969		
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	4)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	474.786		
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	717.718		
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	36.069		
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>								
<u>Investasi/Investment</u>								
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")	2)	Singapura	2007	69,92%	69,92%	381.175.061		
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/</u> <u>Port and mining service</u>								
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	985.356.863		
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	95.631		
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	854.448.405		
1) Pemilikan langsung				1)	Direct ownership			
2) Pemilikan tidak langsung				2)	Indirect ownership			
3) Pada tanggal 27 Juli 2018, PT Mitratama Perkasa yang sebelumnya merupakan ventura bersama menjadi entitas anak.				3)	On July 27, 2018, PT Mitratama Perkasa which was previously a joint venture entity becomes a subsidiary.			
4) Belum beroperasi komersial				4)	Not yet in commercial operations			
5) Pada tanggal 25 Oktober 2019, PT Sumber Energi Andalan Tbk yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi menjadi entitas anak.				5)	On October 25, 2019, PT Sumber Energi Andalan Tbk which was previously an associate becomes a subsidiary.			

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI , entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk (“SEA”), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting terutama terkait aktivitas relevan dalam hal anggaran tahunan, investasi modal, strategi bisnis dan rencana keuangan lainnya, yang keputusannya dapat diambil secara langsung oleh perwakilan Direksi dari pemegang saham mayoritas dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 12).

Pada tanggal 11 Februari 2019 dan 29 November 2018, Perusahaan membeli 0,34% dan 40,7% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MP.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan membeli 8% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan langsung di SEA.

**e. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No.0363/DPMPTSP.V/VII/2018	6 Juli 2018/ July 6, 2018	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP*	PHL	10	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

\*IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2020.

**1. GENERAL (Continued)**

On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses primarily related to relevant activities in terms of annual budgets, capital investments, business strategies and other financial plans, whose decisions can be taken directly by representatives of the Board of Directors from majority shareholders in MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 12).

On February 11, 2019 and November 29, 2018, the Company purchased 0.34% and 40.7% of SEA shares resulting to an additional indirect ownership of the Company in MP.

On October 25, 2019, the Company purchased 8% of SEA shares resulting to an additional direct ownership in SEA.

**e. Mining Business Permits**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group also has the mining business permits as follows:

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 27, 2020.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

## **2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

### **b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

## **2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

## **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

### **a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements and a new interpretation effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

### **b. Principles of Consolidation**

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing or they controls the *investee*.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo deficit.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kombinasi Bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis" yang menjelaskan bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

Changes in the Ownership Interests

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**c. Business Combination**

*Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination," which clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.*

*The adoption of its improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.*

*If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditanah.

**d. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan bersama**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66 (Penyesuaian 2019) "Pengaturan Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh kendali bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

**d. Cash**

*Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.*

**e. Restricted Cash**

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.*

**h. Investments in Associates and Joint Arrangements**

*Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 66 (2019 Improvement), "Joint Arrangements," which clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

An associate is an entity over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

*Goodwill* on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

**i. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

<b>Tahun / Years</b>	
Jalan dan jembatan	20
Pelabuhan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), "Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.*

**i. Fixed Assets**

*The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

Jalan dan jembatan	20	Road and bridge
Pelabuhan	20	Ports
Mesin	20	Machinery
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and office supplies
Komputer	4	Computers
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan of "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets", account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam penggerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakumannya.

**j. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pemanitan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**j. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charged as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan".

**k. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties".*

**k. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

**I. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**m. Aset Takberwujud**

**1. Goodwill**

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 3c. Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.*

**I. Leasing**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**m. Intangible Assets**

**1. Goodwill**

*Goodwill is measured as described in Note 3c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2. Aset Takberwujud Lain**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**2. Other Intangible Assets**

*Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.*

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**o. Revenues and Expenses Recognition**

*The revenue from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbaharui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailment atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pension, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

***p. Employee Benefits***

*Effective January 1, 2019, "the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use update assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.*

*The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

***Short-term Employee Benefits***

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

***Post-employment Benefits***

*The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam rmata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit consists of:*

- (a) *actuarial gains and losses;*
- (b) *return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) *any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Effective January 1, 2019, the Group applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.*

*The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam USD, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1.000 Rupiah	0,072	0,069	1,000 Rupiah

**r. Perpajakan**

**1. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.*

*The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into USD, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.*

*The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1.000 Rupiah	0,072	0,069	1,000 Rupiah

**r. Taxation**

**1. Income Taxes**

*Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes," which clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.*

*The Group also applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.*

*PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.*

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.*

*The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".*

*After The Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, The Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**s. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**t. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**s. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**t. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

*The Group classifies all of its financial assets under loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.*

Subsequent Measurement

- Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

*The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets as impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized to profit or loss.*

Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

Subsequent Measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiakannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**u. Nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**v. Modal saham**

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**u. Fair value**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**v. Share capital**

*Share capital is classified as an equity instrument.*

*Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**w. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

**x. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**y. Informasi segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**w. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.*

**x. Earnings or Losses per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**y. Segment information**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional yang telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang USD.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determination of functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:*

- that mainly influences sales prices for goods and services;*
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- in which funds from financing activities are generated; and*
- in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflects the fact that the majority of te Group's business are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in USD currency.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset tetap, properti pertambangan dan asset takberwujud didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, 13, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

*The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 7.*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

*The recoverable amounts of investment in an associate, investments in joint ventures, fixed assets, mining properties and intangible assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, 13, 15 and 16.*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batu bara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Setelah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 12).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimation of coal reserves

*Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Further details are disclosed in Note 15.*

Determining classification of joint arrangements

*Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

*Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 12).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenpsi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjenpsi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*Estimate of post-employment benefits expense and liability*

*The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 23.*

*Determining income taxes*

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 20.*

*Evaluating provisions and contingencies*

*The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas			
Rupiah	80.911	40.411	<i>Cash on hand</i> Rupiah
Kas di Bank			
Rupiah			<i>Cash in banks</i> Rupiah
PT Bank Permata Tbk	138.915	135	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.132	161.745	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.089	222.395	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	182.354	117.980	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.189.890	1.015.561	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Credit Suisse A.G.	458.886	458.887	<i>Credit Suisse A.G.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.303	285.154	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	24.347	5.925.274	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Internasional Tbk	1.399	293.313	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	131.932	144.437	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	233	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	647	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Subtotal	<u>2.328.127</u>	<u>8.624.881</u>	<i>Subtotal</i>
Setara Kas			<i>Cash Equivalent</i>
Rupiah			Rupiah
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
PT Bank DBS Indonesia	157.543	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Total	<u><b>2.566.581</b></u>	<u><b>8.665.292</b></u>	<i>Total</i>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates of time deposits ranged as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	%	%	
Rupiah Indonesia	5,83%-5,84%	-	<i>Indonesian Rupiah</i>

Kas di bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

*All cash in banks and time deposit were placed with third parties.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)*

---

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

a. Aset lancar

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>58.409</b>	<b>2.349.995</b>	Restricted cash PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

b. Aset tidak lancar

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<b>89.214</b>	<b>85.641</b>	Restricted cash PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**Kas yang dibatasi penggunaannya**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Mitratama Perkasa (“MP”) sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman dan bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PT Putra Hulu Lematang (“PHL”).

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi Perusahaan pada saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) (“BULL”) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh Investasi saham pada BULL sebanyak 222.619.650 saham telah dialihkan ke Poseidon Corporate Services Ltd (Catatan 16).

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

a. Current assets

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>58.409</b>	<b>2.349.995</b>	Restricted cash PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

b. Non-current assets

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>89.214</b>	<b>85.641</b>	Restricted cash PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**Restricted cash**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The restricted cash represents time deposits held by PT Mitratama Perkasa (“MP”) as a Debt Service Reserve Account for the payment of its currently maturing loan and interest.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The restricted cash represents security for the reclamation of mining areas of PT Putra Hulu Lematang (“PHL”).

**Available-for-sale (“AFS”) financial asset**

Available-for-sale financial asset represents the Company’s investment in shares of PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) (“BULL”) whose shares are listed in the Indonesian Stock Exchange (“BEI”). The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI.

As of December 31, 2018, investment in shares of BULL amounting to 222,619,650 shares have been transferred to Poseidon Corporate Services Ltd (Notes 16).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Third parties</b>			<b>Third parties</b>
Dolar AS			US Dollar
PT Arutmin Indonesia	6.153.386	1.734.712	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	-	3.197.507	PT Kaltim Prima Coal
Rupiah			Rupiah
PT Kaltim Prima Coal	12.945.866	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	4.534.571	-	PT Arutmin Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	55.622	35.062	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b>23.689.445</b>	<b>4.967.281</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The aging of current trade receivables from third parties based on credit terms was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Berdasarkan kategori umur (hari)			By age category (days):
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	8.689.857	4.967.281	Past due 1 - 30 days
Sudah jatuh tempo 31 - 60 hari	8.808.384	-	Past due 31 - 60 days
Sudah jatuh tempo 61 - 120 hari	6.191.204	-	Past due 61 - 120 days
<b>Total</b>	<b>23.689.445</b>	<b>4.967.281</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha tidak membuat penyisihan kerugian atas penurunan nilai karena manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

*The Group did not provide any allowance for impairment losses since the Group's management believes that all receivables are collectible.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dolar AS			US Dollar
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	121.688.483	PT Tiga Lima Rekso
RWood Resources DMCC	47.989.649	37.534.490	RWood Resources DMCC
PT Cakrawala Langit Sejahtera	21.636.721	21.646.751	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Kaltim Prima Coal	1.161.137	1.161.137	PT Kaltim Prima Coal
PT Darma Henwa Tbk	632.756	652.344	PT Darma Henwa Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Pratama Media Abadi	6.601.158	11.824.912	PT Pratama Media Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.019.794	1.119.426	Others (each below USD100,000)
<b>Subtotal</b>	<b>200.729.698</b>	<b>195.627.543</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(6.601.158)	-	<i>Less allowance for impairment loss of other receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>194.128.540</b>	<b>195.627.543</b>	<b>Net</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (*Lanjutan*)**

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Related Parties (Note 35)</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 35)</b>			
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	79.131	69.056	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b>194.207.671</b>	<b>195.696.599</b>	<b>Total</b>

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo tersebut merupakan piutang yang ditetapkan dan dialihkan dari PT Arutmin Indonesia kepada MP berdasarkan perjanjian tanggal 7 Desember 2017. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

RWood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai Pemberi Pinjaman, mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Saldo piutang Rwood pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD47,99 juta. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar USD21,63 juta.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amendemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2020.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang kepada PMA merupakan piutang IOI dan II yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017 dan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang kepada PMA mengalami penurunan nilai sebelumnya USD6,6 juta.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Piutang dari KPC merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga yang dilakukan MP kepada KPC.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

*As of December 31, 2019, the balance represents receivable assigned and transferred from PT Arutmin Indonesia to MP based on agreement dated December 7, 2017. The receivable has no collateral with no interest bearing and can be collected upon demand of the Company.*

RWood Resources DMCC ("Rwood")

*On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed a loan assignment agreement, wherein MP as the Lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. The balance of Rwood receivable as of December 31, 2019 amounted to USD47.99 million. The receivable has no collateral with no interest bearing and can be collected upon demand of the Company.*

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

*On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounting to USD25 million due on October 3, 2019. As of December 31, 2019, the balance of the loan amounted to USD21.63 million.*

*On October 3, 2019, the Company and CLS entered into a amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2020.*

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

*Receivable from PMA represents receivables from IOI and II which was transferred to PMA on December 22, 2017 and a non-interest bearing receivables collectible on demand by the Company. As of December 31, 2019 receivable from PMA was fully impaired amounted to USD6.6 million.*

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

*Receivable from KPC represents non-interest bearing advances made by MP to KPC.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (*Lanjutan*)**

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Piutang dari Dewa merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga untuk biaya-biaya yang dibayarkan MP atas nama Dewa.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Uang muka			
Investasi	64.310.070	23.232.943	Advances
Proyek	4.084.244	3.459.857	Investment
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	220.329	47.810	Project
Total uang muka	68.614.643	26.740.610	Others (each below USD100,000)
Penyisihan penurunan nilai	(3.459.857)	(3.459.857)	Total advances
Subtotal	<u>65.154.786</u>	<u>23.280.753</u>	Allowance for impairment loss
Biaya dibayar dimuka			
Asuransi	32.247	13.151	Subtotal
Sewa	15.016	1.383	Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	173	994	Insurance
Subtotal	<u>47.436</u>	<u>15.528</u>	Rent
<b>Total</b>	<b><u>65.202.222</u></b>	<b><u>23.296.281</u></b>	Others (each below USD1,000)
			Subtotal
			Total

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada DVH, atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perusahaan dan DVH pada tanggal 18 Desember 2017.

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan DVH menandatangani amandemen perjanjian kerjasama yang mengubah harga pembelian poyek investasi yang semula USD50 juta menjadi USD75 juta.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka investasi yang dibayarkan Perusahaan kepada DVH masing-masing sebesar USD54,26 juta dan USD23,23 juta.

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Advance payment for investment represents cash payment to DVH for the acquisition of a coal-fired power plant based on the cooperation agreement signed by the Company and DVH on December 18, 2017.

On July 15, 2019, the Company and DVH entered an amendment corporation agreement to amend project purchase price investment which previously amounted to USD50 million become USD75 million.

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 was adequate to cover possible losses on advances.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's advance payment for investment to DVH amounted to USD54.26 million and USD23.23 million respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**  
(Lanjutan)

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan SEA, entitas anak, kepada BERNAL atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan BERNAL pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 uang muka investasi yang dibayarkan SEA kepada BERNAL sebesar USD10,05 juta.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Advance payment for investments represents cash payment SEA, a subsidiary to BERNAL for the acquisition of a coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement signed by the SEA and BERNAL on October 1, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, SEA's advance payment for investment to BERNAL amounted to USD10.05 million.

**10. PIUTANG JANGKA PANJANG**

**10. LONG-TERM RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851	71.862.041	PT Cakrawala Langit Sejahtera
Dikurangi bagian tidak lancar	(7.226.000)	(24.530.000)	Less non-current portion
<b>Bagian Lancar</b>	<b>64.536.851</b>	<b>47.332.041</b>	<b>Current Portion</b>

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan RWood menandatangani perjanjian novasi dimana RWood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang masing-masing sebesar USD71,76 juta dan USD71,86 juta. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga yang jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021.

On January 3, 2018, CLS and RWood entered into a novation agreement wherein RWood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounting to USD73.13 million. As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the receivables amounted to USD71.76 million and USD71.86 million, respectively. The receivable has no collateral, non-interest bearing and due on May 21, 2021.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 130 tanggal 29 November 2018, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian 40,7% dan 0,34% saham PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"). Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan membeli 8% saham SEA yang mengakibatkan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap SEA dan memegang kendali atas SEA. Akibatnya, SEA tidak lagi sebagai entitas asosiasi dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan SEA sejak tanggal 25 Oktober 2019.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 130 dated November 29, 2018, by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta, the Company completed the purchase of 40.7% and 0.34% shares in PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"). On October 25, 2019, the Company purchased 8% of SEA shares that resulting the Company have a significant influence resulting the Company had significant influence and held control of SEA. As a result, SEA is no longer an associated entity and the Company has consolidated SEA's financial statements since October 25, 2019.

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of the associate were as follows:

<b>Entitas/Entities</b>	<b>Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held</b>		<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b> (%)	<b>2018</b> (%)	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Sumber Energi Andalan Tbk	418.560.000	276.760.000	48,7	40,7	-	66.202.233

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Perubahan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai tercatat awal tahun	66.202.233	-	<i>Carrying amount at beginning of year</i>
Investasi	7.382.531	66.202.233	<i>Investment</i>
Bagian laba neto atas entitas asosiasi	-	300.257	<i>Share in net profit of an associate</i>
Eliminasi	-	(300.257)	<i>Elimination</i>
Reklasifikasi ke entitas anak	(73.584.764)	-	<i>Reclassification to a subsidiary</i>
<b>Nilai Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>66.202.233</b>	<b><i>Carrying Amount at End of Year</i></b>

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Financial information of the associate were as follows:*

**31 Desember/  
December 31,  
2018**

Total aset	130.240.270	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	290.745	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	18.213	<i>Revenues</i>
Laba neto	6.740.719	<i>Net profit</i>

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh *venturer* berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI, entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting terutama terkait aktivitas relevan dalam hal anggaran tahunan, investasi modal, strategi bisnis dan rencana keuangan lainnya, yang keputusannya dapat diambil secara langsung oleh perwakilan Direksi dari pemegang saham mayoritas dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 1d).

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

*Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.*

*On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses primarily related to relevant activities in terms of annual budgets, capital investments, business strategies and other financial plans, whose decisions can be taken directly by representatives of the Board of Directors from majority shareholders in MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 1d).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

<b>Akun</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Accounts</b>
	<b>Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries</b>	<b>Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries</b>	
Aset lancar	381.175.061	453.703.954	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	586.778.312	406.074.910	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	62.947.804	63.501.574	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	110.182.322	108.110.025	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	151.686.204	145.872.409	<i>Revenue</i>
Laba tahun berjalan	106.143.767	92.638.630	<i>Profit for the year</i>
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	106.143.767	89.794.780	<i>Total other comprehensive income for the year</i>

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

*Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<i>Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures</i>
	<i>Net assets of joint ventures Candice and subsidiaries</i>	<i>Difference in fair value of fixed assets</i>	
Aset neto ventura bersama Candice dan entitas anak	794.823.247	688.167.265	
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto			<i>Group's share of net assets Candice and subsidiaries</i>
Candice dan entitas anak	540.790.176	466.489.527	
Aset tak berwujud	147.016.309	159.888.657	<i>Intangible assets</i>
Selisih nilai wajar aset tetap	8.749.644	9.278.338	<i>Difference in fair value of fixed assets</i>
<b>Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama</b>	<b>696.556.129</b>	<b>635.656.522</b>	

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	<b>Beginning Balance January 1, 2019</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Entitas Anak/ Consolidation from a Subsidiary</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Ending Balance December 31, 2019</b>	<b>Acquisition Costs</b>
<b>Biaya Perolehan</b>								
Pelabuhan	115.215.858	728.135	-	-	-	557.206	116.501.199	Ports
Jalan dan jembatan	13.354.697	-	-	-	-	284	13.354.981	Road and bridge
Mesin	33.664.313	-	-	-	-	928	33.665.241	Machinery
Peralatan tambang	22.253	33.730	-	-	-	999	56.982	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	293.723	222.227	38.357	-	-	-	554.307	Office equipment and office supplies
Kendaraan	99.754	271.200	-	-	-	2.567	373.521	Vehicles
Aset dalam pengerjaan								Assets under construction
Jalan dan jembatan	769.544	-	-	-	-	32.108	801.652	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	163.420.142	1.255.292	38.357	-	-	594.092	165.307.883	Total Acquisition Costs

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2019</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Konsolidasi Entitas Anak/ Consolidation from a Subsidiary</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2019</b>	<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
Pelabuhan	49.031.780	6.599.109	-	-	-	-	55.630.889	Ports
Jalan dan jembatan	167.367	484.281	-	-	-	15.658	667.306	Road and bridge
Mesin	15.219.660	1.882.158	-	-	-	280	17.10.2098	Machinery
Peralatan tambang	16.209	4.592	-	-	-	758	21.559	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	284.210	42.733	37.797	-	-	1.465	366.205	Office equipment
Kendaraan	78.349	22.790	-	-	-	2.352	103.491	and office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	<b>64.797.575</b>	<b>9.035.663</b>	<b>37.797</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.513</b>	<b>73.891.548</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>98.622.567</u></b>						<b><u>91.416.335</u></b>	<b>Carrying Amounts</b>
<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2018</b>								
<b>Biaya Perolehan</b>								
Pelabuhan	-	-	115.215.858	-	-	-	115.215.858	Ports
Jalan dan jembatan	4.360.600	95.672	-	-	9.338.199	(439.774)	13.354.697	Road and bridge
Mesin	23.319	-	33.641.462	-	-	(468)	33.664.313	Machinery
Peralatan tambang	23.786	-	-	-	-	(1.533)	22.253	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	90.584	7.412	197.358	-	-	(1.631)	293.723	Office equipment
Kendaraan	75.813	26.504	1.674	-	-	(4.237)	99.754	and office supplies
Aset dalam penggerjaan								
Jalan dan jembatan	10.635.786	-	-	-	(9.338.199)	(528.043)	769.544	Vehicles
Total Biaya Perolehan	<b>15.209.888</b>	<b>129.588</b>	<b>149.056.352</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(975.686)</b>	<b>163.420.142</b>	<b>Assets under construction</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
Pelabuhan	-	3.380.123	45.651.656	-	-	-	49.031.780	Ports
Jalan dan jembatan	41.459	130.781	-	-	-	(4.873)	167.367	Road and bridge
Mesin	6.971	1.260.188	13.952.952	-	-	(451)	15.219.660	Machinery
Peralatan tambang	12.527	4.564	-	-	-	(882)	16.209	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	88.714	6.959	190.158	-	-	(1.621)	284.210	Office equipment
Kendaraan	65.036	14.817	1.674	-	-	(3.178)	78.349	and office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	<b>214.707</b>	<b>4.797.432</b>	<b>59.796.440</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(11.005)</b>	<b>64.797.575</b>	<b>Vehicles</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>14.995.181</u></b>						<b><u>98.622.567</u></b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	8.978.731	4.777.897	<i>Cost of revenues (Note 30)</i>
Beban administrasi	56.932	19.535	<i>Administration expenses</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.035.663</u></b>	<b><u>4.797.432</u></b>	<b>Total</b>

Persentase penyelesaian aset dalam penggerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*The percentage of completion of asset under construction was 95% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD197,79 juta dan USD147,48 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya perolehan	89.473.100	89.473.100	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(6.593.054)	(6.593.054)	Accumulated amortization
Selisih kurs penjabaran	(8.282.036)	(11.227.177)	Translation adjustment
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>74.598.010</b>	<b>71.652.869</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan USD297.657. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

**15. ASET TAKBERWUJUD**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Kontrak pelanggan</b>			<b>Customer contracts</b>
<u>Harga perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	95.322.165	-	Beginning balance
Konsolidasi entitas anak	(829.744)	95.322.165	Consolidation of subsidiaries
<b>Subtotal</b>	<b>94.492.421</b>	<b>95.322.165</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	59.173.986	-	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 30)	3.420.699	3.438.876	Amortization (Note 30)
Konsolidasi Entitas Anak	-	55.735.110	Consolidation of Subsidiaries
<b>Subtotal</b>	<b>62.594.685</b>	<b>59.173.986</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>31.897.736</b>	<b>36.148.179</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Aset tak berwujud dari harga perolehan merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi MP dan NPI, entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dipegang oleh MP dan juga selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), entitas anak dan Perusahaan yang juga diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD197.79 million and USD147.48 million, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.*

*Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting year.*

**14. MINING PROPERTY**

*Amortization expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and USD297,657, respectively. All amortization expenses of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 30).*

*Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.*

**15. INTANGIBLE ASSETS**

*Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of MP and NPI, subsidiaries and amortized using a straight line method based on mining services contract held by MP and also excess of acquisition price over book value arising from acquisition of PT Sumber Energi Andalan ("SEA"), a subsidiary and the Company which also amortized using a straight line method.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD**

Berdasarkan evaluasi, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Poseidon Corporate Service Ltd	4.193.364	8.884.123
Sumatera Mining Development		
Limited	4.977.938	4.977.938
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.438.745	1.381.120
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.323.132	1.232.374
<b>Total</b>	<b>11.933.179</b>	<b>16.475.555</b>

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30 juta dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD50 juta dari Poseidon. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Poseidon menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang dimana kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan pinjaman sebesar USD46,7 juta melalui saling hapus dengan piutang sebesar USD15 juta dan penyerahan saham BULL sebesar USD2 juta. Selisih atas penyelesaian utang piutang tersebut dicatat dalam laba rugi keuntungan lain-lain (Catatan 33).

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD4,19 juta dan USD8,88 juta.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,9 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

**15. INTANGIBLE ASSETS**

*Based on the evaluation, the Group's management believed that there was no impairment in the value of the intangible assets.*

**16. SHORT-TERM LOANS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
Poseidon Corporate Service Ltd	8.884.123	8.884.123	8.884.123
Sumatera Mining Development			
Limited	4.977.938	4.977.938	4.977.938
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.381.120	1.381.120	1.381.120
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.232.374	1.232.374	1.232.374
<b>Total</b>	<b>16.475.555</b>	<b>16.475.555</b>	<b>16.475.555</b>

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

*On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.*

*On December 14, 2017, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.*

*On October 12, 2018, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to USD50 million from Poseidon. As of December 31, 2018, the Company and Poseidon signed a Settlement Agreement where both parties agreed to settle a loan amounting to USD46.7 million by offsetting receivables of USD15 million and transferring of BULL shares amounting to USD2 million. The remaining balance of the loan was recorded in other income (Note 33).*

*On December 13, 2019, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.*

*As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of loan amounted to USD4.19 million and USD8.8 million, respectively.*

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

*On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.9 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2015.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,15 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman oleh PHL dari SMDL sebesar USD4,98 juta.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019, yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 10 Desember 2019, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Februari 2020.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman direklasifikasi ke pinjaman jangka pendek. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2019 dimana para pihak setuju untuk memperpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**16. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

On July 16, 2012, SRE obtained another loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.15 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2017.

On January 1, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into an assignment agreement to transfer the loans from SRE to PHL, therefore, SRE loan to SMDL was settled.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan by PHL to SMDL amounted to USD4.98 million.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") and Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019, which can be extended based on evaluation from Panin. The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.

On December 10, 2019, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until February 10, 2020.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary, obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 without interest. Accordingly, this loan was reclassified to short-term loan. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2019 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**17. UTANG USAHA**

**17. TRADE PAYABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dolar AS			US Dollar
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414	9.417.414	<i>PT Thailindo Bara Pratama</i>
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each</i>
dibawah USD1 juta)	2.582.232	1.438.037	<i>below USD1 million)</i>
<b>Total</b>	<b>11.999.646</b>	<b>10.855.451</b>	<b>Total</b>

**18. UTANG LAIN-LAIN**

**18. OTHER PAYABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Arutmin Indonesia	31.231.280	30.105.485	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	12.639.945	12.577.354	PT Kaltim Prima Coal
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each</i>
dibawah USD1 juta)	2.119.674	1.662.621	<i>below USD1 million)</i>
Subtotal	45.990.899	44.345.460	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 35)</b>			<b>Related parties (Note 35)</b>
Pemegang saham	292.172	269.904	Shareholders
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each</i>
dibawah USD100.000)	48.311	47.837	<i>below USD100,000)</i>
Subtotal	340.483	317.741	Subtotal
<b>Total</b>	<b>46.331.382</b>	<b>44.663.201</b>	<b>Total</b>

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

**a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD212.972 dan USD81.302 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**a. Prepaid Value Added Tax**

This account represents prepaid Value Added Tax amounting to USD212,972 and USD81,302 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak penghasilan:			<b>Income taxes:</b>
Pasal 4(2)	2.397	212	Article 4(2)
Pasal 21	951.149	553.256	Article 21
Pasal 23	2.041	2.626	Article 23
Pasal 25	2.539.529	2.605.288	Article 25
Pasal 29	9.961.370	5.122.586	Article 29
Subtotal	13.456.486	8.283.968	Subtotal
Ketetapan pajak	298.440	699.254	Tax assessment
<b>Total</b>	<b>13.754.926</b>	<b>8.983.222</b>	<b>Total</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)*

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi (rugi fiscal) adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.311.262	25.969.291	<i>Profit before income tax tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	59.756.940	(1.155.985)	<i>Profit (loss) before tax of subsidiaries</i>
Eliminasi entitas anak	<u>(76.488.708)</u>	<u>(4.709.217)</u>	<i>Elimination of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	19.579.494	20.104.089	<i>Profit before income tax benefit expense - Company</i>
Penghasilan tidak kena pajak Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15.020)	(18.673)	<i>Non-taxable income Interest income subjected to final tax</i>
<u>Beda tetap:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Estimasi laba (rugi) entitas anak	(36.661.847)	7.988.112	<i>Estimate profit (loss) from subsidiaries</i>
Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto	<u>4.029.706</u>	<u>7.958.650</u>	<i>Non-deductible income - net</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiscal) sebelum kompensasi rugi fiscal	(13.067.667)	36.032.178	<i>Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation</i>
Akumulasi rugi fiscal - awal tahun	<u>(2.599.796)</u>	<u>(38.631.974)</u>	<i>Accumulated fiscal loss - at beginning of year</i>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b><u>(15.667.463)</u></b>	<b><u>(2.599.796)</u></b>	<b><i>Accumulated Fiscal Loss</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiscal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2019 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.*

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax**

*The details of deferred tax assets were as follows:*

	<b>2019</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan Ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation (Dekonsolidasi)/ (Deconsolidation)</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Perusahaan</b>						
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.650.905	-	-	-	1.650.905	<i>The Company Reserve for revaluation of financial assets available-for-sale</i>
<b>Entitas Anak</b>						
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	896.696	(580.130)	(1.596)	-	314.970	<i>Subsidiaries Post-employment benefits Provision for abandonment and site restoration area</i>
	<b>42.642</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42.642</b>	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Charged to Other Comprehensive Income	Konsolidasi/ Consolidation (Dekonsolidasi)/ (Deconsolidation)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(605.245)	-	(595.147)	-	(1.200.392)
Transaksi sewa pembiayan	1.710	-	-	-	1.710
Aset tetap	856	-	-	-	856
<b>Total</b>	<b>1.987.564</b>	<b>(580.130)</b>	<b>(596.743)</b>	<b>-</b>	<b>810.691</b>

2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Charged to Other Comprehensive Income	Konsolidasi/ Consolidation (Dekonsolidasi)/ (Deconsolidation)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Perusahaan</b>					
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	2.956.941	(1.385.631)	79.595	-	1.650.905
<b>Entitas Anak</b>					
Imbalan pascakerja Provisi pembangkaran area dan restorasi area	5.275	235.493	(5.410)	661.338	896.696
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.612.837)	-	1.007.592	-	(605.245)
Transaksi sewa pembiayan	1.710	-	-	-	1.710
Aset tetap	856	-	-	-	856
<b>Total</b>	<b>1.394.587</b>	<b>(1.150.138)</b>	<b>1.081.777</b>	<b>661.338</b>	<b>1.987.564</b>

**e. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain**

**e. Income tax relating to each item of other comprehensive income**

2019					
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax		
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	6.385	(1.596)	4.789		Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.380.584	(595.147)	1.785.437		Exchange differences due to financial statements translation
<b>Total</b>	<b>2.386.969</b>	<b>(596.743)</b>	<b>1.790.226</b>		<b>Total</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	<b>2018</b>			
	<b>Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)</b>	<b>Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax</b>	
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	21.638	(5.410)	16.228	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.030.367)	1.007.592	(3.022.775)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(318.382)	79.595	(238.787)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>(4.327.111)</b>	<b>1.081.777</b>	<b>(3.245.334)</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN AKRUAL**

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bunga	48.781.852	31.154.503	Interests
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	924.113	1.114.105	Others (each below USD1 million)
<b>Total</b>	<b>49.705.965</b>	<b>32.268.608</b>	<b>Total</b>

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**21. LONG-TERM LOANS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Madison Pacific Trust Limited	205.176.991	235.000.000	Madison Pacific Trust Limited
Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited)	71.815.001	71.914.191	Spectrum Finance Limited (novation from Rayden International Limited)
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	Kingswood Union Corporation
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.200.000	67.600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.114.093	13.790.484	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Asia Thai Mining Co. Ltd	4.500.000	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd
Beban keuangan tangguhan belum diamortisasi	(2.817.858)	(6.575.000)	Unamortized deferred financing costs
<b>Total</b>	<b>377.988.227</b>	<b>436.229.675</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(166.582.750)	(156.140.664)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>211.405.477</b>	<b>280.089.011</b>	<b>Long-term Portion</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian Kembali ("Akta Perubahan Ketiga") dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, semua jumlah terutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan hutang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020 dan dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return ("IRR")* 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD205,18 juta dan USD235,0 juta.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak larai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

On December 28, 2018, Nixon entered into an Amendment and Restated Deed ("Third Amendment Deed") with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, all outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million. The new loan is due on September 30, 2020 and bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility become due and demandable.

On December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan amounted to USD205.18 million and USD235,0 million, respectively.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD58,82 juta dan USD37,43 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Pada tanggal 30 November 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada MP dengan total limit sebesar USD100.000.000 dibayarkan secara angsuran bulanan mulai dari bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan suku bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh aset tetap tertentu milik MP.

**Kingswood Union Corporation ("KUC")**

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

Pada tanggal 08 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Jangka Menengah ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin.

Pada tanggal 10 Desember 2019, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PJM sampai dengan tanggal 10 Oktober 2021.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

**Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")**

Pada tanggal 29 Mei 2012 dan 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum masing-masing USD3 juta dan USD1,5 juta dari ATM. Pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, current maturity of this loan amounted to USD58.82 million and USD37.43 million, respectively.*

*The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

*On November 30, 2017, BRI agreed to provide MP a Credit Investment Facility with a maximum amount of USD100,000,000 payable on a monthly installment basis starting from the month after the first drawdown date with a fixed interest rate of 7% per annum. This facility is secured certain fixed assets owned by MP.*

**Kingswood Union Corporation ("KUC")**

*On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.*

*On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.*

*As of the completion date of the consolidation financial statements, the amendment of such agreement is still in process.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

*On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama, ("MAJ") in forms of Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp200 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019 which can be extended based on evaluation from Panin.*

*On December 2019, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date of PJM until October 10, 2021.*

*The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.*

**Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")**

*On May 29, 2012 and June 18, 2012 , SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3 million and USD1.5 million, respectively. The use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman oleh PHL dari ATM sebesar USD4,5 juta.

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 35)</b>			<b>Related Parties (Note 35)</b>
PT Nusa Tambang Pratama	286.985.711	213.594.034	PT Nusa Tambang Pratama
PT Dwikarya Prima Abadi	90.377.271	87.030.908	PT Dwikarya Prima Abadi
Total	377.362.982	300.624.942	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(213.594.034)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>377.362.982</b>	<b>87.030.908</b>	<b>Long-term Portion</b>

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

Pada tanggal 2 April 2017, Nixon dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Nixon dan NTP, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana kedua belah pihak menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman selama lima (5) tahun.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sesuai kesepakatan oleh kedua belah pihak atau diluar dividen yang diterima Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari DPA.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pokok pinjaman Perusahaan terhadap DPA sebesar USD77,5 juta dan bunga masing-masing sebesar USD12,88 juta dan USD9,53 juta.

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into an assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL, therefore, SRE loan to ATM was settled.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan by PHL to ATM amounted to USD4.5 million, respectively.

**22. OTHER LIABILITIES**

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

On April 2, 2017, Nixon and NTP entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.

On October 15, 2019, Nixon and NTP entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement, whereby both parties are agreed to extend the maturity of the loan agreement for a futher five (5) years.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million become USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

This loan shall be repayable as mutually agreed by both parties or out of dividends received by the Company directly or indirectly from the DPA.

As of December 31, 2019 and 2018, total loan principal the Company to DPA amounted to USD77.5 million and interest amounted to USD12.88 million and USD9.53 million, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**23. PROVISI**

**23. PROVISIONS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	842.018	671.086	<i>Post-employment benefits liability</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	161.581	142.185	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
<b>Total</b>	<b>1.003.599</b>	<b>813.271</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

***Post-employment benefits liability***

*Post-employment benefits liability was calculated by independent actuary as follows:*

	<b>Nama Aktuaris/ Actuary Name</b>	<b>Tanggal Laporan/ Date of Report</b>	
2019	PT Prima Bhaksana Lestari PT Katsir Imam Sapto Sejahtera	2 Maret/March 2, 2020 30 Desember/December 30, 2019	2019
2018	PT Prima Bhaksana Lestari PT Katsir Imam Sapto Sejahtera	14 Maret/March 14, 2019 14 Januari/January 14, 2019	2018

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

*Post-employment benefits liability was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto	7,4% - 7,25%	8,1% - 8,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI2011	TMI2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Normal pension age</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*Movements of post-employment benefits liability were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	671.086	51.472	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Konsolidasi entitas anak	-	591.074	<i>Consolidation of a subsidiary</i>
Biaya jasa kini	84.607	43.570	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	56.705	25.113	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari: Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan dalam asumsi keuangan	64.834	219.714	<i>Remeasurements from: Actuarial gains (losses) arising from: Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(58.449)	(198.076)	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs	23.235	(44.528)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	-	(17.253)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>842.018</b>	<b>671.086</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**23. PROVISI (Lanjutan)**

Beban imbalan pascakerja karyawan terdiri atas:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	84.607	43.570	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	56.705	25.113	<i>Interest cost</i>
Subtotal (Catatan 31)	<b>141.312</b>	<b>68.683</b>	<i>Subtotal (Note 31)</i>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	64.834	219.714	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(58.449)	(198.076)	<i>Experience adjustments</i>
Subtotal	<b>6.385</b>	<b>21.638</b>	<i>Subtotal</i>
<b>Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan</b>	<b>147.697</b>	<b>90.321</b>	<b>Total Post-employment Benefits Expense</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	671.086	51.472	<i>Beginning balance</i>
Konsolidasi entitas anak	-	591.074	<i>Consolidation of a subsidiary</i>
Beban imbalan pascakerja	141.312	68.683	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	64.834	219.714	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(58.449)	(198.076)	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs	23.235	(44.528)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	-	(17.253)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>842.018</b>	<b>671.086</b>	<b>Ending Balance</b>

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b. Tingkat kenaikan gaji  
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

*The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:*

- a. *Change in discount rate*  
*A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
- b. *Salary increment rate*  
*Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**23. PROVISI (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**23. PROVISIONS (Continued)**

*The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:*

	Perubahan Asumsi/ <i>Changes in Assumptions</i>	2019	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Obligation</i>	
		Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(817.633)	869.378
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	859.431	(826.409)

	Perubahan Asumsi/ <i>Changes in Assumptions</i>	2018	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Obligation</i>	
		Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(27.255)	30.376
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	22.932	(20.732)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:*

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	634.606	518.845	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 3 - 5 tahun	17.899	15.157	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	124.744	91.350	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	64.769	45.734	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>842.018</b>	<b>671.086</b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:*

	2019	2018	2017	2016	2015	
Liabilitas imbalan pascakerja	842.018	671.086	51.472	442.618	620.419	<i>Post-employment benefits</i>
Penyesuaian pengalaman	6.385	21.638	36.878	(34.787)	49.161	<i>Experience adjustments</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

#### 24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

#### 24. SHARE CAPITAL

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:*

<b>Pemegang Saham</b>	<b>2019</b>				<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53	1.364.668.081.300	134.667.004	PT Indotambang Perkasa
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55	426.789.332.900	42.116.058	PT Danatama Perkasa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.218.310.000	9,44	421.831.000.000	41.626.764	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.909.365.051	42,31	1.890.936.505.100	186.599.772	Others (each below 5%)
Subtotal	41.042.249.193	91,83	4.104.224.919.300	405.009.598	Subtotal
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	2,98	66.666.675.000	4.933.156	PT Risco Investama Lestari
Knight Investments Pte.Ltd	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	Knights Investment Pte.Ltd
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	PT Baskara Timur Kencana
Lainnya	984.150.300	2,20	49.207.515.000	3.641.224	Others
Subtotal	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Subtotal
<b>Total</b>	<b>44.693.066.193</b>	<b>100,00</b>	<b>4.286.765.769.300</b>	<b>418.517.134</b>	<b>Total</b>
<b>2018</b>					
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	<b>Shareholders</b>
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	33,98	1.364.668.081.300	139.406.559	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	5.450.625.000	13,57	545.062.500.000	55.680.417	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.410.864.201	43,35	1.741.086.420.100	177.859.266	Others (each below 5%)
Subtotal	36.508.170.014	90,91	3.650.817.001.400	372.946.242	Subtotal
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	3,32	66.666.675.000	4.933.156	PT Risco Investama Lestari
Knight Investments Pte.Ltd	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	Knights Investment Pte.Ltd
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	PT Baskara Timur Kencana
PT Inti Bumi Artha	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	PT Inti Bumi Artha
PT Geolink Indonesia	317.483.700	0,79	15.874.185.000	1.174.646	PT Geolink Indonesia
Subtotal	3.650.817.000	9,09	182.540.850.000	13.507.536	Subtotal
<b>Total</b>	<b>40.158.987.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.833.357.851.400</b>	<b>386.453.778</b>	<b>Total</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

## 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Agio saham	85.923.196	85.923.196	<i>Share premium</i>
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	169.150	<i>Paid in capital from tax amnesty</i>
<b>Total</b>	<b><u>86.092.346</u></b>	<b><u>86.092.346</u></b>	<b><i>Total</i></b>

### a. Agio Saham

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penawaran umum perdana			<i>Initial public offering of</i>
11,5 miliar saham dengan harga			<i>11.5 billion share with a price of</i>
Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	<i>Rp140 and par value of Rp100</i>
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	<i>Exercise of warrants</i>
Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham	9.612.377	9.612.377	<i>Excess of non-preemptive rights issuance price over par value of shares</i>
<b>Total</b>	<b><u>85.923.196</u></b>	<b><u>85.923.196</u></b>	<b><i>Total</i></b>

### b. Tambahan modal atas pengampunan pajak

Kelompok Usaha mencatat aset Pengampunan Pajak sebesar USD169.150 pada tanggal 31 Desember 2017.

### a. Share Premium

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	<i>11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100</i>
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	<i>Exercise of warrants</i>
Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham	9.612.377	9.612.377	<i>Excess of non-preemptive rights issuance price over par value of shares</i>
<b>Total</b>	<b><u>85.923.196</u></b>	<b><u>85.923.196</u></b>	<b><i>Total</i></b>

### b. Paid in capital from tax amnesty

The Group has recorded Tax Amnesty assets amounting to USD169,150 as of December 31, 2017.

## 26. CADANGAN MODAL LAINNYA

## 26. OTHER CAPITAL RESERVES

	<b>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation</b>	<b>Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits</b>	<b>Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo 31 Desember 2017	(7.766.406)	(86.051)	(3.838.671)	(11.691.128)	<i>December 31, 2017</i>
Pelepasan aset keuangan AFS	-	-	4.077.458	4.077.458	<i>Disposal of AFS financial asset</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(318.382)	(318.382)	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(4.030.367)	-	-	(4.030.367)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pajak penghasilan terkait	1.007.592	21.638	-	21.638	<i>Remeasurement on post-employment benefits</i>
	<u>1.007.592</u>	<u>(5.410)</u>	<u>79.595</u>	<u>1.081.777</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b><u>(10.789.181)</u></b>	<b><u>(69.823)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(10.859.004)</u></b>	<b><i>Balance as of December 31, 2018</i></b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**26. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)**

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences</i> <i>Due to Financial Statements Translation</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits</i>	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ <i>Cumulative Investment Revaluation Reserve</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Due to financial statements translation Remeasurement on post-employment benefits Related income tax Balance as of December 31, 2019</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.380.584	-	-	2.380.584
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	6.385	-	6.385
Pajak penghasilan terkait	(595.147)	(1.596)	-	(596.743)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>(9.003.744)</b>	<b>(65.034)</b>	<b>-</b>	<b>(9.068.778)</b>

**27. SALDO LABA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

**27. RETAINED EARNINGS**

*Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.*

*The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.*

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal periode	133.357.629	(5.737.894)	<i>Balance at beginning of the period</i>
Konsolidasi entitas anak	(64.660.907)	135.956.393	<i>Consolidation of a subsidiary</i>
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	7.857.049	3.139.130	<i>Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>76.553.771</b>	<b>133.357.629</b>	<b><i>Balance at End of the Year</i></b>

**29. PENDAPATAN**

**29. REVENUES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Sewa pelabuhan	52.520.628	19.156.810	<i>Ports rental</i>
Sewa crusher	18.367.347	7.653.061	<i>Crusher rental</i>
Pertambangan	-	350.246	<i>Mining</i>
<b>Total</b>	<b>70.887.975</b>	<b>27.160.117</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**29. PENDAPATAN (Lanjutan)**

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**29. REVENUES (Continued)**

*All sales represent sales to third party.*

*The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group were as follows:*

	2019		2018		<i>PT Kaltim Prima Coal PT Arutmin Indonesia</i>	<i>Total</i>
	<i>Total/ Total</i>	<i>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</i>		
PT Kaltim Prima Coal	26.086.852	36,80%	15.986.395	58,86%		
PT Arutmin Indonesia	44.784.068	63,18%	10.714.286	39,45%		
<b>Total</b>	<b>70.870.920</b>	<b>99,98%</b>	<b>26.700.681</b>	<b>98,31%</b>		

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**30. COST OF REVENUES**

	2019	2018	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13,14 dan 15)	12.399.430	8.514.430	<i>Depreciation and amortizations (Notes 13,14 and 15)</i>
Pemeliharaan dan pengoperasian	355.555	343.418	<i>Operation and service</i>
<b>Total</b>	<b>12.754.985</b>	<b>8.857.848</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN ADMINISTRASI**

**31. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.695.212	3.268.464	<i>Salary and employee benefit</i>
Jasa profesional	1.106.238	2.402.267	<i>Professional fees</i>
Beban umum	373.601	125.459	<i>General expenses</i>
Sewa	148.121	84.835	<i>Rent</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	141.312	68.683	<i>Post-employment benefits (Note 23)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	518.310	341.541	<i>Others (each below USD50,000)</i>
<b>Total</b>	<b>5.982.794</b>	<b>6.291.249</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

**32. FINANCE CHARGES**

	2019	2018	
Beban bunga	62.384.955	92.046.909	<i>Interest expense</i>
Biaya transaksi	10.132	187.382	<i>Transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>62.395.087</b>	<b>92.234.291</b>	<b>Total</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**33. LAIN-LAIN - NETO**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(2.283.764)	3.108.539	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan atas penyelesaian pinjaman	-	33.709.417	<i>Income from settlement of loans</i>
Pendapatan atas penyisihan yang dibalikkan yang timbul	-	8.315.432	<i>Income from reversal of provision arising from Tax Amnesty</i>
Pengampunan Pajak	-	(2.210)	<i>Penalty and other taxes of advances</i>
Denda dan pajak lainnya atas uang muka	-	(3.878.681)	<i>Others</i>
Lain-lain	<u>(3.670.529)</u>	<u>41.252.497</u>	<b>Net</b>
<b>Neto</b>	<b><u>(5.954.293)</u></b>	<b><u>41.252.497</u></b>	

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**Pembelian saham ventura bersama**

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107,74 juta yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka". Perjanjian telah diakhiri setelah dilakukan pengembalian uang muka pada tanggal 28 Desember 2018.

**Perjanjian jasa pertambangan**

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batu bara di pabrik.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Purchase of a joint venture**

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107.74 million, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account. The agreement have been terminated accordingly after the advance was refunded on December 28, 2018.

**Mining services agreements**

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batu bara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP dan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batu bara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP and PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-Asam mine site.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

**Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan**

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

**Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility  
Rental Agreements**

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan asset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 19 Desember 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar Rp15.000.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan asset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan Rp35.714,29 per ton.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.*

*On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.*

Asam-asam Port Service Agreement

*On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

*On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.*

*On August 1, 2019, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting December 19, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be Rp15.000.000 per month and any excess rental amount. Excess rental shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the rental calendar year multiplied by Rp35.714.29 per tonne.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan asset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 19 Desember 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar Rp15.000.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan asset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan Rp35.714.29 per ton.

Konsolidasi Entitas Ventura Bersama

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perjanjian Pemegang Saham MP telah diamendemen yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, MP menjadi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 1d).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

West Mulia Port Rental Agreement

*On June 8, 2012, MP and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

*On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.*

*On August 1, 2019, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting December 19, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be Rp15.000.000 per month and any excess rental amount. Excess rental shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the rental calendar year multiplied by Rp35.714.29 per tonne.*

Consolidation of Joint Entity

*On July 27, 2018, MP's Shareholders Agreement was amended resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, MP becomes a subsidiary of the Group as of December 31, 2018 (Note 1d).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

***Memorandum of understanding assets swap***

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding (MoU)*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin. Negosiasi mengenai rincian persyaratan dan kondisi atas transaksi yang dimaksud dalam *MoU* ini masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Relasi**

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Investasi pada ventura bersama	696.556.129	635.656.522	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	66.202.233	<i>Investment in an associate</i>
Piutang lain-lain (Catatan 8)	79.131	69.056	<i>Other receivables (Note 8)</i>
<b>Total</b>	<b>696.635.260</b>	<b>701.927.811</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>57,21%</b>	<b>52,70%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Utang lain-lain (Catatan 18)	340.483	317.741	<i>Other payables (Note 18)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 22)	377.362.982	300.624.942	<i>Other liabilities (Note 22)</i>
<b>Total</b>	<b>377.703.465</b>	<b>300.942.683</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>44,39%</b>	<b>26,78%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- Jumlah kompensasi, imbalan kerja jangka pendek, yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD1,25 juta dan USD1,29 juta.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

***Memorandum of understanding assets swap***

On February 24, 2014, MP and NTP entered into a *Memorandum of Understanding* wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin. The negotiations on the detailed terms and conditions of the transactions contemplated by this *MoU* were still in progress as of the date of the completion of consolidation financial statements.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Nature of Relationship**

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint ventures.
- The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

**Transactions with related parties**

- The balances of transactions with related parties were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Investasi pada ventura bersama	696.556.129	635.656.522	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	66.202.233	<i>Investment in an associate</i>
Piutang lain-lain (Catatan 8)	79.131	69.056	<i>Other receivables (Note 8)</i>
<b>Total</b>	<b>696.635.260</b>	<b>701.927.811</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>57,21%</b>	<b>52,70%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Utang lain-lain (Catatan 18)	340.483	317.741	<i>Other payables (Note 18)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 22)	377.362.982	300.624.942	<i>Other liabilities (Note 22)</i>
<b>Total</b>	<b>377.703.465</b>	<b>300.942.683</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>44,39%</b>	<b>26,78%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- Total compensation, which mainly short-term benefits, paid to the key management for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD1.25 million and USD1.29 million, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

### 36. INFORMASI SEGMENT

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- a. Jasa pelabuhan;
- b. Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

### 36. SEGMENT INFORMATION

**Segments on products and services that generate revenue**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- a. Port services;
- b. Coal mining and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	2019			
	Jasa			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
Aset segmen	616.612.551	635.432.051	1.252.044.602	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	556.545	950.260	1.506.805	Unallocated assets
<b>Total</b>	<b>617.169.096</b>	<b>636.382.311</b>	<b>1.253.551.407</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	93.594.177	781.727.200	875.321.377	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	778.346	13.980.183	14.758.529	Unallocated liabilities
<b>Total</b>	<b>94.372.523</b>	<b>795.707.383</b>	<b>890.079.906</b>	<b>Total</b>
Laba segmen	40.575.716	17.557.274	58.132.990	Segment profit
Penghasilan bunga	33.400	18.463	51.863	Interest income
Bagian laba ventura bersama	-	60.899.607	60.899.607	Share in profit of joint ventures
Beban pajak final	(1.839.843)	-	(1.839.843)	Final tax expense
Beban administrasi	(1.937.998)	(4.044.796)	(5.982.794)	Administrative expenses
Beban keuangan	(6.681.479)	(55.713.608)	(62.395.087)	Finance charges
Rugi penurunan piutang	-	(6.601.158)	(6.601.158)	Loss on impairment receivable
Keuntungan dan kerugian lain-lain	538.430	(6.492.723)	(5.954.293)	Other gains and losses
<b>Laba sebelum Pajak</b>			<b>36.311.285</b>	<b>Profit before Tax</b>

	2018			
	Jasa			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
Aset segmen	618.549.836	596.655.662	1.215.205.498	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.356.593	1.194.094	2.550.687	Unallocated assets
<b>Total</b>	<b>619.906.429</b>	<b>597.849.756</b>	<b>1.217.756.185</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	142.128.457	698.988.907	841.117.364	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	9.070.869	725.692	9.796.561	Unallocated liabilities
<b>Total</b>	<b>151.199.326</b>	<b>699.714.599</b>	<b>850.913.925</b>	<b>Total</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2018			
	Jasa	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
	Jasa Pelabuhan/ Port Services			
Laba segmen	56.773.249	(38.470.980)	18.302.269	Segment profit
Bagian laba ventura bersama	13.949.443	51.630.507	65.579.950	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	4.183	22.596	26.779	Interest income
Beban pajak final	(666.667)	-	(666.667)	Final tax expense
Beban administrasi	(3.686.446)	(2.604.803)	(6.291.249)	Administrative expenses
Beban keuangan	(8.417.435)	(83.816.856)	(92.234.291)	Finance charges
Lain-lain - neto	(1.677.561)	42.930.058	41.252.497	Others - net
<b>Laba sebelum Pajak</b>			<b>25.969.288</b>	<b>Profit before Tax</b>

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan *venturer* lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

**Informasi segmen lainnya**

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

**Other segment information**

	<b>Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ Depreciation, Depletion and Amortization</b>		<b>Pengeluaran modal/ Capital expenditures</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jasa pelabuhan	8.489.720	4.642.400	765.876	3.670	Port services
Jasa pertambangan dan lainnya	3.966.642	3.891.565	489.416	113.782	Mining services and others
<b>Total</b>	<b>12.456.362</b>	<b>8.533.965</b>	<b>1.255.292</b>	<b>117.452</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

### 37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

### 37. FINANCIAL INSTRUMENTS

*The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:*

	<b>2019</b>		
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Kas	80.911	80.911	<i>Measured at amortized cost</i> <i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	2.485.670	2.485.670	<i>Cash in banks</i> <i>and cash equivalent</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	147.623	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	23.689.445	23.689.445	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	194.207.671	194.207.671	<i>Other receivables</i>
Piutang jangka panjang	71.762.851	71.762.851	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>292.374.171</b>	<b>292.374.171</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Pinjaman jangka pendek	11.933.179	11.933.179	<i>Measured at amortized cost</i> <i>Short-term loans</i>
Utang usaha	11.999.646	11.999.646	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	44.685.943	44.685.943	<i>Other payables</i>
Beban akrual	49.705.965	49.705.965	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	377.988.227	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas lain-lain	377.362.982	377.362.982	<i>Other liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>873.675.942</b>	<b>873.675.942</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	<b>2018</b>		
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Kas	40.411	40.411	<i>Measured at amortized cost</i> <i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank	8.624.881	8.624.881	<i>Cash in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.435.636	2.435.636	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	4.967.281	4.967.281	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	195.696.599	195.696.599	<i>Other receivables</i>
Piutang jangka panjang	71.862.041	71.862.041	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>283.626.849</b>	<b>283.626.849</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	<b>2018</b>		
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Kas	40.411	40.411	<i>Measured at amortized cost</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	8.624.881	8.624.881	<i>Loans and receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.435.636	2.435.636	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	4.967.281	4.967.281	<i>Restricted cash</i>
Piutang lain-lain	195.696.599	195.696.599	<i>Trade receivables</i>
Piutang jangka panjang	71.862.041	71.862.041	<i>Other receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>283.626.849</b>	<b>283.626.849</b>	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Pinjaman jangka pendek	16.475.555	16.475.555	<i>Measured at amortized cost</i>
Utang usaha	10.855.451	10.855.451	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	44.664.064	44.664.064	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	32.475.449	32.475.449	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	436.229.675	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	300.624.942	300.624.942	<i>Long-term loans</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>841.325.136</b>	<b>841.325.136</b>	<i>Other liabilities</i>
<b>Total Financial Liabilities</b>			

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:*

*Short-term financial assets and liabilities*

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables, current maturities of long-term receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities - long-term loans and other liabilities)*

*These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

### 37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

#### Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang jangka panjang)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

### 38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### a. Pengelolaan Permodalan

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

*Gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pinjaman	767.284.388	753.330.172	Loans
Kas dan setara kas	2.566.581	8.665.292	Cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	764.717.807	744.664.880	Net debts
Ekuitas	363.471.501	366.842.260	Equity
<b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b>	<b>210,39%</b>	<b>202,99%</b>	<b>Net Debts to Equity Ratio</b>

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

### 37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

#### Long-term financial assets and liabilities

- Long-term variable-rate financial liabilities (long-term loans and other liabilities)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Other long-term financial assets (long-term receivables)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

### 38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

#### a. Capital Management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The gearing ratio as of the end reporting periods were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pinjaman	767.284.388	753.330.172	Loans
Kas dan setara kas	2.566.581	8.665.292	Cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	764.717.807	744.664.880	Net debts
Ekuitas	363.471.501	366.842.260	Equity
<b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b>	<b>210,39%</b>	<b>202,99%</b>	<b>Net Debts to Equity Ratio</b>

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko-risiko Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

	<b>2019</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp 8.395.425.544	603.944	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	Rp 243.768.746.822	17.536.058	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 15.276.156.425	1.098.925	Other receivables
Total Aset		19.238.927	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 38.047.448.354	2.737.030	Short-term loans
Utang usaha	Rp 35.895.607.032	2.582.232	Trade payables
Beban akrual	Rp 19.387.332.005	1.394.672	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 17.161.047.282	1.234.519	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp 196.200.000.000	14.114.093	Long-term loans
Total Liabilitas		22.062.545	Total Liabilities
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(2.823.617)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**b. Financial Risks**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group' financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

	<b>2018</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	Rp 7.858.346.346	542.666	Cash
Piutang usaha	Rp 507.732.822	35.062	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 188.446.958.514	13.013.394	Other receivables
Total Aset		13.591.122	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 37.846.006.614	2.613.494	Short-term loans
Utang usaha	Rp 20.824.213.797	1.438.037	Trade payables
Beban akrual	Rp 9.392.724.144	648.624	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 28.375.968.411	1.959.531	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp 199.700.000.000	13.790.484	Long-term loans
Total Liabilitas		20.450.170	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(6.859.048)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah. Jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi dan ekuitas sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

*The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rupiah currencies. If the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss and equity before tax would be as follows:*

	<b>2019</b>		<b>2018</b>		<b>Rupiah Weakness Strength</b>
	<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity</b>	<b>Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax</b>	<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity</b>	<b>Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax</b>	
		<b>Rate</b>		<b>Rate</b>	
Rupiah					
Melemah	5%	134.458	5%	342.952	
Menguat	5%	(134.458)	5%	(342.952)	

**Risiko suku bunga**

**Interest rate risk**

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

*The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD47.390 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

**Risiko kredit**

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas di bank dan setara kas dan setara kas	2.485.670	8.624.881	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	2.435.636	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto	23.689.445	4.967.281	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	194.207.671	195.696.599	<i>Other receivables - net</i>
Piutang jangka panjang	71.762.851	71.862.041	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total</b>	<b>292.293.260</b>	<b>283.586.438</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

*If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD47,390 in 2019 and 2018, respectively.*

**Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

*In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.*

*The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/Total	2019
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
	-	-	-	-		
Kas di bank	2.328.127	-	-	-	-	2.328.127
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	-	-	-	-	147.623
Piutang usaha	23.689.445	-	-	-	-	23.689.445
Piutang lain-lain	194.207.671	-	-	-	-	194.207.671
Piutang jangka panjang	24.530.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	29.928.851	71.762.851
<b>Total Jumlah Bruto</b>	<b>244.902.866</b>	<b>4.326.000</b>	<b>4.326.000</b>	<b>8.652.000</b>	<b>29.928.851</b>	<b>292.135.717</b>
						<b>Total at Gross Amounts</b>

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/Total	2018
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
	-	-	-	-		
Kas di bank	8.624.881	-	-	-	-	8.624.881
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.435.636	-	-	-	-	2.435.636
Piutang usaha	4.967.281	-	-	-	-	4.967.281
Piutang lain-lain	195.696.599	-	-	-	-	195.696.599
Piutang jangka panjang	41.834.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	12.724.041	71.862.041
<b>Total Jumlah Bruto</b>	<b>253.558.397</b>	<b>4.326.000</b>	<b>4.326.000</b>	<b>8.652.000</b>	<b>12.724.041</b>	<b>283.586.438</b>
						<b>Total at Gross Amounts</b>

**Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**Liquidity risk**

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

2019					
Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>				<i>Lebih dari Lima tahun/ More than Five years</i>
	Total/ <i>Total</i>	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>		
Pinjaman bank jangka pendek	11.933.179	11.933.179	11.933.179	-	-
Utang usaha	11.999.646	11.956.231	11.956.231	-	-
Utang lain-lain	46.331.382	46.330.761	46.330.761	-	-
Beban akrual	49.705.965	49.705.965	49.705.965	-	-
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	380.806.085	180.705.998	200.100.087	-
Liabilitas lain-lain	377.362.982	377.362.982	286.985.711	90.377.271	-
<b>Total</b>	<b>875.321.381</b>	<b>878.095.203</b>	<b>587.617.845</b>	<b>290.477.358</b>	<b>-</b>

2018					
Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>				<i>Lebih dari Lima tahun/ More than Five years</i>
	Total/ <i>Total</i>	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>		
Pinjaman bank jangka pendek	16.475.555	16.475.555	16.475.555	-	-
Utang usaha	10.855.451	10.855.451	10.855.451	-	-
Utang lain-lain	44.663.201	-	-	-	-
Beban akrual	32.268.608	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	566.124.061	218.155.964	347.968.097	-
Liabilitas lain-lain	300.624.942	325.056.584	213.594.034	111.462.550	-
<b>Total</b>	<b>841.117.432</b>	<b>918.511.651</b>	<b>459.081.004</b>	<b>459.430.647</b>	<b>-</b>

**39. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

**39. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	2019	2018	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.579.517	18.718.455	<i>Net profit attributable to the owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	44.693.066.193	40.158.987.014	<i>Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation</i>
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusif	(2.267.039.590)	-	<i>Adjustment of potential effects diluted shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian	42.426.026.603	40.158.987.014	<i>Total weighted-average number of shares per diluted share</i>
<b>Laba Neto per Saham Dasar</b>			<b><i>Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent</i></b>
<b>Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>0,000438</b>	<b>0,000466</b>	
<b>Laba Neto per Saham Dilusian</b>			<b><i>Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent</i></b>
<b>Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>0,000461</b>	<b>0,000466</b>	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)*

#### 40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penambahan liabilitas lain			<i>Addition in other liabilities</i>
melalui kapitalisasi bunga	18.341.222	3.132.274	<i>through capitalization of interest</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	3.757.143	(6.575.000)	<i>Deferred charges amortization</i>
Pelunasan pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loan settlement through</i>
melalui hasil pengalihan tagihan	-	60.000.000	<i>assignment of receivables</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek			<i>Short-term loan settlement through</i>
melalui hasil pengalihan tagihan	-	18.222.297	<i>assignment of receivables</i>
Beban bunga masih harus dibayar			<i>Accrued interest expense on</i>
dari beban akrual	17.699.950	12.523.804	<i>accrued expenses</i>
Penambahan pinjaman jangka panjang			<i>Addition in long-term loan</i>
melalui kapitalisasi bunga	14.841.222	3.132.274	<i>through capitalization of interest</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek			<i>Loan settlement through</i>
melalui hasil penjualan investasi			<i>proceeds of sale shares</i>
saham tersedia untuk dijual	-	1.998.519	<i>investment in available fos sale</i>

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

#### 40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows were as follows:

- b. Changes to liabilities arising from financing activities:

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019</b>	<b>Arus kas-neto/ Cash flows-net</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation</b>	<b>Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange Movement</b>	<b>Nonkas/ Non-cash</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019</b>	
Pinjaman jangka pendek	16.475.555	(4.690.759)	-	148.383	-	11.933.179	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	(63.294.871)	-	1.296.280	3.757.143	377.988.227	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas lain-lain	300.624.942	61.896.818	-	-	14.841.222	377.362.982	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>753.330.172</b>	<b>(6.088.812)</b>	<b>-</b>	<b>1.444.663</b>	<b>18.598.365</b>	<b>767.284.388</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018</b>	<b>Arus kas-neto/ Cash flows-net</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation</b>	<b>Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange movement</b>	<b>Nonkas/ Non-cash</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018</b>	
Pinjaman jangka pendek	32.492.179	2.309.875	-	(104.202)	(18.222.297)	16.475.555	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	441.908.045	(80.203.369)	81.100.000	-	(6.575.001)	436.229.675	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas lain-lain	506.193.948	66.573.852	(275.275.132)	-	3.132.274	300.624.942	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>980.594.172</b>	<b>(11.319.642)</b>	<b>(194.175.132)</b>	<b>(104.202)</b>	<b>(21.665.024)</b>	<b>753.330.172</b>	<b>Carrying Amounts</b>

#### 41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menyajikan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

#### 41. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following tables summarize the impact of the restatements to the consolidated financial statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**41. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**Consolidated Statements of Financial Position**

<b>31 Desember/December 31, 2018</b>			
<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
Aset pajak tangguhan	799.205	1.188.359	1.987.564
Properti pertambangan	88.045.617	(16.392.748)	71.652.869
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	318.460	(719)	317.741
Beban akrual	32.475.449	(206.841)	32.268.608
Tambah modal disetor	95.630.285	(9.537.939)	86.092.346
Cadangan modal lainnya	385.701	(11.244.705)	(10.859.004)
Saldo laba (defisit)			
Belum dicadangkan	(234.804.142)	5.786.720	(229.017.422)
Kepentingan nonpengendali	133.358.390	(761)	133.357.629

Deferred tax assets  
Mining properties  
Other payables  
Related parties  
Accrued expenses  
Additional paid-in capital  
Other capital reserves  
Retained earnings (deficit)  
Unappropriated  
Non-controlling interest

<b>31 Desember/December 31, 2017</b>			
<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
Aset pajak tangguhan	1.248.035	146.552	1.394.587
Properti pertambangan	88.286.745	(11.774.160)	76.512.585
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	325.991	(173)	325.818
Utang pajak	535.447	(18.849)	516.598
Beban akrual	129.583.935	246.460	129.830.395
Tambah modal disetor	95.630.285	(9.537.939)	86.092.346
Cadangan modal lainnya	(3.557.577)	(8.133.551)	(11.691.128)
Saldo laba (defisit)			
Belum dicadangkan	(253.553.047)	5.817.170	(247.735.877)
Kepentingan nonpengendali	(5.737.167)	(727)	(5.737.894)

Deferred tax assets  
Mining properties  
Other payables  
Related parties  
Taxes payable  
Accrued expenses  
Additional paid-in capital  
Other capital reserves  
Retained earnings (deficit)  
Unappropriated  
Non-controlling interest

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income**

<b>31 Desember/December 31, 2018</b>			
<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
Beban pokok pendapatan	(5.220.545)	(3.637.303)	(8.857.848)
Bagian laba dari ventura bersama	61.934.845	3.645.105	65.579.950
Beban adminstrasi	(6.289.718)	(1.531)	(6.291.249)
Lain-lain - Neto	41.278.116	(25.619)	41.252.497
Beban keuangan	(92.223.155)	(11.136)	(92.234.291)
Laba (rugi) neto	21.888.609	(31.024)	21.857.585
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	21.753.889	(3.141.638)	18.612.251

Cost of revenues  
Share of profit in joint ventures  
Administrative expenses  
Others - Net  
Finance charges  
Net profit (loss)  
Net comprehensive  
income (loss)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Setelah tanggal 31 December 2019, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh Dunia, yang pada tanggal 30 Januari 2020 telah dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemic dan berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Dalam upaya membatasi wabah COVID-19, pemerintah Indonesia dan negara-negara lain menetapkan pembatasan pada individu dan bisnis. Langkah-langkah ini telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan kegiatan ekonomi, dan dampaknya terhadap bisnis terus berkembang. Mempertimbangkan sifat wabah yang terus berkembang serta dinamisnya ketentuan/peraturan Pemerintah, Kelompok Usaha saat ini belum dapat menentukan dampak luas dari COVID-19 pada posisi keuangan, kinerja, dan arus kasnya karena akan sangat tergantung pada perkembangan di masa depan yang belum dapat diprediksi. Kelompok Usaha akan terus memantau situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa mendatang.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan baru ini, termasuk, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:
  - i. Penurunan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022; dan
  - ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022.
- c. Pada tanggal 6 Mei 2020, MAJ, entitas anak, menandatangi Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2020.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Subsequent to 31 December 2019, there was an epidemic of COVID-19 throughout the World, which on 30 January 2020 was declared by the World Health Organization ("WHO") as a pandemic and based on Presidential Decree (Keppres) of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020 concerning Determination of Non-Natural Disasters Spread of CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) as a National Disaster. In an effort to limit the COVID-19 outbreak, the Indonesian government and other countries institute restrictions on individuals and businesses. These measures have caused disruptions to business and economic activities, and its impact on business continue to evolve. Considering the evolving nature of the outbreak and the dynamics of Government provisions/regulations, the Group is currently unable to determine the broad impact of COVID-19 on its financial position, performance and cash flow because it will largely depend on unpredictable future developments. The Group will continue to monitor the situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.
- b. On March 31, 2020, the Government has issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:
  - i. Decrease of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2008 to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022; and
  - ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange which have at least 40% and subject to meeting certain requirements), may obtain tariffs of 3% lower or 19% for the fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 17% for the fiscal year 2022.
- c. On May 6, 2020, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until August 10, 2020.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**43. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:*

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No.15, "Investements in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.

*The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on after January 1, 2021 are as follows:*

- PSAK No. 22, "Business Combination of Business Definition".

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.*

**INFORMASI TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**

**31 DESEMBER 2019 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
 dinyatakan lain)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama" yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No.66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 66:

**DECEMBER 31, 2019 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
 stated)**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements" which is applied for financial years beginning and or after Januari 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK No.66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK No. 66 "Joint Arrangements", affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK No. 66:

<b>31 Desember / December 31,      2019</b>		
	<b>Metode Konsolidasi/      Consolidation Method</b>	<b>Setelah PSAK 66/      After PSAK 66</b>
<b>ASET</b>		
Aset lancar	555.515.232	350.474.151
Aset tidak lancar	747.834.535	903.077.256
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.303.349.767</b>	<b>1.253.551.407</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Liabilitas jangka pendek	454.519.371	300.307.848
Liabilitas jangka panjang	231.327.673	589.772.058
<b>Total Liabilitas</b>	<b>685.847.044</b>	<b>890.079.906</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan      kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham - nilai nominal	418.517.134	418.517.134
Tambahan modal disetor	86.092.346	86.092.346
Cadangan modal lainnya	(9.077.731)	(9.068.778)
Saldo laba (defisit)		
Dicadangkan	814.933	814.933
Belum dicadangkan	(209.437.905)	(209.437.905)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	286.908.777	286.917.730
Kepentingan nonpengendali	330.593.946	76.553.771
Ekuitas - Neto	617.502.723	363.471.501
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.303.349.767</b>	<b>1.253.551.407</b>
		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>





**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK**

Sopo Del Office Tower B, 21<sup>st</sup> Floor  
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6  
Jakarta 12950  
Tel. (021) 5081 5252  
Fax. (021) 5081 5253

[www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com)



Baca versi *online* dengan memindai kode QR ini.  
Read the online version by scanning this QR code.